



Katalog BPS : 9301003

# PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA TRIWULANAN

2007 - 2011



***BADAN PUSAT STATISTIK – STATISTICS INDONESIA***

# **PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA TRIWULANAN**

**Menurut Lapangan Usaha**

**2007 - 2011**

**Q**

**PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA  
TRIWULANAN 2007-2011**

**ISSN** : 1907 - 4557

**Nomor Publikasi** : 06130.0701

**Katalog BPS** : 9220.

**Ukuran Buku** : 28 cm x 21 Cm

**Jumlah Halaman**: 114 halaman

**Naskah** :

**Direktorat Neraca Produksi**

**Gambar Kulit**

**Sub-Direktorat Konsolidasi Neraca Produksi Nasional**

**Diterbitkan oleh** :

***BADAN PUSAT STATISTIK***

**Dicetak oleh** :

***Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya***

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Triwulanan tahun 2007-2011 merupakan publikasi yang disusun oleh Direktorat Neraca Produksi, Badan Pusat Statistik. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun 2010. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah PDB menurut lapangan usaha dari tahun 2007 hingga semester I/2011, disertai dengan ruang lingkup dan sumber data yang digunakan pada masing-masing lapangan usaha.

Publikasi ini memuat tinjauan perkembangan perekonomian nasional triwulanan yang disajikan dalam analisis deskriptif, grafik dan tabel-tabel. Penyajiannya atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dalam bentuk nilai nominal dan dalam persentase untuk distribusi maupun pertumbuhan.

Beberapa angka yang disajikan, terutama untuk angka triwulanan tahun 2009, 2010 dan semester I/2011, masih bersifat sementara, sangat sementara, dan sangat-sangat sementara yang akan disempurnakan pada penerbitan publikasi yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Saran perbaikan selalu diharapkan untuk penyempurnaan publikasi dimasa datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

**Jakarta, September 2011**

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
REPUBLIK INDONESIA**

**DR. RUSMAN HERIAWAN**

## **DAFTAR ISI**

### **Halaman**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	3
C. Sistematika Penulisan .....	3
<b>II. RUANG LINGKUP DAN SUMBER DATA .....</b>	<b>7</b>
A. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan .....	7
B. Pertambangan dan Penggalian .....	8
C. Industri Pengolahan .....	10
D. Listrik, Gas dan Air Bersih .....	11
E. Konstruksi .....	12
F. Perdagangan, Hotel dan Restoran .....	13
G. Pengangkutan dan Komunikasi .....	14
H. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan .....	16
I. Jasa-jasa .....	20
<b>III. PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN .....</b>	<b>25</b>
A. Perkembangan Perekonomian Indonesia Triwulanan Tahun 2007-2010 .....	25
B. Perkembangan Perekonomian Indonesia Triwulanan Tahun 2010 .....	27
C. Perkembangan Perekonomian Indonesia Semester I Tahun 2011 .....	48

## **DAFTAR GRAFIK**

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
1. PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan (2000=100) Tahun 2007-2010 (triliun rupiah) .....	25
2. Laju Pertumbuhan <i>q-to-q</i> Triwulanan Tahun 2007-2010 (persen) .....	25
3. Laju Pertumbuhan <i>y-on-y</i> Triwulanan Tahun 2007-2010 (persen) .....	25
4. Rata-rata Distribusi PDB Tahun 2007-2010 (persen) .....	27

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) .....	61
2. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) .....	65
3. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen) .....	69
4. Laju Pertumbuhan <i>q-to-q</i> PDB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen) .....	73
5. Laju Pertumbuhan <i>y-on-y</i> PDB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen) .....	77
6. Laju Pertumbuhan <i>c-to-c</i> PDB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen) .....	81
7. Indeks Implisit Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha .....	85
8. Laju Indeks Implisit <i>q-to-q</i> Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen) .....	89
9. Laju Indeks Implisit <i>y-on-y</i> Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen) .....	93
10. Sumber Pertumbuhan <i>q-to-q</i> (persen) .....	97
11. Sumber Pertumbuhan <i>y-on-y</i> (persen) .....	101
12. Sumber Pertumbuhan <i>c-to-c</i> (persen) .....	105

# 1

<http://www.bps.go.id>

---

## PENDAHULUAN



## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi suatu negara yang diukur dengan pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Produksi tersebut diukur dalam konsep nilai tambah (*value added*) yang diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi di wilayah bersangkutan yang secara total dikenal sebagai Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi adalah sama dengan pertumbuhan PDB. Dengan demikian, PDB dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara atau sebagai cerminan keberhasilan suatu pemerintahan dalam menggerakkan sektor-sektor ekonomi.

PDB disajikan dalam dua konsep harga, yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDB atas dasar harga berlaku, sering disebut dengan PDB nominal yaitu nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam suatu periode waktu menurut harga yang berlaku pada waktu tersebut. Sementara PDB atas dasar harga konstan, sering disebut dengan PDB riil merupakan PDB atas dasar harga konstan dimana faktor harganya telah dihilangkan. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dari PDB atas harga konstan. Hal ini dimaksudkan agar pertumbuhan ekonomi benar-benar merupakan pertumbuhan volume barang dan jasa, bukan pertumbuhan nilai yang masih mengandung kenaikan/penurunan harga. Saat ini tahun dasar yang digunakan BPS-RI

dalam penghitungan PDB adalah tahun dasar 2000.

Dalam teori penyusunan PDB terdapat tiga pendekatan, yaitu (a) Pendekatan Produksi, (b) Pendekatan Penggunaan atau sering disebut sebagai Pendekatan Pengeluaran, dan (c) Pendekatan Pendapatan. Publikasi ini menyajikan PDB menurut lapangan usaha atau PDB menggunakan pendekatan produksi dalam kurun waktu triwulanan.

Sektor ekonomi dalam penyusunan PDB menurut sektor produksi/lapangan usaha mencakup sembilan sektor yaitu: Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan dan Sektor Jasa-jasa.

Konsep, definisi dan metode penghitungan yang digunakan pada penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) triwulanan sama dengan konsep dan definisi yang digunakan pada penghitungan PDB tahunan yang juga dipublikasi oleh BPS-RI setiap tahun. Adapun yang perlu diperhatikan dalam publikasi ini adalah hal-hal yang merupakan spesifikasi triwulanan seperti di bawah ini:

1. Produk Domestik Bruto triwulanan adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh unit-unit produksi atau sektor ekonomi/lapangan usaha yang beroperasi

di wilayah suatu negara selama satu triwulan tertentu.

2. Istilah “triwulanan” diartikan sebagai periode satu triwulan (tiga bulanan) yaitu triwulan I (Januari-Februari-Maret), triwulan II (April-Mei-Juni), triwulan III (Juli-Agustus-September) dan triwulan IV (Oktober-November-Desember).
3. Triwulan dasar yang digunakan adalah triwulan rata-rata dari triwulan I, II, III dan IV tahun 2000.
4. Angka indeks yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari indeks perkembangan, indeks harga implisit dan indeks laju pertumbuhan. Angka indeks perkembangan adalah angka yang diperoleh sebagai hasil bagi antara angka suatu triwulan tahun  $t$  dengan rata-rata dari triwulan I, II, III dan IV tahun 2000. Angka indeks harga implisit merupakan hasil bagi antara angka suatu triwulan yang sama pada atas dasar harga berlaku dan harga konstan. Angka laju pertumbuhan yang disajikan dalam publikasi ini adalah laju pertumbuhan triwulanan berantai ( $q$ -to- $q$ ), laju pertumbuhan triwulanan terhadap triwulan yang sama tahun sebelumnya ( $y$ -on- $y$ ) dan laju pertumbuhan triwulanan kumulatif ( $c$ -to- $c$ ). Untuk memudahkan penulisan nilai-nilai PDB masing-masing triwulanan dinotasikan

dengan huruf seperti yang disajikan pada Tabel 1, dengan penghitungan persentase laju pertumbuhan sebagai berikut:

- a. Persentase laju pertumbuhan triwulanan berantai ( $q$ -to- $q$ ) triwulan I, II, III, dan IV tahun  $t$  (triwulan sebelumnya = 100) adalah:

$$\text{Triw. I: } (P/D) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. II: } (Q/P) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. III: } (R/Q) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. IV: } (S/R) \times 100 - 100$$

- b. Persentase laju pertumbuhan triwulanan terhadap triwulan yang sama tahun sebelumnya ( $y$ -on- $y$ ), triwulan I, II, III dan IV tahun  $t$  (triwulan yang sama tahun sebelumnya = 100) adalah :

$$\text{Triw. I: } (P/A) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. II: } (Q/B) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. III: } (R/C) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. IV: } (S/D) \times 100 - 100$$

- c. Laju pertumbuhan triwulanan kumulatif ( $c$ -to- $c$ ) triwulan I, I s.d II, I s.d III dan I s.d IV tahun  $t$  (kumulatif triwulan tahun sebelumnya = 100) adalah :

$$\text{Triw. I: } (P/A) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. I s.d II: } ((P+Q)/(A+B)) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. I s.d III: } ((P+Q+R)/(A+B+C)) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. I s.d IV: } (T/E) \times 100 - 100$$

**Tabel 1**  
**Notasi Penghitungan Laju Pertumbuhan PDB Triwulanan**

Uraian	Tahun t-1					Tahun t				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
Nilai	A	B	C	D	E	P	Q	R	S	T

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Produk Domestik Bruto triwulanan dimaksudkan untuk menyajikan data PDB yang dapat menginformasikan keadaan perekonomian Indonesia dalam periode waktu yang lebih singkat bukan tahunan tapi triwulanan, dimana faktor musiman, tren dan siklus dapat tergambar pada periode waktu tersebut.

Disamping itu, perlunya penyusunan PDB triwulanan karena melihat kenyataan bahwa variabel-variabel seperti produksi, harga dan lainnya dapat berubah secara tajam dari satu triwulan ke triwulan lainnya. Hal ini mengakibatkan angka PDB triwulanan dimaksud menjadi hal yang diperlukan dalam mengevaluasi kinerja perekonomian yang dapat disandingkan dengan variabel-variabel triwulanan yang lain dalam suatu model ekonomi makro, terutama perubahan-perubahan jangka pendek.

## C. SISTEMATIKA PENULISAN

Publikasi ini mencakup tiga bagian, yaitu:

- Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.
- Bab II merupakan bagian yang menjelaskan ruang lingkup dan sumber data masing-masing sektor yang tercakup dalam sektor ekonomi.
- Bab III merupakan analisis data PDB triwulanan tahun 2007-2010 dan semester I/2011.

<http://www.bps.go.id>

---

## **RUANG LINGKUP DAN SUMBER DATA**

## **II. RUANG LINGKUP DAN SUMBER DATA**

Bab ini menyajikan ruang lingkup dan sumber data untuk masing-masing sektor dalam penyusunan PDB triwulanan. Sementara metodologi penghitungan masing-masing sektor dapat dilihat pada publikasi Pendapatan Nasional Indonesia.

### **A. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN**

#### **1. TANAMAN BAHAN MAKANAN**

##### **i. Ruang Lingkup**

Subsektor ini mencakup komoditi bahan makanan seperti: padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kentang, sagu, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, sayur-sayuran, buah-buahan, dan bahan makanan lainnya.

##### **ii. Sumber Data**

Data produksi padi dan palawija diperoleh dari Subdit. Statistik Tanaman Pangan, BPS-RI. Sementara data produksi sayur-sayuran maupun buah-buahan diperoleh dari Subdit. Statistik Hortikultura, BPS-RI. Data harga untuk padi menggunakan harga produsen dari Subdit. Statistik Harga Produsen dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) komoditi untuk palawija dan sayur-sayuran serta buah-buahan diperoleh dari Subdit. Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

#### **2. TANAMAN PERKEBUNAN**

##### **i. Ruang Lingkup**

Subsektor ini mencakup semua jenis kegiatan tanaman perkebunan yang diusahakan baik oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan. Komoditi yang dicakup antara lain: coklat, cengkeh, karet, tebu, kelapa, kelapa sawit, kopi, tembakau, teh, jahe, jambu mete, jarak, kapas, kapok, kayu manis, kemiri, kina, lada, pala, panili, rami, serat karung, dan tanaman perkebunan lainnya.

##### **ii. Sumber Data**

Data produksi untuk komoditi yang tercakup dalam Subsektor Tanaman Perkebunan ini diperoleh dari Ditjen. Bina Produksi Perkebunan, Kementerian Pertanian dan Subdit. Statistik Perkebunan, BPS-RI. Sedangkan data harga berupa IHPB komoditi diperoleh dari Subdit. Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

#### **3. PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA**

##### **i. Ruang Lingkup**

Subsektor ini mencakup semua kegiatan pembibitan dan budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangkan, dibesarkan, dipotong dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Jenis hewan yang dicakup antara lain: sapi, kerbau,

kuda, kambing/domba, babi, ayam, itik, telur ayam, telur itik, susu sapi, dan hewan peliharaan lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi untuk komoditi yang tercakup dalam subsektor ini diperoleh dari Ditjen. Bina Produksi Peternakan, Kementerian Pertanian dan Subdit. Statistik Peternakan, BPS-RI. Sedangkan data harga berupa IHPB diperoleh dari Subdit. Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

#### **4. KEHUTANAN**

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan dan akar-akaran, termasuk juga kegiatan perburuan. Komoditi yang dicakup meliputi: kayu gelondongan (baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, arang, bambu, terpenit, gondorukem, kopal, menjangan, babi hutan, dan hasil hutan lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi beberapa komoditi dalam subsektor ini seperti kayu bulat rimba, kayu bulat hutan rakyat dan hasil hutan bukan kayu diperoleh dari Ditjen. Bina Produksi Kehutanan (Pengolahan Hutan Produksi), Kementerian Kehutanan RI. Sedangkan produksi kayu bulat jati dan kayu bulat rimba Jawa diperoleh dari PT. Perhutani. Data harga yaitu IHPB per komoditi per kayuan dan hasil-hasil hutan diperoleh dari Subdit. Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

#### **5. PERIKANAN**

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup semua kegiatan penangkapan, pembenihan dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar maupun di air asin. Komoditi hasil perikanan terdiri dari: ikan tuna dan jenis ikan laut lainnya; ikan mas dan jenis ikan darat lainnya; ikan bandeng dan jenis ikan air payau lainnya; udang dan binatang berkulit keras lainnya; cumi-cumi dan binatang lunak lainnya; rumput laut serta tumbuhan laut lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi Subsektor Perikanan ini diperoleh dari Ditjen. Perikanan Tangkap dan Ditjen. Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Untuk data harga yakni berupa IHPB per komoditi perikanan diperoleh dari Subdit. Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

#### **B. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN**

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam Sektor Pertambangan dan Penggalian, dikelompokkan dalam tiga subsektor, yaitu: Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (migas), Pertambangan bukan Migas dan Penggalian.

##### **1. PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI**

i. Ruang Lingkup

Pertambangan migas meliputi kegiatan pencarian kandungan minyak dan gas bumi, penyiapan pengeboran, penambangan, penguapan, pemisahan serta penampungan

untuk dapat dijual atau dipasarkan. Komoditi yang dihasilkan adalah minyak bumi, kondensat, gas bumi dan uap panas bumi.

ii. Sumber Data

Data produksi untuk pertambangan migas diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Data harga minyak mentah yang digunakan dalam penghitungan PDB adalah harga tertimbang ekspor dan domestik, dimana sumber datanya adalah Subdit. Statistik Ekspor, BPS-RI. Sementara itu, untuk kondensat harga yang digunakan adalah harga ekspor yang diperoleh dari rasio harga ekspor kondensat terhadap minyak mentah dari publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, BPS-RI dikalikan dengan harga ekspor minyak mentah dari Statistik Ekspor, BPS-RI. Harga gas bumi menggunakan harga tertimbang ekspor dan domestik dari publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, BPS-RI. Harga uap panas bumi menggunakan harga domestik uap panas bumi dari Publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, BPS-RI sampai tahun 1999, tahun berikutnya diestimasi dengan menggunakan kenaikan harga gas bumi.

## 2. PERTAMBANGAN BUKAN MIGAS

i. Ruang Lingkup

Pertambangan bukan migas meliputi pengambilan dan persiapan pengolahan lanjutan benda padat, baik di bawah maupun di atas permukaan bumi serta seluruh kegiatan lainnya yang bertujuan untuk memanfaatkan bijih logam dan hasil tambang lainnya. Hasil dari

kegiatan ini adalah batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, ferro nikel, nikel matte, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas dan perak, bijih mangan, belerang, yodium, fosfat, aspal alam serta komoditi tambang lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi untuk komoditi-komoditi hasil kegiatan pertambangan bukan migas diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia, Ditjen Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Data harga untuk komoditi-komoditi tambang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Harga batubara menggunakan harga tertimbang ekspor dan domestik. Harga ekspor batubara diperoleh dari Statistik Ekspor BPS-RI, sedangkan harga domestik batubara merupakan perkalian antara rasio domestik terhadap ekspor batubara yang diperoleh dari publikasi Statistik Pertambangan bukan Minyak dan Gas Bumi, BPS-RI dengan harga ekspor batubara yang diperoleh dari Statistik Ekspor, BPS-RI.
- b. Harga komoditi bijih bauksit, timah, tembaga, nikel, ferro nikel dan nikel matte menggunakan harga ekspor dari Statistik Ekspor, BPS-RI.
- c. Harga emas mengikuti pola harga emas yang terdapat di Indikator Ekonomi, BPS-RI.
- d. Harga perak diperoleh dari publikasi Statistik Mineral dan Batubara, Ditjen. Geologi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

### **3. PENGGALIAN**

#### **i. Ruang Lingkup**

Subsektor ini mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, kaolin, tanah liat, dan komoditi penggalian selain tersebut di atas. Komoditi lain yang termasuk dalam subsektor ini adalah komoditi garam kasar.

#### **ii. Sumber Data**

Data indikator produksi yang digunakan sebagai ekstrapolator untuk komoditi penggalian adalah output Sektor Bangunan dan untuk garam kasar adalah output industri makanan (kode 3 digit : 311 dan 312), keduanya atas dasar harga konstan 2000 yang diperoleh dari Subdit. Neraca Barang, BPS-RI. Sedangkan data indikator harga yang digunakan adalah IHPB penggalian dan IHPB garam kasar yang diperoleh dari Subdit Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

### **C. INDUSTRI PENGOLAHAN**

Sektor Industri Pengolahan dibedakan atas dua kelompok besar, yaitu:

1. Industri pengolahan minyak dan gas bumi (migas).
2. Industri pengolahan bukan migas.

### **1. INDUSTRI PENGOLAHAN MINYAK DAN GAS BUMI**

Subsektor ini mencakup kegiatan pengilangan minyak dan gas bumi serta pengolahan, penampungan, pendistribusian gas alam cair dengan tujuan untuk dijual atau dipasarkan.

Subsektor Industri Pengolahan Migas terdiri dari Pengilangan Minyak Bumi dan Gas Alam Cair.

#### **i. Ruang Lingkup**

Pengilangan minyak bumi meliputi produk avgas, avtur, ado, ido, mogas, minyak tanah, minyak bakar, termasuk LPG yang dihasilkan oleh pengilangan gas alam. Gas alam cair mencakup pengolahan, penampungan, pendistribusian gas alam cair untuk dijual/dipasarkan.

#### **ii. Sumber data**

Data produksi diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia, Ditjen. Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Data harga untuk produk pengilangan minyak bumi diperoleh dari PT. Pertamina. Sedangkan data indikator harga diperoleh dari BPS-RI yaitu kurs ekspor dari Subdirektorat Neraca Modal dan Luar Negeri; dan harga ekspor LNG dari Subdirektorat Statistik Ekspor, BPS-RI.

### **2. INDUSTRI PENGOLAHAN BUKAN MIGAS**

#### **i. Ruang Lingkup**

Industri pengolahan bukan migas dibedakan dalam 9 kelompok kegiatan utama dan disajikan menurut dua digit kode Klasifikasi



Lapangan Usaha Indonesia (KLUI), yaitu: industri makanan, minuman dan tembakau (31); industri tekstil, barang kulit dan alas kaki (32); industri kayu dan barang dari kayu lainnya (33); industri kertas dan barang cetakan (34); industri pupuk, kimia dan barang dari karet (35); industri semen dan barang galian bukan logam (36); industri logam dasar besi dan baja (37); industri barang dari logam, mesin dan peralatannya (38); dan industri pengolahan lainnya (39).

## ii. Sumber Data

Data indikator produksi industri pengolahan bukan migas meliputi: data indeks produksi triwulanan Industri Besar Sedang (IBS) diperoleh dari Subdit. Statistik Industri Besar Sedang, BPS-RI. Sedangkan data tenaga kerja Industri Kecil Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) diperoleh dari Subdit. Statistik Tenaga Kerja, BPS-RI. Data harga berupa IHPB untuk komoditi industri bukan migas diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

## D. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH

### 1. LISTRIK

#### i. Ruang Lingkup

Kegiatan ini mencakup pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga listrik serta jasa penunjang kelistrikan, baik yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun oleh perusahaan *non*-PLN seperti pembangkitan listrik oleh perusahaan milik Pemerintah Daerah, dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan) dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang dibangkitkan atau diproduksi meliputi

listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, listrik yang dicuri dan didistribusikan kepada pelanggan.

#### ii. Sumber Data

Data produksi listrik PLN dan *non*-PLN diperoleh dari PT PLN (Persero). Data harga berupa data harga jual rata-rata per KWH diperoleh dari PT PLN dan data IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih diperoleh dari publikasi Indikator Ekonomi dan Statistik Listrik, BPS-RI.

## 2. GAS KOTA

#### i. Ruang Lingkup

Kegiatan ini meliputi pengadaan dan distribusi gas kota kepada konsumen dengan menggunakan pipa yang dilakukan oleh PT Perusahaan Gas Negara.

#### ii. Sumber Data

Produksi dan harga gas kota diperoleh dari PT PGN. Data harga berupa IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih, diperoleh dari publikasi Indikator Ekonomi dan Statistik Gas Kota, BPS-RI.

## 3. AIR BERSIH

#### i. Ruang Lingkup

Kegiatan Subsektor Air Bersih mencakup proses pengadaan (mencakup pengambilan dan penjernihan untuk menghasilkan air minum) dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain untuk dijual ke rumah tangga, instansi pemerintah dan swasta.

ii. Sumber Data

Produksi dan harga air bersih diperoleh dari publikasi Statistik Air Bersih, BPS-RI.

**E. KONSTRUKSI**

i. Ruang Lingkup

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pemasangan atau instalasi, pembongkaran dan perbaikan bangunan. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Bentuk hasil kegiatan (output) konstruksi antara lain:

- a. Konstruksi gedung tempat tinggal: rumah, apartemen, kondominium dan sejenisnya.
- b. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal: perkantoran, kawasan industri/pabrik, bengkel, pusat perbelanjaan, rumah sakit, sekolah, hotel, bioskop, gelanggang olah raga, gedung kesenian/hiburan, tempat ibadah, dan sejenisnya.
- c. Konstruksi bangunan sipil : jalan, jalan tol, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan rel dan jembatan kereta api, terowongan, bendungan, waduk, menara

air, jaringan irigasi, drainase, sanitasi, tanggul pengendali banjir, terminal, stasiun, parkir, dermaga, pergudangan, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya.

- d. Konstruksi bangunan elektrik dan telekomunikasi: pembangkit tenaga listrik; transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi, dan sejenisnya.
- e. Instalasi gedung dan bangunan sipil: instalasi listrik termasuk alat pendingin dan pemanas ruangan, instalasi gas, instalasi air bersih dan air limbah serta saluran drainase, dan sejenisnya.
- f. Pengerukan: meliputi pengerukan sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan, sedang maupun berat.
- g. Penyiapan lahan untuk pekerjaan konstruksi, termasuk pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya.
- h. Penyelesaian konstruksi sipil seperti pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding dan plafon gedung; pengecatan; pengerjaan interior dan dekorasi dalam penyelesaian akhir; pengerjaan eksterior dan pertamanan pada gedung dan bangunan sipil lainnya.
- i. Penyewaan alat konstruksi dengan operatornya seperti derek lori, molen, bulldoser, alat pencampur beton, mesin pancang, dan sejenisnya.

ii. Sumber Data

Indikator produksi berupa indikator produksi kayu log, bambu dan produk industri

bukan migas dari Subdirektorat Neraca Barang, BPS-RI; produksi aspal dari Statistik Perminyakan Indonesia (SPI) Ditjen. Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM); ekspor semen dari Subdirektorat Statistik Ekspor, BPS-RI dan Asosiasi Semen Indonesia (ASI); impor semen dan bahan bangunan SITC 3 digit dari Subdirektorat Statistik Impor, BPS-RI. Indikator harga berupa IHPB bahan bangunan dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI. Rasio NTB dari publikasi Statistik Konstruksi, Subdirektorat Statistik Konstruksi, BPS-RI.

## **F. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN**

### **1. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN**

#### **i. Ruang Lingkup**

Kegiatan yang dicakup dalam Subsektor Perdagangan meliputi kegiatan membeli dan menjual barang, baik barang baru maupun bekas, dengan tujuan untuk disalurkan tanpa mengubah sifat barang tersebut.

#### **ii. Sumber Data**

Data perdagangan terdiri dari output sektoral yang dirinci menurut komoditas barang dagangan Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian, dan Sektor Industri Pengolahan diperoleh dari Subdit. Neraca Barang, BPS-RI. Impor barang Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian, dan Sektor Industri Pengolahan diperoleh Subdit. Neraca Modal dan Luar Negeri, BPS-RI. Pajak penjualan impor dan bea masuk barang impor Sektor Pertanian, Sektor

Pertambangan dan Penggalian, dan Sektor Industri Pengolahan dari Subdit. Neraca Pemerintah dan Badan Usaha, BPS-RI.

### **2. HOTEL**

#### **i. Ruang Lingkup**

Subsektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang dimaksud akomodasi di sini adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel dan sejenisnya. Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap di mana kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen dengan penginapan, alasan penggabungan ini karena datanya sulit dipisahkan.

#### **ii. Sumber Data**

Data indeks produksi menggunakan indikator Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang dari Subdit. Statistik Pariwisata, BPS-RI. Indikator ini digunakan untuk mengestimasi jumlah malam kamar terpakai. Indikator harga menggunakan indeks tarif hotel dari Bank Indonesia.

### **3. RESTORAN**

#### **i. Ruang Lingkup**

Kegiatan Subsektor Restoran mencakup usaha penyediaan makanan dan minuman jadi

yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan, seperti: rumah makan semua jenis, warung nasi, warung kopi, tempat minum, katering dan kantin, termasuk pedagang makanan dan minuman keliling.

ii. Sumber Data

Data Subsektor Restoran bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Proyeksi Penduduk Indonesia 2000-2010 SP-2000, hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS-RI dan IHK makanan jadi, minuman dan rokok dari publikasi Indikator Ekonomi, BPS-RI.

## **G. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI**

### **1. PENGANGKUTAN**

Kegiatan yang dicakup dalam Subsektor Pengangkutan terdiri atas jasa angkutan jalan rel; angkutan jalan raya; angkutan laut; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan udara; dan jasa penunjang angkutan. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain lain.

#### **1.1 ANGKUTAN JALAN REL**

i. Ruang Lingkup

Meliputi pengangkutan penumpang dan barang menggunakan alat angkut kereta api

yang sepenuhnya dikelola oleh PT Kereta Api Indonesia (PT. KAI).

ii. Sumber data

Indikator produksi berupa jumlah penumpang (km-penumpang) dan jumlah barang (km-ton) dari PT KAI yang dikumpulkan oleh Subdit. Statistik Transportasi, BPS-RI. Indikator harga menggunakan IHK. Jasa angkutan rel dari Subdit. Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

## **1.2 ANGKUTAN JALAN RAYA**

i. Ruang Lingkup

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk pula kegiatan sewa kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi, serta jasa angkutan dengan saluran pipa untuk mengangkut minyak mentah, gas alam, produk minyak, kimia dan air.

ii. Sumber Data

Indikator produksi berupa jumlah kendaraan atau armada wajib uji (taksi, angkot, bis, dan truk) diperoleh dari Subdirektorat Info Lantas POLRI. Data output dan NTB khususnya angkutan bis kota dan bis umum diolah dari laporan keuangan PT Perusahaan Pengangkutan Djakarta (Perum PPD) dan PT Djawatan Angkutan Motor RI (Perum DAMRI). Sedangkan data indikator harga menggunakan IHK jasa angkutan jalan dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

### **1.3 ANGKUTAN LAUT**

#### **i. Ruang Lingkup**

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain yang berada dalam satu kesatuan usaha, di mana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang kegiatan induknya dan data yang tersedia sulit untuk dipisahkan.

#### **ii. Sumber Data**

Indikator produksi berupa jumlah penumpang dan barang yang diangkut dari PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I-IV yang dikumpulkan oleh Subdit. Statistik Transportasi, BPS-RI. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang dan rata-rata output per barang diperoleh dari PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) dan PT Djakarta Lloyd, serta IHK jasa angkutan laut dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

### **1.4 ANGKUTAN SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN**

#### **i. Ruang Lingkup**

Kegiatan yang dicakup meliputi kegiatan pengangkutan penumpang, barang dan kendaraan dengan menggunakan kapal atau angkutan sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan alat angkut kapal ferry.

#### **ii. Sumber Data**

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut diperoleh dari publikasi tahunan Statistik Perhubungan, Kementerian Perhubungan. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang, rata-rata output per barang dan rata-rata output per kendaraan diperoleh dari PT Angkutan Sungai Danau Penyeberangan (ASDP), serta IHK jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

### **1.5 ANGKUTAN UDARA**

#### **i. Ruang Lingkup**

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di Indonesia.

#### **ii. Sumber Data**

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang dan barang yang diangkut diperoleh dari PT Angkasa Pura I (Kawasan Tengah dan Timur Indonesia) dan PT Angkasa Pura II (Kawasan Barat Indonesia) yang dikumpulkan oleh Subdit. Statistik Transportasi, BPS-RI. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang/km-penumpang dan rata-rata output per barang/km-ton barang diperoleh dari laporan perusahaan penerbangan nasional, PT Garuda Indonesia Airlines dan PT Merpati Nusantara Airlines; serta IHK jasa angkutan udara dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

## **1.6 JASA PENUNJANG ANGKUTAN**

### **i. Ruang Lingkup**

Mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu jasa-jasa pelabuhan udara, laut, sungai, darat (terminal & parkir), jasa pelayanan bongkar muat barang darat dan laut, keagenan penumpang, biro perjalanan wisata, jasa ekspedisi, jalan tol, pergudangan, jasa pengujian kelayakan angkutan darat dan laut, dan jasa penunjang lainnya.

### **ii. Sumber data**

Kegiatan jasa penunjang angkutan diperoleh dari badan usaha milik negara, seperti: PT Angkasa Pura I & II, PT Pelabuhan Indonesia I-IV, PT Jasa Marga, PT Varuna Tirta Prakasya, PT Bhanda Ghara Reksha, PT PBM Adhiguna Putera, dan PT Batam. Sedangkan indikator harga berupa IHK sarana penunjang transpor dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

## **2. KOMUNIKASI**

### **i. Ruang Lingkup**

Subsektor ini terdiri dari kegiatan pos dan giro, telekomunikasi, dan jasa penunjang komunikasi. Kegiatan pos dan giro mencakup pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel dan paket pos yang diusahakan oleh PT Pos Indonesia (Posindo). Kegiatan telekomunikasi meliputi pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon dan telex yang diusahakan oleh PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) dan PT Indosat. Jasa penunjang

komunikasi meliputi kegiatan lainnya yang menunjang komunikasi, seperti: warung telekomunikasi (wartel), warung internet (warnet), radio panggil (pager) dan telepon seluler (ponsel).

### **ii. Sumber Data**

Kegiatan jasa pos dan telekomunikasi diperoleh dari badan usaha milik negara, seperti: PT Telkom dan anak perusahaannya, PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel); PT Indosat dan anak perusahaannya, PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo) dan PT Indosat Multi-Media Mobile (IM3); PT Posindo; serta 6 (enam) operator seluler swasta, yaitu: PT Exelcomindo Pratama Indonesia; PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo); PT Mobile Selular Indonesia (Mobisel); PT Metro Selular Nusantara (Metrosel); PT Natrindo Telepon Selular (Lippo Telkom) dan PT Telekomindo Selular Raya (Telesera). Sumber data untuk kegiatan jasa penunjang komunikasi berasal dari hasil Survei Usaha Terintegrasi (SUSI) yang dilakukan BPS-RI. Indikator produksi yang dikumpulkan adalah: jumlah pulsa, jumlah pelanggan ponsel, jumlah surat, wesel dan paket barang yang dikirim. Sedangkan indikator harga berupa IHK jasa komunikasi dan pengiriman dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

## **H. KEUANGAN, REAL ESTAT DAN JASA PERUSAHAAN**

### **1. BANK**

#### **i. Ruang Lingkup**

Kegiatan yang dicakup adalah kegiatan yang memberikan jasa keuangan pada pihak

lain seperti: menerima simpanan terutama dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit baik kredit jangka pendek, menengah dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel atau kertas dagang atau surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga, dan sebagainya.

ii. Sumber Data

Output dan nilai tambah Subsektor Bank diperoleh dari Bank Indonesia. Data indikator harga diperoleh dari Statistik Harga Konsumen, BPS-RI berupa IHK umum.

## **2. LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK**

Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank terdiri dari beberapa kegiatan yaitu usaha jasa asuransi, dana pensiun, penggadaian dan lembaga pembiayaan.

i. Ruang Lingkup

Asuransi adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung resiko-resiko atas terjadinya musibah/kecelakaan atas barang atau orang (termasuk tunjangan hari tua). Pada pihak ditanggung dapat menerima biaya atas hancur/rusaknya barang atau mengakibatkan terjadinya kematian tertanggung. Jasa asuransi ini dapat dibedakan menjadi asuransi jiwa, asuransi sosial, serta asuransi kerugian.

Asuransi Jiwa adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko kematian, kecelakaan atau sakit, termasuk juga jaminan hari tua atau masa depan pihak tertanggung. Nilai pertanggungan ditentukan

dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi Kerugian adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko atas kerugian, kehilangan atau kerusakan harta atau benda termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap harta atau benda milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi Sosial adalah usaha perasuransian yang mencakup usaha asuransi jiwa (kerugian) yang dibentuk pemerintah berdasarkan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara pihak asuransi dengan seluruh atau segolongan masyarakat untuk tujuan sosial. Pihak asuransi ini akan menerima atau menampung sejumlah iuran atau sumbangan wajib dari masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan umum, seperti: jasa angkutan, jasa kesehatan, jasa atau pelayanan terhadap pemilik kendaraan bermotor dan pelayanan hari tua.

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada saat peserta pensiun dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Manfaat pensiun terdiri dari manfaat pensiun normal, manfaat pensiun dipercepat, manfaat pensiun cacat dan manfaat pensiun ditunda. Jenis dana pensiun dibedakan menjadi dua yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Pegadaian mencakup usaha lembaga perkreditan pemerintah yang bersifat monopoli dan dibentuk berdasarkan ketentuan undang-undang, yang tugasnya antara lain membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai dengan cara yang mudah, cepat, aman dan hemat.

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang bergerak di Sektor Keuangan dengan melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. Lembaga pembiayaan ini mencakup kegiatan sewa guna usaha, modal ventura, anjak piutang, kartu kredit dan pembiayaan konsumen.

ii. Sumber Data

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan Dana Pensiun diperoleh dari hasil pengolahan laporan keuangan kegiatan tersebut.

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan Pegadaian diperoleh dari hasil pengolahan laporan keuangan PT (Persero) Pegadaian. Outputnya terutama terdiri dari sewa modal, bunga deposito dan lain-lain (sewa rumah).

Data asuransi, dana pensiun, dan pembiayaan diperoleh dari Kementerian Keuangan. Kegiatan pegadaian berasal dari PT (Persero) Pegadaian dan kegiatan Koperasi Simpan Pinjam indikator produksinya berasal dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM).

### 3. JASA PENUNJANG KEUANGAN

Subsektor Jasa Penunjang Keuangan terdiri dari: valuta asing, pasar modal, perantara perdagangan efek/pialang/broker, *underwriter* (penjamin emisi), appraisal (perusahaan penilai), lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan manajer investasi, penasehat investasi, biro administrasi efek, reksa dana, tempat penitipan harta dan sejenisnya.

i. Ruang Lingkup

Pedagang valuta asing adalah suatu badan usaha atau perusahaan yang memperoleh izin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi valuta asing dan membeli *travel check*, dan perusahaan tersebut tidak boleh melakukan pengiriman uang dan menagih sendiri ke luar negeri.

Pasar modal adalah tempat atau sistem yang mempertemukan penjual dan pembeli modal atau dana jangka panjang. Modal yang diperjual belikan itu secara konkrit diwakili oleh bentuk-bentuk efek (surat berharga).

Perantara perdagangan efek/pialang/broker adalah perusahaan perantara perdagangan efek yang berperan mempertemukan antara penjual dan pembeli efek, menyediakan informasi bagi kepentingan para pemodal dan lain-lain. Yang bertindak sebagai perantara perdagangan efek dapat dilakukan oleh perorangan atau institusi badan hukum.

*Underwriter* adalah perusahaan yang menjamin penjualan seluruh efek yang diemisikan, baik saham maupun obligasi.



Appraisal (Perusahaan Penilai) adalah suatu lembaga yang berfungsi menilai kewajaran harta kekayaan emiten. Penilaian khususnya meliputi tanah, bangunan, mesin-mesin, dan sarana pelengkap lainnya. Disamping itu juga meneliti apakah harta kekayaan tersebut digunakan sesuai dengan tujuan semula serta mempunyai manfaat secara teknis dan ekonomis.

Lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, lembaga ini adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan kliring dan penyelesaian transaksi yang terjadi di bursa efek, serta penyimpanan efek dalam penitipan untuk kepentingan pihak lain.

Manajer investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk nasabah, termasuk perusahaan asuransi, dana pensiun atau bank, berdasarkan izin yang diperoleh dari bank.

Penasehat investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya memberi nasehat, membuat analisa, dan membuat laporan mengenai efek tak terkecuali kepada sekurang-kurangnya 15 (lima belas) pihak lain tetapi tidak termasuk: a). Penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, wakil penjamin emisi efek atau wakil perantara pedagang efek. b). Pihak penyelenggara perusahaan yang kegiatannya bukan dalam bidang efek, c). Setiap profesi yang tidak memerlukan izin usaha sebagai penasehat investasi.

Biro Administrasi Efek (BAE) adalah pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten secara teratur menyediakan jasa-jasa

melaksanakan pembukuan, transfer dan pencatatan, pembayaran dividen, pembagian hak opsi, emisi sertifikat atau laporan tahunan untuk emiten.

Reksadana adalah emiten yang kegiatan utamanya melakukan investasi, investasi kembali atau perdagangan efek. Agen ini berbeda dengan pedagang perantara surat-surat berharga.

Tempat Penitipan Harta adalah perusahaan yang menyelenggarakan penyimpanan harta dalam penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.

#### ii. Sumber Data

Indeks produksi atas dasar harga berlaku diperoleh dari laporan tahunan perusahaan (BEI dan BPI).

## 4. REAL ESTAT

### i. Ruang Lingkup

Subsektor ini meliputi usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan serta usaha persewaan tanah persil.

### ii. Sumber data

Usaha persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh berdasarkan hasil Susenas dan Sensus Penduduk, BPS-RI (imputasi sewa rumah). Sedangkan data produksi usaha persewaan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil penelitian asosiasi. Struktur input pada

usaha persewaan bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa (SKSPJ), BPS-RI.

## **5. JASA PERUSAHAAN**

### **i. Ruang Lingkup**

Subsektor ini mencakup kegiatan pemberian jasa hukum, jasa akuntansi dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa bangunan/arsitek, jasa periklanan dan riset pemasaran, jasa persewaan mesin dan peralatan, dan jasa lainnya (misal jasa penyelenggaraan pameran).

### **ii. Sumber data**

Jasa perusahaan diperoleh berdasarkan hasil Sensus Ekonomi; beberapa asosiasi seperti: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Konsultan Indonesia (Inkindo), Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI), dan lainnya yang terkait. Data tenaga kerja diperoleh dari hasil Sensus Penduduk, Supas, dan Sakernas, BPS-RI.

## **I. JASA-JASA**

### **1. PEMERINTAHAN UMUM**

#### **i. Ruang Lingkup**

Jasa pemerintahan umum pada prinsipnya terbagi kepada dua kegiatan. Pertama, jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan merupakan hasil aktivitas pemerintahan sehari-hari dalam melayani masyarakat umum atau publik dalam bidang

administrasi pemerintahan dan keamanan. Kedua, jasa pemerintahan lainnya merupakan kegiatan pemerintah dalam melayani masyarakat di bidang jasa sosial dan kemasyarakatan (jasa pendidikan, jasa kesehatan, dan jasa sosial dan kemasyarakatan lainnya) serta jasa hiburan dan rekreasi seperti yang dilakukan oleh pihak swasta.

Jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan mencakup semua jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan yang diberikan oleh Kementerian dan *non*-Kementerian, badan/lembaga tinggi negara, kantor-kantor dan badan-badan yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan dan pertahanan pada tingkat pemerintah pusat, propinsi, kabupaten/kota dan desa termasuk Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan POLRI. Jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan ini disebut juga dengan jasa pemerintah yang diberikan secara kolektif kepada masyarakat.

Jasa pemerintahan lainnya meliputi kegiatan pemerintah di bidang jasa sosial dan kemasyarakatan (seperti jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa sosial dan kemasyarakatan lainnya) serta jasa hiburan dan rekreasi yang diberikan oleh unit-unit pemerintah yang berhubungan dengan jasa-jasa yang telah disebutkan baik pada tingkat pemerintah pusat, propinsi, kabupaten/kota dan desa. Jasa pemerintahan lainnya ini disebut juga sebagai jasa pemerintah yang diberikan secara individu kepada masyarakat.

Guru atau staf pengajar di sekolah pemerintah digolongkan ke dalam jasa pendidikan pemerintah, dokter atau paramedis

di rumah sakit/poliklinik/klinik/ rumah bersalin pemerintah dikategorikan ke dalam jasa kesehatan pemerintah, serta aparat pemerintah yang melayani penyuluhan Keluarga Berencana (KB) dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat terasing dan lain-lain dimasukkan sebagai jasa sosial dan kemasyarakatan pemerintah. Sementara pegawai pemerintah yang menjual karcis masuk taman hiburan pemerintah, museum pemerintah atau yang melayani masyarakat di perpustakaan pemerintah termasuk dalam jasa hiburan dan rekreasi pemerintah.

ii. Sumber Data

Data Pemerintahan Umum diperoleh dari Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN, Direktorat Jendral Anggaran, Kementerian Keuangan. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan. Sedangkan untuk penyusunan NTB Pemerintahan Umum atas dasar harga konstan digunakan juga data Jumlah PNS dari Badan Kepegawaian Negara dan Jumlah Upah dan Gaji menurut golongan PNS dari Kementerian Keuangan.

## **2. JASA SWASTA**

### **2.1 JASA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

i. Ruang Lingkup

Meliputi jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa kebersihan organisasi bisnis dan pengusaha yang dikelola oleh swasta.

ii. Sumber data

Produksi jasa pendidikan diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan

Kementerian Agama. Sedangkan data produksi jasa kesehatan diperoleh dari Kementerian Kesehatan. Sumber data lainnya berasal dari Kementerian Sosial, dan data penunjang dari intern BPS-RI (Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk dan Sensus Ekonomi).

### **2.2 JASA HIBURAN DAN REKREASI**

i. Ruang Lingkup

Meliputi kegiatan produksi dan distribusi film komersial dan film dokumenter untuk kepentingan pemerintah serta reproduksi film video, jasa bioskop dan panggung hiburan, studio radio, perpustakaan, museum, kebun binatang, gedung olah raga, kolam renang, klab malam, taman hiburan, lapangan golf, lapangan tennis, bilyar, klub Galatama, artis film, artis panggung, karaoke, video klip, studio televisi dan stasiun pemancar radio yang dikelola oleh swasta.

ii. Sumber data

Produksi hiburan dan rekreasi diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari Dirjen Radio, Televisi dan Film, Statistik Bioskop, Perusahaan Televisi Swasta, Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI) dan data penunjang intern BPS-RI (Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi).

### **2.3 JASA PERORANGAN DAN RUMAH TANGGA**

i. Ruang Lingkup

Meliputi segala jenis kegiatan jasa yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga, yang terdiri dari:

- a) Jasa perbengkelan/reparasi kendaraan bermotor, mencakup perbaikan kecil-kecilan dari kendaraan roda empat, roda tiga dan dua, seperti mobil pribadi, mobil umum, bemo, sepeda motor dan sebagainya.
- b) Jasa perbengkelan atau reparasi lainnya seperti perbaikan atau reparasi jam, televisi, radio, lemari es, mesin jahit, sepeda dan barang-barang rumah tangga lainnya.
- c) Jasa pembantu rumah tangga, mencakup koki, tukang kebun, penjaga malam, pengasuh bayi dan anak, dan sejenisnya.

d) Jasa perorangan lainnya, mencakup tukang binatu, tukang cukur, tukang jahit, tukang semir sepatu, dan sejenisnya.

ii. Sumber data

Produksi jasa perorangan dan rumah tangga diperoleh dari beberapa sumber, yaitu jumlah kendaraan bermotor dari Kepolisian RI, dan data penunjang intern BPS-RI (Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi).

---

## **PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN**

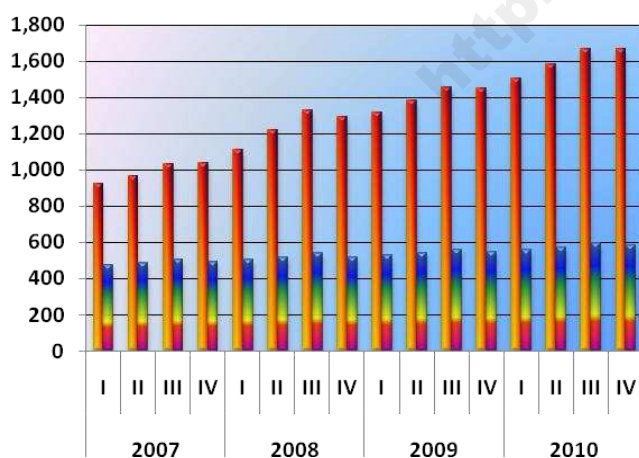
### III PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN

#### A. PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN TAHUN 2007-2010

Perkembangan nilai PDB triwulanan atas dasar harga konstan 2000 memperlihatkan adanya faktor musiman. Hal ini tercermin dari perubahan nilai PDB yang terjadi dari triwulan ke triwulan dengan pola yang sama di setiap tahun selama kurun waktu 2007-2010.

Selama triwulan I sampai dengan III terjadi peningkatan nilai PDB dari triwulan ke triwulan dan pada triwulan IV terjadi penurunan dibanding triwulan sebelumnya (triwulan III). Pola ini berulang dari tahun ke tahun sepanjang tahun 2007-2010.

**Grafik 1**  
PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan (2000=100) Tahun 2007-2010 (triliun rupiah)



Sejalan dengan perkembangan nilai PDB atas dasar harga konstan, laju pertumbuhan *q-to-q* pada triwulan IV di setiap tahun mengalami pertumbuhan negatif selama periode 2007-2010, yaitu masing-masing sebesar -2,68 persen (2007),

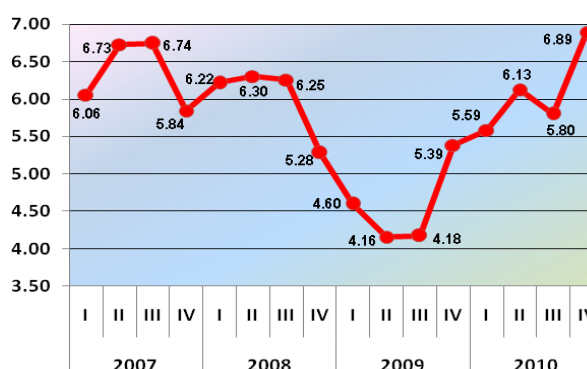
-3,57 persen (2008), -2,45 persen (2009) dan -1,45 persen (2010).

**Grafik 2**  
Laju Pertumbuhan *q-to-q* Triwulanan Tahun 2007-2010 (persen)



Sementara itu laju pertumbuhan *y-on-y* yang merupakan pertumbuhan yang tidak dipengaruhi oleh faktor musiman mengalami pergerakan naik dan turun di setiap triwulan dalam kurun waktu yang sama.

**Grafik 3**  
Laju Pertumbuhan *y-on-y* Triwulanan Tahun 2007-2010 (persen)



Bila dirinci menurut sektor, Sektor Pertanian memperlihatkan mengalami pola musiman yang sangat jelas. Hal ini dipengaruhi

oleh Subsektor Tanaman Bahan Makanan, khususnya padi yang sangat tergantung oleh musim tanam dan musim panen. Sampai dengan tahun 2010, puncak musim panen masih berada pada triwulan I. Sehingga secara *q-to-q*, pertumbuhan Subsektor Tanaman Bahan Makanan pada triwulan I tumbuh cukup tinggi yaitu 50,06 persen (2007); 62,44 persen (2008); 62,82 persen (2009) dan 55,70 persen (2010). Sama halnya Subsektor Tanaman Bahan Makanan, Subsektor Tanaman Perkebunan juga dipengaruhi oleh faktor musiman, dimana musim panen subsektor ini terjadi pada triwulan II dan III. Pertumbuhan *q-to-q* triwulan II dan III berturut-turut adalah 63,54 persen dan 34,91 persen (2007); 64,00 persen dan 27,74 persen (2008); 61,22 persen dan 26,39 persen (2009) dan 58,36 persen; dan 22,78 persen (2010). Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Subsektor Tanaman Perkebunan merupakan subsektor yang memberikan kontribusi lebih dari separuh terhadap pembentukan PDB Sektor Pertanian.

Sementara itu, Sektor Industri Pengolahan memiliki suatu siklus bisnis yang dipengaruhi oleh permintaan. Kejadian-kejadian rutin seperti hari raya, libur sekolah dan lain-lain diperkirakan mempengaruhi pola produksi sektor ini. Sepanjang 2007-2010, hampir setiap triwulan I, Sektor Industri Pengolahan mengalami pertumbuhan negatif masing-masing sebesar minus 0,57 persen (2007); minus 0,13 persen (2008); minus 0,47 persen (2009) dan minus 0,91 persen (2010). Meskipun gerakan bisnis ini dari triwulan ke triwulan tidak tajam, namun kontribusi sektor ini memberikan terbesar dalam struktur ekonomi Indonesia.

Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tidak memiliki gerakan yang cukup tajam, pola produksi

tidak berubah banyak dari triwulan ke triwulan. Adanya peningkatan ataupun penurunan tidak menunjukkan perubahan yang signifikan, sehingga pola musiman tidak tergambar pada sektor ini. Namun mulai tahun 2007, terjadi peningkatan yang cukup signifikan untuk Subsektor Gas Kota. Secara *y-on-y*, mulai triwulan III/2007, pertumbuhan Subsektor Gas Kota mencapai lebih dari 30 persen dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan III/2007 sebesar 43,30 persen. Hal ini terkait dengan adanya jaringan pipa distribusi baru di beberapa daerah di Indonesia. Namun mulai triwulan II/2010, pertumbuhan Subsektor Gas Kota mengalami penurunan. Hal ini dampak dari belum adanya jaringan pipa distribusi yang baru dan beberapa kendala teknis lainnya yang mempengaruhi produksi gas kota.

Sementara itu Sektor Pertambangan dan Penggalian tidak mempunyai pola musiman, karena tidak ada faktor musim yang mempengaruhi pola produksi sektor ini. Kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian lebih dipengaruhi oleh kebijakan dan fasilitas penunjang proses produksi. Sehingga, jika diperhatikan pergerakan nilai tambah dari triwulan ke triwulan tidak memiliki pola yang jelas.

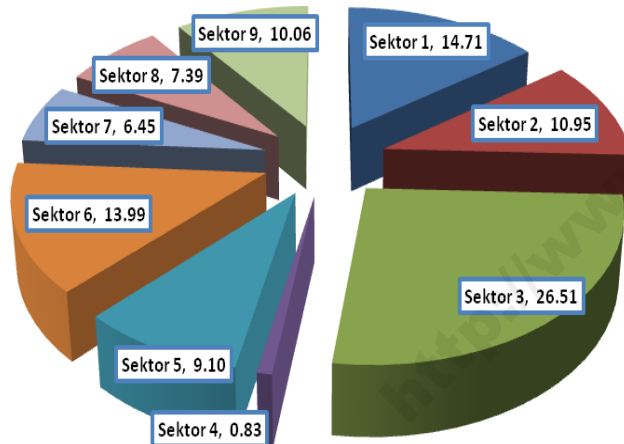
Sektor Perdagangan yang berfungsi sebagai sektor yang mendistribusikan hasil-hasil yang terdapat pada sektor barang (pertanian, pertambangan, industri pengolahan) serta barang-barang impor, pola gerakannya mengikuti sektor-sektor tersebut.

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi serta Sektor Konstruksi, tidak menunjukkan adanya pola musiman, akan tetapi memiliki tren yang terus mengalami peningkatan dari triwulan ke triwulan.

Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank, walaupun terlihat mengalami fluktuasi, namun tidak memiliki pola fluktuasi yang umum yang berlaku setiap triwulan. Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank ini peka terhadap kebijakan pemerintah di bidang moneter.

Sementara, jika dilihat dari struktur ekonomi, selama kurun waktu 2007-2010 di setiap triwulan, Sektor Industri memiliki peranan yang paling besar dengan rata-rata setiap triwulan adalah 26,51 persen.

**Grafik 4**  
**Rata-Rata Distribusi PDB Tahun 2007-2010**  
**(persen)**



## **B. PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN TAHUN 2010**

Pada awal tahun 2010 perekonomian dunia menunjukkan sinyal pemulihan, setelah dilanda krisis sejak triwulan IV/2008. Salah satu faktor eksternal ini menjadi pendorong membaiknya perekonomian Indonesia selama tahun 2010

PDB Indonesia tahun 2010 yang tumbuh 6,10 persen masih didorong oleh sektor-sektor *nontradable*, meskipun sektor-sektor *tradable* mulai menunjukkan kinerja yang membaik, khususnya Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 5,09 persen. Pertumbuhan ini merupakan capaian tertinggi sejak terjadinya krisis ekonomi global yang mulai berdampak pada perekonomian Indonesia di triwulan IV/2008 dimana pada tahun tersebut Subsektor Industri Bukan Migas hanya tumbuh 4,05 persen. Berlanjutnya krisis ekonomi global pada tahun 2009, berdampak pada kinerja subsektor ini semakin melambat dengan ditandai pertumbuhan hanya mencapai 2,56 persen. Sementara pada tahun 2010 pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas yang mulai membaik didorong oleh faktor eksternal dan internal yaitu masih berlanjutnya proses pemulihan perekonomian global serta membaiknya kinerja sektor perekonomian di dalam negeri. Pada sektor *nontradable*, pertumbuhan sangat dipengaruhi oleh Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran dan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.

### **1. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN I/2010**

Pada triwulan I/2010, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 1,94 persen jika dibandingkan dengan triwulan IV/2009 (*q-to-q*). Pertumbuhan (*q-to-q*) sebesar 1,94 persen ini lebih tinggi dari pertumbuhan (*q-to-q*) triwulan I/2009 yang tumbuh sebesar 1,74 persen.

Dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun 2009 (*y-on-y*), perekonomian Indonesia pada triwulan I/2010 tumbuh sebesar 5,59 persen atau lebih besar jika dibandingkan dengan



pertumbuhan (*y-on-y*) triwulan I/2009 yang mencapai 4,60 persen.

Sementara faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I/2010 adalah berlanjutnya pemulihan perekonomian global, sehingga volume perdagangan dunia diprediksi meningkat signifikan.

Faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I/2010 (*q-to-q*) adalah sektor pertanian yang tumbuh 18,59 persen.

Pertanian merupakan sumber utama pertumbuhan ekonomi triwulan I/2010 (*q-to-q*) dikarenakan adanya siklus musim panen raya tanaman padi yang terjadi pada sub-round I.

Secara *y-on-y*, semua sektor pada triwulan I/2010 mengalami peningkatan. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor pengangkutan dan komunikasi (11,98 persen) dan terendah pada sektor pertanian (3,00 persen).

Industri dalam negeri yang tumbuh pesat pada triwulan I/2010 antara lain: industri alat angkutan (*otomotif*), industri semen, industri pupuk dan kimia.

i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Bila dilihat perkembangan dari triwulan ke triwulan (*q-to-q*), pertanian masih merupakan sektor yang paling dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di triwulan I/2010. Pada saat musim penghujan sekitar bulan Oktober-Desember, intensitas kegiatan tanam padi meningkat tajam yang memungkinkan panen pada bulan Januari-Maret. Oleh karenanya setiap

triwulan I pertumbuhan sektor pertanian meningkat tinggi, terutama pada subsektor tanaman bahan makanan yang dipengaruhi oleh padi.

Pada triwulan I/2010, subsektor tanaman bahan makanan tumbuh (*q-to-q*) sebesar 55,70 persen, yang merupakan pertumbuhan tertinggi diantara sektor ekonomi lainnya. Namun bila dibandingkan dengan triwulan I/2009 (*y-on-y*), hanya meningkat sebesar 1,81 persen, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan (*y-on-y*) triwulan I/2009 yang mencapai 7,65 persen. Ini menunjukkan pertumbuhan produksi pangan nasional pada triwulan I/2010 mengalami perlambatan.

Faktor dominan yang mendorong perlambatan produksi pangan nasional adalah banjir pada beberapa wilayah produksi seperti Karawang dan Sumatera Selatan yang mengakibatkan kerusakan pada tanaman padi. Usaha untuk menjaga ketersediaan pangan nasional dilakukan dengan menanam kembali lahan produktif agar terdapat cukup persediaan. Hal ini tentunya akan menggeser masa panen dari triwulan I ke triwulan II. Oleh karenanya panen raya tanaman padi yang biasanya jatuh pada triwulan I akan sedikit bergeser ke triwulan II, yakni pada bulan April.

ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor pertambangan dan penggalian pada triwulan I/2010 tumbuh minus 2,30 persen dibanding triwulan IV/2009 (*q-to-q*). Namun bila dibandingkan dengan triwulan I/2009 (*y-on-y*) sektor ini tumbuh sebesar 3,13 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan (*y-on-y*)

triwulan I/2009 yang hanya mencapai 2,64 persen. Ini menunjukkan sektor pertambangan masih menunjukkan arah kinerja yang membaik.

Pertumbuhan (*y-on-y*) sektor pertambangan didorong oleh pertumbuhan subsektor pertambangan bukan migas yang tumbuh sebesar 9,44 persen. Ini berarti lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan (*y-on-y*) triwulan I/2009 yang mencapai 6,00 persen. Pertumbuhan triwulan I/2010 ini didorong oleh peningkatan produksi bijih tembaga, emas dan perak. Sedangkan Subsektor Minyak dan Gas Bumi dan Subsektor Penggalan masing-masing tumbuh (*y-on-y*) minus 1,62 persen dan 6,84 persen. Penurunan Subsektor Minyak dan Gas Bumi sebagai akibat menurunnya hasil pertambangan minyak dan uap panas.

iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Dua dinamika internasional yang sangat berpengaruh terhadap industri manufaktur nasional adalah membaiknya perekonomian dunia dan berlakunya perdagangan bebas China-ASEAN (ACFTA) pada saat yang hampir bersamaan. Pulihnya perekonomian di Amerika dan Eropa, telah menstimulus peningkatan *demand* barang industri baik untuk kebutuhan pasar domestik maupun internasional. Pada sisi lainnya berlakunya ACFTA juga ikut berperan pada perkembangan beberapa sektor industri manufaktur.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun yang lalu (*y-on-y*) pada triwulan I/2010 ini, secara agregat, Industri pengolahan bukan migas pada triwulan I/2010 tumbuh sebesar 4,31 persen dibandingkan triwulan I/2009, lebih tinggi

dari pertumbuhan (*y-on-y*) triwulan I/2009 yang hanya mencapai 1,85 persen. Peningkatan ini ditunjang oleh subsektor industri alat angkut yang meningkat sebesar 10,67 persen, subsektor industri semen dan barang galian bukan logam sebesar 8,03 persen dan subsektor industri pupuk dan kimia sebesar 4,45 persen. Sementara itu derasnya arus barang dari China diduga ikut menekan beberapa industri dalam negeri seperti industri furnitur dan barang-barang dari kayu yang turun sebesar minus 2,73 persen, industri logam dasar besi dan baja turun sebesar minus 0,06 persen.

iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Sektor listrik, gas dan air bersih mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar minus 1,76 persen pada triwulan I/2010 dibandingkan triwulan IV/2009 (*q-to-q*), namun tumbuh 8,77 persen dibanding triwulan I/2009 (*y-on-y*). Kendala pasokan bahan bakar khususnya gas untuk membangkitkan turbin, telah menyebabkan turunnya produksi listrik nasional sebesar minus 2,34 persen (*q-to-q*). Pengalihan *supply* gas alam ke pada industri pupuk, mendorong Perusahaan Listrik Negara (PLN) mengalihkan penggunaan sebagian bahan bakar kepada BBM yang tentunya akan menaikkan biaya produksi. Akibat terbatasnya produksi dan dalam upaya untuk mencari keseimbangan *supply* listrik, di beberapa wilayah banyak dijumpai pemadaman bergilir. Sementara itu gerakan penghematan listrik yang di inisiasi oleh PLN, telah berhasil menurunkan pemakaian listrik terutama pada kelompok rumah tangga. Mengingat PLN menerapkan diferensiasi harga pada berbagai tingkat pemakaian listrik, penghematan listrik ini telah berhasil menurunkan

harga umum ditingkat konsumen sebesar minus 3,37 persen.

Pertumbuhan (*y-on-y*) sektor listrik, gas dan air bersih didorong oleh pertumbuhan subsektor gas kota yang tumbuh 17,61 persen. Pertumbuhan subsektor gas kota ini didorong oleh peningkatan penjualan gas di wilayah Jawa Barat dan didukung oleh penambahan jumlah pelanggan dan jaringan pipa distribusi.

v. Laju pertumbuhan sektor konstruksi

Sektor konstruksi mengalami kontraksi pertumbuhan pada triwulan I/2010 sebesar minus 2,29 persen dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), namun tumbuh 7,26 persen dibandingkan triwulan yang sama tahun 2009 (*y-on-y*). Ini berarti pertumbuhan (*y-on-y*) pada triwulan I/2010 lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan triwulan I/2009 yang mencapai 6,28 persen. Pertumbuhan (*y-on-y*) sektor konstruksi didorong oleh peningkatan aktifitas sektor konstruksi seperti properti dan infrastruktur.

Hal ini sejalan dengan komitmen pemerintah untuk memperbaiki infrastruktur di Indonesia untuk mempercepat pembangunan ekonomi.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor perdagangan, hotel dan restoran pada triwulan I/2010 tumbuh 0,34 persen (*q-to-q*) dan 8,56 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan (*y-on-y*) yang tinggi terutama didorong oleh pertumbuhan subsektor perdagangan besar dan eceran sebesar 9,72 persen. Hal ini sebagai dampak dari peningkatan impor dan Penerimaan Pajak Impor (PPI) serta Bea Masuk yang cukup besar masing-

masing tumbuh 24,28 persen dan 26,36 persen (*y-on-y*). Tingginya impor membuat para pedagang akan mempunyai sumber pasokan yang lebih besar untuk diperdagangkan. Hal ini dikarenakan barang-barang impor mempunyai pasar yang cukup besar di Indonesia. Selain itu, peningkatan subsektor perdagangan besar dan eceran sejalan dengan kinerja sektor industri pengolahan yang mengindikasikan adanya peningkatan produksi.

Subsektor hotel tumbuh minus 0,20 persen (*q-to-q*) dan tumbuh 4,90 persen (*y-on-y*). Secara (*q-to-q*) penurunan subsektor hotel disebabkan oleh adanya penurunan tingkat penghunian kamar (TPK) hotel yang berdampak pada penurunan jumlah malam kamar yang terjual. Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang masuk ke Indonesia baik yang melalui 13 maupun 15 pintu masuk juga mengalami penurunan. Sementara itu, subsektor restoran pada triwulan I/2010 tumbuh sebesar 0,52 persen (*q-to-q*) dan 3,06 persen (*y-on-y*).

vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor pengangkutan dan komunikasi pada triwulan I/2010 tumbuh 1,40 persen (*q-to-q*) dan 11,98 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan (*q-to-q*) yang tinggi didorong oleh peningkatan subsektor komunikasi yang tumbuh sebesar 4,24 persen (*q-to-q*) dan tumbuh 16,89 persen (*y-on-y*). Masih tingginya pertumbuhan subsektor komunikasi didorong oleh terus meningkatnya jumlah pelanggan seluler dan meningkatnya penggunaan internet. Selain subsektor komunikasi, subsektor angkutan jalan raya juga mengalami peningkatan pertumbuhan yaitu sebesar 0,18 persen (*q-to-q*).

Sementara sektor pengangkutan lainnya (angkutan rel, angkutan laut, ASDP, angkutan udara dan jasa penunjang angkutan) secara (*q-to-q*) mengalami kontraksi pertumbuhan. Kontraksi pertumbuhan tersebut diantaranya disebabkan oleh penurunan jumlah km-penumpang dan km-barang yang diangkut oleh angkutan rel dan masih lesunya kegiatan angkutan barang domestik oleh angkutan laut.

Secara (*y-on-y*) pertumbuhan subsektor angkutan udara yang mencapai 19,11 persen mendorong pertumbuhan sektor pengangkutan. Pertumbuhan subsektor angkutan udara diakibatkan oleh peningkatan jumlah penumpang angkutan udara yang mendorong peningkatan *load factor*. Selain itu pertumbuhan subsektor angkutan udara juga didorong oleh penambahan rute penerbangan angkutan udara.

viii. Laju pertumbuhan sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan

Sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan pada triwulan I/2010 tumbuh 1,69 persen (*q-to-q*) dan 4,77 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan sektor ini didukung oleh pertumbuhan hampir semua subsektornya kecuali subsektor jasa penunjang keuangan yang secara (*q-to-q*) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar minus 0,06 persen. Subsektor keuangan lainnya yaitu subsektor bank dan lembaga keuangan secara (*q-to-q*) masing-masing tumbuh 2,62 persen dan 1,15 persen. Peningkatan kredit yang disalurkan oleh sektor perbankan, terutama kredit investasi dan kredit konsumsi, turut memberikan andil mendorong pertumbuhan subsektor bank.

Subsektor real estat dan jasa perusahaan secara (*q-to-q*) juga mengalami pertumbuhan

yaitu masing-masing tumbuh 0,33 persen dan 2,22 persen. Peningkatan subsektor real estat seiring dengan meningkatnya penyerapan pasar sewa perkantoran.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Sektor jasa-jasa mengalami pertumbuhan di triwulan I/2010 sebesar 0,14 persen (*q-to-q*) dan 4,74 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan sektor jasa-jasa secara *y-on-y* didukung oleh pertumbuhan pada subsektor pemerintahan umum dan subsektor jasa-jasa swasta yang masing-masing tumbuh 2,07 persen dan 6,75 persen.

Pertumbuhan subsektor pemerintah umum pada triwulan I/2010 lebih lambat dibanding peningkatan pertumbuhan pada triwulan I/2009, hal ini disebabkan pada triwulan I/2009 ada percepatan realisasi anggaran dibanding triwulan I/2008, sedangkan sistem pencairan triwulan I/2010 dengan triwulan I/2009 tidak ada perubahan. Selain itu, pencairan kenaikan gaji tahun 2009 terealisasi pada triwulan I/2009, sedangkan kenaikan gaji tahun 2010 terealisasi pada triwulan II/2010.

Sementara itu, pertumbuhan subsektor jasa-jasa swasta secara *y-on-y* didorong oleh pertumbuhan seluruh subsektornya yaitu subsektor jasa sosial kemasyarakatan, subsektor jasa hiburan dan rekreasi dan subsektor jasa perorangan dan rumahtangga yang masing-masing tumbuh 6,54 persen, 6,75 persen dan 6,82 persen. Peningkatan subsektor jasa hiburan dan rekreasi didorong oleh peningkatan jumlah wisatawan mancanegara (*wisman*) yang mengunjungi Indonesia yang jumlahnya naik 14,50 persen (*y-on-y*).

## 2. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN II/2010

Kondisi perekonomian Indonesia pada triwulan II/2010 lebih baik dibanding triwulan sebelumnya. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada triwulan II/2010 mencapai Rp1.582,9 triliun atas dasar harga berlaku dan PDB atas dasar harga konstan tahun 2000 mencapai Rp573,9 triliun. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan II/2010 (*q-to-q*) mencapai 2,86 persen atau lebih tinggi dari pertumbuhan (*q-to-q*) triwulan I/2010 yang tumbuh 1,94 persen. Demikian pula, perekonomian Indonesia triwulan II/2010 dibandingkan periode yang sama tahun 2009 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 6,13 persen atau lebih tinggi dari triwulan II/2009 yang mencapai 4,16 persen.

Beberapa faktor yang menjadi pendorong pertumbuhan selama triwulan II/2010 antara lain sinyal positif yang ditunjukkan oleh mulai membaiknya ekonomi global, seperti meningkatnya perdagangan dunia, membaiknya harga beberapa komoditas pangan, tambang dan energi dunia yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan. Kondisi pasar modal dan keuangan dunia serta kebijakan stimulus yang terus dilakukan oleh berbagai negara telah mendorong perekonomian dunia ke arah yang positif.

### i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan II/2010 tumbuh sebesar 3,42 persen (*q-to-q*). Faktor utama pendorong pertumbuhan sektor ini adalah Subsektor Tanaman Perkebunan yang tumbuh sebesar 58,36 persen. Hampir semua komoditas tanaman perkebunan mengalami peningkatan.

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komoditas kopi dan tebu. Selain faktor musiman, meningkatnya permintaan luar negeri merupakan faktor eksternal yang mendorong permintaan (*demand*) produk-produk perkebunan. Pada triwulan II ini, pertumbuhan sektor pertanian ditopang juga oleh tingginya kegiatan *logging* pada Subsektor Kehutanan yang tumbuh sebesar 21,23 persen. Hal ini terjadi karena pada triwulan II perusahaan-perusahaan HPH (Hak Pengusahaan Hutan) telah mendapat izin dari pemerintah. Efek pergeseran masa tanam padi yang berdampak pada pergeseran panen padi ke bulan April, juga ikut berperan dalam mendorong pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan II/2010.

Pertumbuhan (*y-on-y*) Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan didorong oleh pertumbuhan semua subsektor, terutama Subsektor Perikanan yang tumbuh 5,78 persen. Peningkatan ini terkait dengan adanya program diversifikasi budidaya perikanan, seperti minapadi dan mengoptimalkan seluruh potensi perikanan budidaya menjadi kawasan minapolitan.

Secara *c-to-c*, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan tumbuh 3,03 persen lebih rendah dibanding pertumbuhan triwulan II/2009 (*c-to-c*). Hal ini disebabkan perlambatan pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan, dampak dari perubahan iklim yang menyebabkan meningkatnya tanaman padi yang terkena kekeringan dan banjir.

### ii. Laju pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Membaiknya kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II/2010 (*q-to-q*) ditopang oleh peningkatan pada Subsektor

Pertambangan Migas yang tumbuh 2,47 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh kenaikan produksi gas bumi sebesar 4,68 persen serta minyak dan kondensat sebesar 2,31 persen. Namun bila dibanding dengan pertumbuhan triwulan II/2009, Sektor Pertambangan dan Penggalan mengalami perlambatan. Hal ini disebabkan karena melambatnya pertumbuhan Subsektor Pertambangan Bukan Migas akibat melambatnya pertumbuhan ekspor beberapa komoditas utama sektor ini.

Sementara pertumbuhan *y-on-y* Sektor Pertambangan dan Penggalan pada triwulan II/2010 tumbuh 3,93 persen, didukung oleh peningkatan pada Subsektor Pertambangan Bukan Migas yaitu sebesar 6,25 persen. Pertumbuhan ini merupakan dampak kenaikan produksi beberapa komoditi Subsektor Pertambangan Bukan Migas antara lain timah, nikel dan emas yang masing-masing tumbuh sebesar 16,97 persen; 67,91 persen dan 35,94 persen.

Bila dibandingkan dengan semester I/2009, Sektor Pertambangan dan Penggalan tumbuh 3,13 persen pada semester I/2010 disebabkan oleh peningkatan pada semua subsektor. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding semester I/2009 yang tumbuh 2,64 persen. Peningkatan ini disebabkan kinerja Subsektor Pertambangan Migas yang lebih baik.

#### iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan sebesar 2,08 persen (*q-to-q*) didorong oleh kinerja Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 2,42 persen. Pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas ini didukung oleh indikator permintaan

domestik dan luar negeri yang menunjukkan perkembangan positif. Hal ini tercermin dari peningkatan yang terjadi hampir di semua subsektor, tertinggi pada Subsektor Industri Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya sebesar 3,78 persen.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun yang lalu (*y-on-y*), Sektor Industri Pengolahan pada triwulan II/2010 tumbuh sebesar 4,50 persen, jauh diatas pertumbuhan (*y-on-y*) triwulan II/2009 yang hanya mencapai 1,53 persen. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 5,12 persen. Hal ini menunjukan bahwa industri nasional mulai menggeliat. Pertumbuhan ditunjang oleh Subsektor Industri Alat Angkut yang meningkat sebesar 12,58 persen, Subsektor Barang Lainnya sebesar 6,09 persen, Subsektor Industri Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet sebesar 3,65 persen, Subsektor Industri Semen dan Barang Galian dari Logam sebesar 3,14 persen dan Subsektor Industri Makanan dan Minuman sebesar 1,82 persen.

Secara kumulatif, pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan mencapai 4,18 persen. Pertumbuhan ini tertinggi sejak terjadinya krisis ekonomi global yang berdampak pada perekonomian Indonesia mulai triwulan IV/2008.

#### iv. Laju pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Pada triwulan II/2010 pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 4,39 persen, dimana Sektor Listrik tumbuh 7,59 persen jauh melampaui pertumbuhan triwulan I/2010 sebesar minus 1,76 persen. Peningkatan ini didorong oleh membaiknya kinerja *supply* listrik sehingga rumah

tangga menggunakan listrik meningkat sebesar 7,59 persen.

Pertumbuhan triwulan II/2010 (*y-on-y*) Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih didorong oleh semua subsektor, tertinggi Subsektor Listrik sebesar 5,60 persen, diikuti Subsektor Air Bersih dan Gas Kota masing-masing sebesar 5,67 persen dan 3,61 persen. Pertumbuhan (*y-on-y*) Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sejak tiga tahun terakhir biasanya ditopang oleh Subsektor Gas Kota yang tumbuh cukup tinggi. Namun pada triwulan II/2010 (*y-on-y*) pertumbuhan Subsektor Gas Kota mengalami perlambatan. Melambatnya kinerja Subsektor Gas Kota diperkirakan karena belum adanya jaringan pipa distribusi baru dan tidak tercapainya target produksi yang ditetapkan oleh PT. PGN.

Sementara, semester I/2010 pertumbuhan sektor ini jauh dibawah pertumbuhan semester I/2009. Hal ini dampak perlambatan yang cukup signifikan pada Subsektor Gas Kota.

v. Laju pertumbuhan Sektor Konstruksi

Sektor Konstruksi pada triwulan II/2010 tumbuh 2,13 persen terhadap triwulan I/2010 dan tumbuh 7,21 persen terhadap triwulan II/2009. Menggeliatnya Sektor Konstruksi ini tercermin dari permintaan dan transaksi properti yang menunjukkan aktivitas yang besar, dimana beberapa perkantoran dan kawasan industri berhasil mencapai angka penjualan yang meningkat. Disamping itu meningkatnya *supply* bahan bangunan impor dan semen dalam konstruksi turut mendukung perkembangan sektor ini. Pertumbuhan Sektor Konstruksi pada triwulan II/2010 juga didukung oleh berbagai pembangunan fisik dan adanya beberapa proyek perbaikan infrastruktur.

vi. Laju pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Membaiknya kinerja sektor barang-barang yang diperdagangkan dan meningkatnya barang-barang impor menjadi faktor utama pendorong kinerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Pada triwulan II/2010 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran mencatat pertumbuhan sebesar 3,24 persen (*q-to-q*), 9,12 persen (*y-on-y*) dan 8,85 persen (*c-to-c*).

Pertumbuhan (*y-on-y*) yang tinggi terutama didorong oleh pertumbuhan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 10,26 persen. Hal ini sebagai dampak dari peningkatan impor dan Penerimaan Pajak Impor (PPI) serta Bea Masuk yang cukup besar masing-masing tumbuh 18,71 persen dan 25,27 persen (*y-on-y*). Selain itu adanya peningkatan pada tingkat penghunian kamar (TPK) hotel yang berdampak pada peningkatan jumlah malam kamar yang terjual juga turut berperan dalam mendorong pertumbuhan sektor ini. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara (*wisman*) yang masuk ke Indonesia baik yang melalui 13 maupun 15 pintu masuk.

Berlanjutnya pemulihan ekonomi global yang berdampak pada meningkatnya kinerja impor menjadikan pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran semester I/2010 tumbuh semakin baik sebesar 8,85 persen lebih tinggi dibanding pertumbuhan semester I/2009 yang tumbuh sebesar 0,82 persen.

vii. Laju pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan II/2010 (*q-to-q*) tumbuh 4,89 persen didorong oleh kinerja Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi. Pada Subsektor Pengangkutan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Subsektor Angkutan Rel, diikuti Subsektor Angkutan Udara dan Subsektor Angkutan Laut masing-masing sebesar 13,36 persen; 6,97 persen dan 8,56 persen. Efek musiman (liburan) merupakan faktor utama pendorong pertumbuhan Subsektor Angkutan. Selain faktor musiman, adanya order PT INKA untuk pengiriman barang yang jumlahnya cukup besar ikut mendorong pertumbuhan Subsektor Angkutan Rel. Sementara meningkatnya jumlah pelanggan seluler masih merupakan salah satu faktor penunjang pertumbuhan Subsektor Komunikasi.

Secara (*y-on-y*) pertumbuhan Subsektor Angkutan Udara dan Subsektor Komunikasi masing-masing sebesar 19,44 persen dan 17,77 persen turut mendorong Sektor Pengangkutan dan Komunikasi mencapai pertumbuhan sebesar 12,98 persen. Adanya kebijakan pemerintah menambah rute penerbangan serta peningkatan jumlah penumpang angkutan udara yang mendorong peningkatan *load factor* merupakan faktor pendukung pertumbuhan pada Subsektor Angkutan Udara.

viii. Laju pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Pada triwulan II/2010, Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan tumbuh 1,41 persen didorong oleh pertumbuhan semua subsektor, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai

oleh Subsektor Jasa Penunjang Keuangan sebesar 5,17 persen. Peningkatan ini didukung oleh beberapa indikator produksi, seperti rata-rata volume perdagangan saham, rata-rata IHSG dan indikator lainnya yang menunjukkan peningkatan.

Secara *y-on-y*, kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 5,63 persen. Hampir semua subsektor mengalami pertumbuhan diatas lima persen, tertinggi Subsektor Jasa Perusahaan mencapai pertumbuhan sebesar 6,89 persen.

Pertumbuhan sektor ini pada semester I/2010 sebesar 5,20 persen (*c-to-c*) didorong oleh pertumbuhan Subsektor Bank sebesar 4,30 persen, Subsektor Jasa Penunjang Keuangan sebesar 4,44 persen dan Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank sebesar 5,83 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Sektor Jasa-jasa pada triwulan II/2010 (*q-to-q*), tumbuh sebesar 3,69 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum dan Jasa Swasta masing-masing sebesar 6,78 persen dan 1,47 persen. Adanya realisasi kenaikan gaji tahun 2010 sebesar 5 persen dan gaji ke 13 yang sebagian sudah cair pada triwulan II/2010 turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintahan.

Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa secara *y-on-y* didukung oleh pertumbuhan pada Subsektor Pemerintahan Umum dan Subsektor Jasa-jasa Swasta yang masing-masing tumbuh 2,92 persen dan 7,22 persen. Pertumbuhan ini mengalami perlambatan dibanding pertumbuhan triwulan II/2009 (*y-on-y*), dampak adanya pemilu di Triwulan II/2009 menyebabkan peningkatan



pertumbuhan yang cukup tinggi pada Subsektor Pemerintahan. Hal yang sama tidak terjadi di triwulan II/2010, sehingga terjadi perlambatan pada Subsektor Jasa Pemerintahan.

Kinerja Sektor Jasa-jasa pada semester I/2010 didorong oleh Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh sebesar 6,98 persen. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan beberapa indikator produksi yang ada, seperti pendapatan belanja jasa hiburan dan rekreasi, pendapatan sejumlah televisi swasta dan jumlah wisman.

### 3. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN III/2010

Ekonomi Indonesia pada triwulan III-2010 dibandingkan dengan triwulan II-2010 tumbuh sebesar 3,45 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan *q-to-q* ini lebih baik dibandingkan pertumbuhan *q-to-q* triwulan II-2010 yang mencapai 2,86 persen, maupun pertumbuhan *q-to-q* triwulan yang sama tahun 2009 yang mencapai 3,76 persen.

Secara *y-on-y*, ekonomi pada triwulan III/2010 tumbuh 5,80 persen, melambat dibanding pertumbuhan *y-on-y* triwulan II/2010 yang mencapai 6,13 persen, namun meningkat dibandingkan pertumbuhan *y-on-y* triwulan III/2009 yang mencapai 4,18 persen. Sehingga secara kumulatif (*c-to-c*) selama Januari-September 2010 ekonomi Indonesia tumbuh 5,84 persen, lebih baik dibandingkan pertumbuhan periode yang sama tahun 2009 yang tumbuh 4,31 persen.

Faktor utama pendorong pertumbuhan triwulan III/2010 adalah sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan yang tumbuh sebesar 6,18 persen (*q-to-q*) dan tumbuh 1,79 persen (*y-on-y*). Hal ini terkait dengan

dinamika pola musiman yang nampak dalam pertumbuhan sektor pertanian, utamanya Subsektor Tanaman Perkebunan yang tumbuh sebesar 22,78 persen (*q-to-q*) dan 0,61 persen (*y-on-y*).

Sedangkan Sektor Industri Bukan Migas tumbuh 2,79 persen (*q-to-q*) dan 4,89 persen (*y-on-y*). Momentum yang turut memacu pertumbuhan Industri Bukan Migas pada triwulan III/2010 adalah liburan sekolah, puasa, dan lebaran. Ketiga momentum ini merupakan tarikan *demand* yang sangat kuat dalam menopang pertumbuhan subsektor tersebut. Subsektor Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau merupakan sektor yang paling tinggi pertumbuhannya selama triwulan III/2010 sebesar 4,83 persen (*q-to-q*), dan 3,99 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan ini didorong oleh faktor eksternal dan internal yaitu perbaikan perekonomian global dan membaiknya kinerja sektor perekonomian di dalam negeri.

Sementara Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menjadi pendorong utama pertumbuhan PDB secara (*c-to-c*) yaitu tumbuh sebesar 8,80 persen atau menyumbang sebesar 1,47 persen terhadap total pertumbuhan PDB. Namun sektor ini hanya tumbuh 3,87 persen (*q-to-q*) dan 8,71 persen (*y-on-y*).

#### i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan masih menjadi sektor yang paling cepat tumbuh pada triwulan III/2010 dibandingkan dengan triwulan II/2010 (*q-to-q*). Hal ini terkait dengan dinamika pola musiman yang nampak dalam pertumbuhan sektor

pertanian, utamanya Subsektor Tanaman Perkebunan yang tumbuh sebesar 22,78 persen. Sementara pertumbuhan subsektor lainnya meningkat kurang dari 3 persen. Refleksi siklus panen perkebunan pada setiap triwulan II dan III mendorong Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan III/2010 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 6,18 persen. Panen perkebunan terjadi pada kantong-kantong produksi di beberapa provinsi seperti di sebagian besar Pulau Sumatera dan Sulawesi yang meliputi komoditas kopi dan tebu. Sementara beberapa komoditas lainnya seperti karet dan kakao tumbuh melambat akibat turunnya rendemen komoditas tersebut sebagai dampak tingginya curah hujan.

Walaupun secara *q-to-q*, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh tinggi, namun dibandingkan dengan triwulan III-2009 (*y-on-y*), Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh melambat 1,79 persen. Hal ini disebabkan melambatnya pertumbuhan Subsektor Tanaman Bahan Makanan sebesar 0,23 persen. Perlambatan ini akibat penurunan komoditas padi sejalan dengan berlalunya puncak musim panen. Faktor lain adalah perubahan iklim yang menyebabkan banjir berdampak pada meningkatnya hama dan penyakit tanaman di beberapa sentra produksi seperti Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali. Pertumbuhan *y-on-y* Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan terutama didukung oleh pertumbuhan Subsektor Perikanan sebesar 5,97 persen, sebagai dampak penggalakan budi daya perikanan darat.

Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan sampai dengan triwulan III/2010 (*c-to-c*) tumbuh melambat 2,59 persen

dibandingkan periode yang sama tahun 2009 sebesar 3,94 persen. Hal ini diperkirakan akibat menurunnya produksi padi sebagai dampak penurunan luas panen dan produktivitas. Berdasarkan angka ramalan (Aram) III/2010, produksi padi sampai dengan triwulan III/2010 tumbuh 0,52 persen jauh di bawah angka pertumbuhan triwulan III/2009 (*c-to-c*) sebesar 3,94 persen (ATAP 2009). Secara kumulatif sampai dengan triwulan III/2010, sektor ini memberikan kontribusi sebesar 0,37 persen terhadap pertumbuhan PDB.

#### ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalan

Membaiknya kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalan pada triwulan III/2010 (*q-to-q*) ditopang oleh peningkatan pada Subsektor Pertambangan Bukan Migas yang tumbuh 6,85 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh kenaikan produksi beberapa komoditas barang tambang seperti bauksit, batubara dan emas. Hal ini juga tercermin oleh kenaikan beberapa ekspor barang tambang.

Secara *y-on-y*, pertumbuhan Subsektor Pertambangan Bukan Migas triwulan III/2010 sebesar 4,17 persen melambat dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2009 sebesar 16,43 persen dan triwulan II-2010 (*y-on-y*) yang tumbuh 6,25 persen. Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi tumbuh 0,90 persen melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh 1,77 persen. Perlambatan ini sebagai dampak belum pulihnya produksi Chevron Pacific Indonesia (CPI) pasca bocornya pipa gas PT Transportasi Gas Indonesia. Peristiwa ini menyebabkan penutupan sumur-sumur produksi CPI sehingga produksi minyak nasional berkurang

signifikan. Secara keseluruhan Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan III/2010 tumbuh melambat sebesar 2,65 persen (*y-on-y*) dibanding pertumbuhan triwulan III/2009 (*y-on-y*) sebesar 6,29 persen.

Sementara pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian sampai dengan triwulan III/2010 (*c-to-c*) sebesar 3,23 persen terutama didukung oleh Subsektor Pertambangan Bukan Migas yang tumbuh sebesar 6,51 persen. Secara kumulatif Sektor Pertambangan dan Penggalian menyumbang 0,27 persen terhadap pertumbuhan PDB Indonesia.

#### iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Pertumbuhan *q-to-q* Subsektor Industri Migas sebesar 0,83 persen didorong oleh kenaikan Subsektor Gas Alam Cair akibat kenaikan produksi LNG Badak sebesar 1,26 persen. Sementara Subsektor Industri Pengilangan Minyak Bumi turun 1,23 persen dampak penurunan produksi kilang di Balikpapan dan Cilacap. Penurunan ini menyebabkan kebutuhan BBM di dalam negeri dipenuhi impor yang selama triwulan III meningkat sebesar 4,8 persen. Hal ini sejalan dengan impor bahan baku minyak mentah (*crude oil*) yang turun sebesar 18,5 persen pada periode yang sama. Turunnya bahan baku kilang ini pada gilirannya mengurangi kemampuan kilang dalam negeri untuk memproduksi BBM. Sementara Subsektor Industri Bukan Migas meningkat 2,79 persen (*q-to-q*) momentum yang turut memacu pertumbuhan Industri Bukan Migas pada triwulan III adalah liburan sekolah, puasa, dan lebaran. Ketiga momentum ini merupakan tarikan *demand* yang sangat kuat dalam menopang pertumbuhan

subsektor tersebut. Subsektor Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau yang merupakan sektor yang paling tinggi pertumbuhannya selama triwulan III sebesar 4,83 persen (*q-to-q*), lebih tinggi dibandingkan triwulan II sebesar 2,73 persen.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun yang lalu (*y-on-y*), Sektor Industri Pengolahan pada triwulan III-2010 tumbuh sebesar 4,27 persen, jauh di atas pertumbuhan triwulan III/2009 (*y-on-y*) yang hanya mencapai 1,28 persen. Namun lebih lambat dibanding triwulan II/2010 sebesar 4,50 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh faktor eksternal dan internal yaitu perbaikan perekonomian global dan membaiknya kinerja sektor perekonomian di dalam negeri. Sumber pertumbuhan sektor ini berasal dari Subsektor Industri Bukan Migas yang meningkat sebesar 4,89 persen. Kombinasi *demand driven* dalam negeri dan luar negeri juga ikut menstimulasi laju pertumbuhan, dimana terlihat dari pertumbuhan Industri Alat Angkut, Mesin, dan Peralatannya yang mencapai 8,85 persen. Seperti diketahui permintaan akan alat angkut di dalam negeri relatif besar ditambah dengan ekspor pada beberapa negara tetangga dan Afrika. Secara kumulatif, pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan mencapai 4,21 persen dengan sumber pertumbuhan mencapai 1,10 persen.

#### iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Pada triwulan III-2010, kinerja Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tumbuh melambat sebesar 0,06 persen dibandingkan triwulan II-2010. Ini disebabkan menurunnya produksi listrik selama triwulan III-2010. Menurut catatan PLN pada

triwulan ini terjadi beberapa kendala produksi seperti kurangnya pasokan gas dan rusaknya travo pada PLTU Muara Karang. Pada sisi lain PLN mencatat terjadinya peningkatan konsumsi listrik selama triwulan III/2010 sebesar 0,9 persen. *Supply gap* listrik ini disikapi oleh PLN dengan melakukan efisiensi dan perbaikan terhadap susut jaringan. Data resmi menunjukkan bahwa susut jaringan berkurang dari 8,29 persen pada tahun 2008 menjadi 7,93 persen pada tahun 2009 dari listrik yang dipasok kepada masyarakat. Sementara setelah dapat memenuhi permintaan gas sehubungan dengan ekspansi jaringan kepada masyarakat, Subsektor Gas Kota terlihat menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil sebesar 0,96 persen.

Sejalan dengan dinamika pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan, Subsektor Listrik yang merupakan fasilitator gerak industri tumbuh sebesar 4,14 persen (*y-on-y*) sekaligus merupakan sektor yang paling dominan dalam kelompok utilitas publik. Namun bila diperhatikan pertumbuhan ini relatif lebih rendah dibandingkan dengan sektor-sektor produktif lainnya. Kendala ketersediaan bahan bakar untuk pembangkitan merupakan salah satu faktor kelangkaan penyediaan listrik di dalam negeri. Sampai dengan triwulan III/2010 (*c-to-c*), Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tumbuh 5,66 persen dengan sumber pertumbuhan sebesar 0,04 persen terhadap PDB.

v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Sektor Konstruksi pada triwulan III-2010 tumbuh 4,37 persen dibanding triwulan II-2010 dan tumbuh 6,76 persen terhadap triwulan III-2009. Percepatan dalam penggunaan anggaran pemerintah maupun pembangunan rumah tinggal

yang dilakukan oleh masyarakat dan perusahaan swasta telah menstimulasi Sektor Konstruksi untuk tumbuh sebesar 4,37 persen (*q-to-q*). Menggeliatnya Sektor Konstruksi ini juga tercermin dari meningkatnya permintaan properti terutama unit residensial. Disamping itu, meningkatnya impor semen akibat penurunan produksi semen nasional juga menjadi indikator peningkatan Sektor Konstruksi.

Sampai dengan triwulan III/2010, Sektor Konstruksi tumbuh 7,07 persen (*c-to-c*) dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan PDB sebesar 0,45 persen.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

Maraknya transaksi perdagangan pada saat Ramadhan dan lebaran mendorong Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran tumbuh sebesar 4,40 persen dibanding triwulan II/2010 (*q-to-q*). Kinerja Subsektor tersebut didukung oleh peningkatan output domestik dan barang impor. Sementara itu Subsektor Hotel dan Restoran tumbuh masing-masing 1,73 persen dan 1,23 persen. Indikasi perlambatan yang terjadi di subsektor ini sejalan dengan penurunan TPK hotel berbintang walau jumlah wisman naik 2,0 persen dibanding triwulan II/2010.

Bila dibandingkan dengan triwulan III/2009 (*y-on-y*), Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran didorong oleh pertumbuhan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 9,69 persen. Hal ini sebagai dampak dari peningkatan impor dan peningkatan yang terjadi pada output sektoral. Sejalan dengan berlanjutnya pemulihan ekonomi global, kinerja impor sampai dengan triwulan III/2010 terus membaik. Hal ini turut

mendukung pertumbuhan Subsektor Perdagangan disamping meningkatnya permintaan domestik yang tercermin dari pertumbuhan yang terjadi pada sektor-sektor *tradable*. Secara kumulatif (*c-to-c*) kinerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menjadi pendorong utama pertumbuhan PDB hingga triwulan III/2010 yaitu tumbuh sebesar 8,80 persen atau menyumbang sebesar 1,47 persen terhadap pertumbuhan total PDB.

vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Seperti tahun-tahun sebelumnya, tradisi mudik liburan sekolah dan lebaran mendorong Subsektor Pengangkutan tumbuh sebesar 4,69 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan sebesar 10,58 persen. Sementara Subsektor Komunikasi masih memperlihatkan peningkatan kinerjanya seiring dengan meningkatnya pemakaian alat komunikasi seperti *handphone* maupun telepon rumah pada bulan puasa dan hari raya Idul Fitri yang menyebabkan subsektor ini tumbuh 5,02 persen.

Bila dibandingkan dengan triwulan III/2009 (*y-on-y*), Subsektor Angkutan Udara dan Subsektor Komunikasi yang tumbuh masing-masing sebesar 19,87 persen dan 17,76 persen masih menjadi pendorong utama pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi. Khusus pertumbuhan Subsektor Komunikasi didukung oleh bertambahnya jumlah pelanggan telepon seluler dibanding triwulan yang sama tahun sebelumnya. Secara kumulatif kinerja Sektor Pengangkutan dan Komunikasi menjadi sektor yang memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 12,73 persen dengan kontribusi pertumbuhan terhadap PDB sebesar 1,11 persen.

viii. Laju Pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Pada triwulan III/2010, Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan tumbuh 1,74 persen (*q-to-q*) didorong oleh pertumbuhan semua subsektornya dengan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Subsektor Jasa Perusahaan sebesar 2,88 persen. Peningkatan subsektor ini didukung oleh beberapa indikator produksi, seperti meningkatnya tingkat hunian persewaan bangunan bukan tempat tinggal dan meningkatnya harga sewa ruang ritel di Jakarta.

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 5,91 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan subsektor tertinggi terjadi pada Subsektor Bank yang tumbuh sebesar 5,17 persen. Peningkatan kredit investasi, kredit modal, kredit konsumsi dan kredit properti memberikan andil dalam mendorong pertumbuhan Subsektor Bank.

Pertumbuhan sektor ini sampai dengan triwulan III/2010 sebesar 5,44 persen (*c-to-c*) didorong oleh pertumbuhan Subsektor Bank sebesar 4,59 persen, Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank sebesar 6,03 persen dan Subsektor Jasa Penunjang Keuangan sebesar 4,84 persen, Subsektor Real Estat sebesar 5,61 persen dan Jasa Perusahaan 6,76 persen dengan kontribusi terhadap pertumbuhan total PDB sebesar 0,52 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Sektor Jasa-jasa pada triwulan III/2010 (*q-to-q*), tumbuh sebesar 1,05 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Swasta sebesar 2,32 persen. Sementara Subsektor Jasa Pemerintah mengalami kontraksi sebesar 0,62

persen akibat adanya pembayaran kenaikan gaji 5 persen di triwulan II/2010.

Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa secara *y-on-y* didukung oleh pertumbuhan pada Subsektor Pemerintahan Umum dan Subsektor Jasa Swasta yang masing-masing tumbuh 5,50 persen dan 7,05 persen. Pertumbuhan disebabkan karena peningkatan yang terjadi pada Subsektor Jasa Pemerintah sebagai dampak dari adanya realisasi sebagian gaji ketigabelas di triwulan III/2010 sedangkan pada tahun 2009 jatuh pada triwulan II.

Kinerja Sektor Jasa-jasa sampai dengan triwulan III/2010 (*c-to-c*) didorong oleh Subsektor Jasa Pemerintah dan Jasa Swasta yang tumbuh masing-masing sebesar 3,50 persen dan 7,00 persen. Perlambatan yang terjadi pada Subsektor Jasa Pemerintah dibanding triwulan III/2009 diindikasikan dengan daya serap belanja pegawai yang baru mencapai 67,34 persen. Sementara peningkatan pada Subsektor Jasa Swasta sejalan dengan pertumbuhan beberapa indikator produksi yang ada, seperti pendapatan belanja jasa hiburan dan rekreasi, pendapatan sejumlah televisi swasta dan jumlah wisman.

#### **4. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN IV/2010**

Perekonomian Indonesia pada triwulan IV/2010 lebih baik jika dibandingkan dengan triwulan IV/2009 (*y-on-y*), meskipun jika dibandingkan dengan triwulan III/2010 (*q-to-q*) mengalami kontraksi atau tumbuh negatif (tumbuh minus 1,45 persen). Namun pertumbuhan (*q-to-q*) tersebut masih lebih baik jika dibandingkan dengan triwulan IV/2009 yang tumbuh minus 2,45 persen (*q-to-q*).

Pertumbuhan ekonomi yang mencapai 6,89 persen (*y-on-y*) pada triwulan IV/2010 ini juga

lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan III/2010 yang hanya mencapai 5,80 persen (*y-on-y*) maupun pertumbuhan triwulan IV/2009 yang hanya tumbuh 5,39 persen (*y-on-y*).

Sedangkan secara kumulatif (*c-to-c*), perekonomian Indonesia selama Januari-Desember 2010 tumbuh sebesar 6,10 persen lebih baik dibandingkan pertumbuhan periode yang sama tahun 2009 yang tumbuh 4,58 persen.

Perekonomian Indonesia yang menunjukkan peningkatan ini selain dipengaruhi oleh faktor eksternal juga dipengaruhi oleh faktor internal. Perekonomian dunia yang menunjukkan sinyal pemulihan sejak awal tahun 2010, setelah dilanda krisis sejak triwulan IV/2008, merupakan salah satu faktor eksternal pendorong membaiknya perekonomian Indonesia pada triwulan IV/2010 ini maupun selama tahun 2010.

Pengaruh penurunan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan tergambar pada pertumbuhan nasional pada triwulan IV/2010 (*q-to-q*) yang mengalami kontraksi sebesar minus 20,25 persen khususnya dampak dari Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Subsektor Tanaman Perkebunan. Faktor musiman pada beberapa jenis komoditas tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan merupakan faktor utama penyebab terjadinya kontraksi di sektor ini. Hal ini terkait dengan musim tanam pada beberapa komoditas di Subsektor Tanaman Bahan Makanan khususnya padi yang terjadi pada triwulan IV dan akan dipanen pada triwulan berikutnya serta berlalunya musim panen beberapa komoditas perkebunan seperti tembakau, tebu dan kelapa sawit. Pola ini juga tergambar di beberapa provinsi kantong produksi bahan makanan nasional seperti: Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Disisi lain, PDB Indonesia tahun 2010 yang tumbuh 6,10 masih didorong oleh sektor-sektor *nontradable*, meskipun sektor-sektor *tradable* mulai menunjukkan kinerja yang membaik, khususnya Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 5,09 persen. Pertumbuhan ini merupakan capaian tertinggi sejak terjadinya krisis ekonomi global yang mulai berdampak pada perekonomian Indonesia di triwulan IV/2008 dimana pada tahun tersebut Subsektor Industri Bukan Migas hanya tumbuh 4,05 persen. Berlanjutnya krisis ekonomi global pada tahun 2009, berdampak pada kinerja subsektor ini semakin melambat dengan ditandai pertumbuhan hanya mencapai 2,56 persen. Sementara pada tahun 2010 pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas yang mulai membaik didorong oleh faktor eksternal dan internal yaitu masih berlanjutnya proses pemulihan perekonomian global serta membaiknya kinerja sektor perekonomian di dalam negeri. Pada sektor *nontradable*, pertumbuhan sangat dipengaruhi oleh Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran dan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi dimana kontribusi kedua sektor ini terhadap pembentukan pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2010 sebesar 2,65 persen.

Secara *y-on-y* pertumbuhan triwulan IV/2010 yang tumbuh 6,89 persen didorong oleh Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 5,98 persen dengan kontribusi terhadap pertumbuhan PDB sebesar 1,46 persen; Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 9,18 persen dengan kontribusi 1,32 persen dan Subsektor Komunikasi yang tumbuh 19,81 persen dengan kontribusi sebesar 1,07 persen.

- i. Laju pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan IV/2010 dibandingkan dengan triwulan III/2010 (*q-to-q*) mengalami penurunan sebesar 20,25 persen. Faktor musiman pada beberapa jenis komoditas tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan merupakan faktor utama penyebab terjadinya kontraksi di sektor ini. Hal ini terkait dengan musim tanam pada beberapa komoditas di Subsektor Tanaman Bahan Makanan khususnya padi yang terjadi pada triwulan IV dan akan dipanen pada triwulan berikutnya serta berlalunya musim panen beberapa komoditas perkebunan seperti tembakau, tebu dan kelapa sawit. Pola ini juga tergambar di beberapa provinsi kantong produksi bahan makanan nasional seperti: Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Namun demikian pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan ini lebih baik dibandingkan dengan triwulan IV/2009 (*q-to-q*). Hal ini terkait dengan peningkatan pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan khususnya komoditas padi dimana dampak cuaca kemarau basah pada sekitar bulan Mei sampai dengan Agustus memungkinkan petani untuk bertanam padi yang berdampak pada peningkatan panen di triwulan IV/2010.

Walaupun secara *q-to-q*, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan, mengalami penurunan yang cukup tajam, namun secara *y-on-y*, sektor ini tumbuh sebesar 3,84 persen. Pertumbuhan ini didukung oleh kenaikan yang terjadi pada semua subsektor, tertinggi pada Subsektor Perikanan yang tumbuh sebesar 5,74 persen. Peningkatan pada subsektor ini terkait dengan adanya program pemerintah untuk

meningkatkan produktivitas perikanan darat, seperti pemberian benih gratis dan pakan ikan murah.

Secara kumulatif sampai dengan triwulan IV/2010, pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan melambat dibanding tahun 2009. Hal ini dampak dari bencana dan perubahan iklim yang berakibat pada penurunan produksi beberapa komoditas di Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan khususnya Subsektor Tanaman Bahan Makanan. Berdasarkan angka ramalan (ARAM) III/2010, produksi padi 2010 hanya tumbuh 2,46 persen dibawah angka pertumbuhan 2009 sebesar 6,75 persen (ATAP 2009). Hal yang sama juga terjadi pada produksi jagung yang hanya tumbuh 1,22 persen (2010) dibawah pertumbuhan 2009 sebesar 8,04 persen. Sementara produksi kedelai tahun 2010 turun sebesar 7,13 persen jauh dibawah pertumbuhan tahun 2009 yang mencapai 25,63 persen. Selain itu, curah hujan yang tinggi juga menyebabkan menurunnya produktivitas hasil panen pada tanaman hortikultura, khususnya sayuran. Dengan demikian pada tahun 2010, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan hanya memberikan kontribusi sebesar 0,39 persen terhadap pertumbuhan PDB tahun 2010.

## ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalan

Sektor Pertambangan dan Penggalan pada triwulan IV/2010 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 0,59 persen meningkat dibanding pertumbuhan pada periode yang sama tahun 2009 sebesar minus 0,93 persen. Peningkatan ini ditunjang oleh Subsektor Pertambangan Bukan Migas dampak dari

peningkatan produksi batubara dan emas. Sementara Subsektor Minyak dan Gas Bumi mengalami kontraksi sebesar 0,37 persen. Hal ini karena penurunan produksi minyak mentah dan kondensat akibat terjadinya penurunan produksi di beberapa sumur minyak Indonesia yang disebabkan oleh berbagai gangguan teknis produksi dan cuaca. Disamping itu penurunan produksi gas bumi akibat pecahnya pipa TGI serta beberapa masalah perbaikan besar dan perawatan di lapangan juga menjadi penyumbang terjadinya kontraksi di subsektor ini.

Secara *y-on-y*, meningkatnya produksi tembaga dan emas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan Subsektor Pertambangan Bukan Migas tumbuh 8,73 persen. Subsektor ini mendorong Sektor Pertambangan dan Penggalan triwulan IV/2010 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 4,23 persen, disamping kinerja Subsektor Minyak dan Gas Bumi dan Subsektor Penggalan yang tumbuh masing-masing sebesar 0,53 persen dan 6,90 persen.

Sampai dengan triwulan IV/2010, produksi batubara tercatat 275 juta ton, meningkat 6,92 persen dari tahun sebelumnya. Hal ini terkait dengan konsumsi batubara untuk kebutuhan dalam negeri terus meningkat seiring dengan irama pembangunan nasional yang menyebabkan bertambahnya penggunaan batubara sebagai salah satu sumber bahan bakar di bidang energi dan industri. Peningkatan produksi batubara yang kontribusinya terbesar dalam penciptaan nilai tambah Subsektor Pertambangan Bukan Migas merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan subsektor ini tahun 2010 mencapai 7,08 persen. Dengan demikian selama tahun 2010 Sektor Pertambangan dan Penggalan tumbuh 3,48 persen dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 0,29 persen.



iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Pada triwulan IV/2010, pertumbuhan *q-to-q* Sektor Industri Pengolahan didorong oleh kinerja Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 1,64 persen dimana semua subsektor mengalami pertumbuhan, tertinggi Subsektor Logam Dasar Besi dan Baja sebesar 7,69 persen. Disamping itu Subsektor Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki juga mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi sebesar 4,46 persen yang didorong oleh kenaikan tekstil dan barang kulit dan alas kaki masing-masing sebesar 10,63 persen dan 8,08 persen. Sementara Subsektor Industri Migas mengalami kontraksi karena penurunan pada Subsektor Pengilangan Minyak Bumi yang merupakan dampak dari penurunan produksi di beberapa kilang. Penurunan ini menyebabkan kebutuhan BBM di dalam negeri dipenuhi impor yang selama triwulan IV meningkat sebesar 9,99 persen. Disamping itu Subsektor Gas Alam Cair juga mengalami kontraksi sebesar 3,03 persen yang salah satunya disebabkan oleh cadangan yang cenderung menipis.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun yang lalu (*y-on-y*), Sektor Industri Pengolahan pada triwulan IV/2010 tumbuh sebesar 5,26 persen lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan IV/2009 (*y-on-y*) yang mencapai 4,32 persen dan triwulan III/2010 sebesar 4,27 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh faktor eksternal dan internal dimana masih berlanjutnya perbaikan perekonomian global dan membaiknya kinerja sektor perekonomian di dalam negeri. Sumber pertumbuhan sektor ini berasal dari Subsektor Industri Bukan Migas yang meningkat sebesar 5,98 persen. Kombinasi *demand driven* dalam negeri

dan luar negeri masih menjadi alat stimulus laju pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas, dimana terlihat dari pertumbuhan Industri Alat Angkut, Mesin, dan Peralatannya yang mencapai 9,46 persen. Seperti diketahui permintaan akan alat angkut di dalam negeri relatif besar ditambah dengan ekspor pada beberapa negara.

Pada tahun 2010 pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan mencapai 4,48 persen yang didorong oleh pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas sebesar 5,09 persen. Pertumbuhan ini tertinggi sepanjang tiga tahun terakhir sejak dimulainya krisis ekonomi yang berdampak pada perekonomian Indonesia pada triwulan IV/2008. Namun bila diamati lebih jauh pertumbuhan ini sangat didominasi oleh Subsektor Alat Angkut, Mesin dan peralatannya, sehingga bila subsektor itu dipisahkan dari Subsektor Industri Bukan Migas, maka perlambatan di subsektor ini akan terlihat jelas. Dengan demikian, selama lima tahun terakhir Subsektor Industri Bukan Migas menunjukkan pertumbuhan dibawah rata-rata pertumbuhan PDB Indonesia, sehingga itu perlu adanya upaya yang lebih agar pertumbuhan Sektor Industri dapat melampaui pertumbuhan ekonomi.

iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih triwulan IV/2010 tumbuh sebesar 1,66 persen dibandingkan triwulan III/2010 yang didorong oleh semua subsektor pendukungnya. Pada Subsektor Listrik, sejalan dengan dinamika pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan, Subsektor Listrik sebagai fasilitator penggerak kegiatan industri tumbuh 1,38 persen meningkat dibanding

triwulan III/2010 (*q-to-q*) yang mengalami kontraksi sebesar 0,68 persen. Peningkatan ini merupakan dampak dari mulai lancarnya pasokan bahan bakar untuk pembangkitan tenaga listrik yang tercermin dari mulai berkurangnya intensitas pemadaman di daerah-daerah dan adanya program sejuta sambungan baru di seluruh Indonesia dalam rangka memperingati hari listrik nasional.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan IV/2009, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tumbuh 4,33 persen melambat dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2009 yang tumbuh sebesar 14,90 persen. Hal ini merupakan dampak dari kinerja Subsektor Gas Kota yang melambat karena pada tahun 2010 tidak ada pemasangan jaringan distribusi baru seperti yang terjadi di tahun 2009.

Namun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, permintaan akan *public utilities* yaitu Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih, mengalami pertumbuhan yang melambat. Sampai dengan triwulan IV/2010, sektor ini tumbuh 5,31 persen. Hal ini merupakan dampak dari perlambatan yang terjadi pada Subsektor Gas Kota yang tumbuh dari 41,03 persen pada tahun 2009 menjadi 4,87 persen tahun 2010. Penurunan subsektor ini terkait dengan adanya gangguan pada produksi gas alam (sektor hulu). Selama tahun 2010, kontribusi Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih terhadap pertumbuhan PDB Indonesia adalah sebesar 0,04 persen

v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Kondisi perekonomian yang semakin membaik dan kondusif setelah krisis ekonomi global membawa dampak terhadap membaiknya

kinerja Sektor Konstruksi. Pada triwulan IV/2010 sektor ini tumbuh 2,46 persen dibanding triwulan III/2010 dan tumbuh 6,72 persen terhadap triwulan IV/2009. Peningkatan ini didukung beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta, diantaranya adalah pembangunan dan penyelesaian proyek-proyek fisik yang bersumber dari APBN di akhir tahun anggaran dan pembangunan rumah tinggal serta perkantoran yang tercermin dari meningkatnya proyek properti yang diluncurkan, dibangun dan dipasarkan oleh para pengembang (*Developer*).

Disamping itu input Sektor Konstruksi juga menunjukkan peningkatan seperti Subsektor Industri Semen dan Barang Galian Bukan Logam, Subsektor Industri Logam Dasar Besi dan Baja, Subsektor Industri Barang dari Kayu dan Hasil Hutan Lainnya, dan Subsektor Penggalian. Sehingga sampai dengan triwulan IV/2010, Sektor Konstruksi tumbuh 6,98 persen (*c-to-c*) dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan PDB sebesar 0,45 persen.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Kinerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan IV/2010 (*q-to-q*) tumbuh 0,73 persen. Peningkatan ini didorong oleh adanya perayaan natal dan tahun baru meskipun dampaknya tidak sebesar pada saat puasa dan lebaran. Disamping itu, kinerja subsektor ini juga didukung oleh peningkatan *supply* dari barang impor. Sementara Subsektor Hotel dan Restoran tumbuh masing-masing 4,01 persen dan 0,30 persen. Peningkatan yang terjadi di Subsektor Hotel sejalan dengan kenaikan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang dan

bertambahnya jumlah kamar yang tersedia dengan beroperasinya hotel-hotel baru serta kenaikan jumlah wisatawan mancanegara.

Bila dibandingkan dengan triwulan IV/2009 (*y-on-y*), Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran didorong oleh pertumbuhan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Subsektor Hotel masing-masing sebesar sebesar 9,18 persen dan 9,80 persen. Pertumbuhan Subsektor Perdagangan ditandai dengan peningkatan beberapa indikator seperti peningkatan impor dan output sektoral. Impor terus meningkat setelah diberlakukannya kawasan perdagangan bebas (CAFTA), sedangkan output sektoral didukung oleh peningkatan komoditas industri non-migas.

Berlanjutnya pemulihan ekonomi global di hampir semua negara dan membaiknya perekonomian domestik yang ditandai dengan peningkatan kinerja pada sektor-sektor *tradable* berdampak pada kegiatan impor yang ikut membaik. Keadaan ini turut mendukung pertumbuhan Subsektor Perdagangan. Secara kumulatif (*c-to-c*) kinerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menjadi pendorong utama pertumbuhan PDB hingga triwulan IV/2010 yaitu tumbuh sebesar 8,69 persen atau menyumbang sebesar 1,47 persen terhadap pertumbuhan PDB.

#### vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh paling tinggi pada triwulan IV/2010 (*q-to-q*) yang didorong oleh pertumbuhan Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi yang tumbuh masing-masing sebesar 3,79 persen dan 3,69 persen. Adanya musim libur serta perayaan natal dan tahun baru

menyebabkan hampir seluruh Subsektor Angkutan mengalami pertumbuhan kecuali Subsektor Angkutan Rel yang mengalami kontraksi sebesar 7,88 persen dan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Subsektor Angkutan Udara sebesar 7,92 persen. Peningkatan pada Subsektor Angkutan Udara terjadi karena adanya lonjakan penumpang karena adanya musim haji dimana pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji terjadi pada triwulan IV/2010 disamping kegiatan yang sudah dipaparkan sebelumnya. Sementara pertumbuhan Subsektor Komunikasi distimulus oleh adanya momen natal dan tahun baru yang menyebabkan meningkatnya trafik percakapan maupun SMS.

Bila dibandingkan dengan triwulan IV/2009 (*y-on-y*), Subsektor Komunikasi dan Subsektor Angkutan Udara yang tumbuh masing-masing sebesar 19,81 persen dan 17,73 persen masih menjadi pendorong utama pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi. Peningkatan pada Subsektor Angkutan Udara didukung oleh indikator jumlah penumpang yang meningkat.

Selama tahun 2010, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tumbuh 13,45 persen tertinggi dibanding sektor-sektor lainnya. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi yang tumbuh masing-masing sebesar 6,83 persen dan 18,10 persen. Pertumbuhan yang masih tinggi di Subsektor Komunikasi diperlihatkan oleh meningkatnya jumlah pelanggan telepon seluler di hampir semua operator dan meningkatnya layanan data dan internet. Disamping itu perkembangan-perkembangan teknologi dalam rangka mendukung kegiatan di bidang komunikasi juga merupakan indikator lain yang menunjang pertumbuhan subsektor ini. Sementara Subsektor

Pengangkutan ditunjang oleh hampir semua subsektor, tertinggi Subsektor Angkutan Udara yang tumbuh sebesar 18,99 persen. Peningkatan ini sejalan dengan jumlah penumpang angkutan udara yang naik 27 persen pada tahun 2010 dibanding tahun 2009. Secara kumulatif, pada tahun 2010 kinerja Sektor Pengangkutan dan Komunikasi menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi tinggi terhadap pertumbuhan PDB yaitu sebesar 1,18 persen.

viii. Laju Pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Pada triwulan IV/2010, Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan tumbuh 1,30 persen (*q-to-q*) didorong oleh pertumbuhan yang merata di semua subsektor, tertinggi pada Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank yang tumbuh 1,85 persen. Peningkatan ini ditunjang oleh beberapa indikator pendukung diantaranya terjadi peningkatan kredit yang diberikan oleh perusahaan pembiayaan (*leasing*).

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan IV/2009 (*y-on-y*) kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 6,29 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Jasa Perusahaan yang tumbuh sebesar 9,44 persen, kemudian Subsektor Jasa Penunjang Keuangan sebesar 9,02 persen. Kondisi yang baik dari kedua subsektor ini ditunjukkan oleh indikator-indikator yang juga menunjukkan peningkatan, seperti nilai belanja iklan media masa, rata-rata volume perdagangan saham, rata-rata nilai perdagangan saham serta rata-rata nilai aktiva bersih reksadana.

Sehingga pada tahun 2010, Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

meningkat sebesar 5,65 persen dengan kontribusi terhadap pertumbuhan PDB sebesar 0,54 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan Subsektor Jasa Perusahaan yang tumbuh 7,43 persen; Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank yang tumbuh 6,35 persen serta subsektor lainnya yang tumbuh dibawah 6 persen. Pertumbuhan pada Subsektor Jasa Perusahaan tercermin dari peningkatan nilai belanja iklan media tahun 2010 yang tumbuh mencapai 7,1 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Sektor Jasa-jasa pada triwulan IV/2010 (*q-to-q*), tumbuh sebesar 2,48 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintah dan Swasta masing-masing sebesar 3,74 persen dan 1,56 persen. Peningkatan pada Subsektor pemerintah diantaranya disebabkan oleh peningkatan belanja pegawai pada belanja pemerintah pusat yaitu dari 36,07 triliun pada triwulan III/2010 menjadi 38,18 triliun pada triwulan IV/2010. Sementara peningkatan yang terjadi pada Subsektor Jasa Swasta didukung oleh peningkatan pada beberapa indikator, diantaranya jumlah pasien rumah sakit, jumlah kendaraan yang direparasi dan beberapa indikator lainnya.

Sementara secara *y-on-y* pertumbuhan Sektor Jasa-jasa tumbuh 7,54 persen didukung oleh Subsektor Pemerintahan Umum dan Subsektor Jasa Swasta yang masing-masing tumbuh 7,75 persen dan 7,37 persen. Pertumbuhan pada Subsektor Pemerintah disebabkan karena peningkatan yang terjadi pada Subsektor Administrasi Pemerintah dan Jasa Pemerintah diantaranya adalah dampak dari peningkatan belanja pegawai pada belanja pemerintah pusat yang naik sebesar 38,43 persen.

Kinerja Sektor Jasa-jasa sampai dengan triwulan IV/2010 (*c-to-c*) didorong oleh Subsektor Jasa Pemerintah dan Jasa Swasta yang tumbuh masing-masing sebesar 4,58 persen dan 7,10 persen. Perlambatan yang terjadi pada Subsektor Jasa Pemerintah bila dibanding dengan triwulan IV/2009 (*c-to-c*) diindikasikan beberapa indikator pendukung, diantaranya adalah penurunan daya serap belanja pegawai, Kenaikan gaji PNS yang lebih kecil serta peningkatan jumlah pegawai yang tidak setinggi tahun 2009. Sementara peningkatan pada Subsektor Jasa Swasta sejalan dengan pertumbuhan beberapa indikator produksi yang ada, seperti nilai belanja iklan dan jumlah wisman.

### **C. PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN INDONESIA SEMESTER I TAHUN 2011**

#### **1. EKONOMI INDONESIA TRIWULANAN I/2011**

Perekonomian Indonesia pada triwulan I/2011 dibandingkan dengan dengan triwulan I/2010 (*y-on-y*) maupun dibandingkan dengan triwulan IV/2010 (*q-to-q*) menunjukkan pertumbuhan positif yaitu tumbuh sebesar 6,47 persen (*y-on-y*) atau tumbuh 1,53 persen (*q-to-q*).

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (triwulan IV/2010), PDB Indonesia tumbuh 1,53 persen dimana Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan merupakan sektor paling dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I/2011 (*q-to-q*). Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kinerja Subsektor Tanaman Bahan Makanan

yang tumbuh sebesar 54,08 persen. Peningkatan ini dipengaruhi oleh panen raya tanaman padi pada triwulan I/2011 yang menyebabkan produksi padi meningkat tajam dibanding triwulan sebelumnya (triwulan IV/2010). Hal ini tidak terlepas dari dukungan program pemerintah dalam bentuk subsidi pupuk dan pemberian bibit padi gratis. Peningkatan produksi ini tercermin di beberapa provinsi kantong produksi tanaman bahan makanan nasional seperti: Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

#### **i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan**

Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan I/2011 dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya tumbuh 3,61 persen. Pertumbuhan ini didukung oleh kenaikan yang terjadi pada semua subsektor, terutama Subsektor Tanaman Perkebunan sebesar 6,07 persen yang merupakan dampak dari meningkatnya produksi beberapa komoditas tanaman perkebunan, diantaranya kelapa sawit dan karet. Peningkatan produksi kelapa sawit karena terjadinya peningkatan produktivitas kelapa sawit di beberapa perseroan, khususnya di Sumatera dan Kalimantan. Sementara meningkatnya permintaan (*demand*) karet untuk industri otomotif di Cina, India dan Amerika Serikat ikut mendorong peningkatan produksi karet di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa.

Pada sisi lain Subsektor Tanaman Bahan Makanan hanya tumbuh 2,86 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan ini terutama didorong oleh produksi padi yang tumbuh 3,06 persen yang diikuti oleh

beberapa komoditas lainnya yang mengalami peningkatan produksi seperti kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Berdasarkan Angka Ramalan I (ARAM I), produksi padi tahun 2011 diperkirakan sebesar 67,31 juta ton gabah kering giling (GKG), meningkat sebanyak 895,86 ribu ton (1,35 persen) dibandingkan tahun 2010 (Angka Sementara/ASEM). Kenaikan produksi diperkirakan karena peningkatan luas panen dan produktivitas.

Namun bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan masih merupakan sektor paling dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I/2011 (*q-to-q*). Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kinerja Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh sebesar 54,08 persen. Peningkatan ini dipengaruhi oleh panen raya tanaman padi pada triwulan I/2011 yang menyebabkan produksi padi meningkat tajam dibanding triwulan sebelumnya (triwulan IV/2010).

Hal ini tidak terlepas karena dukungan program pemerintah dalam bentuk subsidi pupuk dan pemberian bibit padi gratis. Peningkatan produksi ini tercermin di beberapa provinsi kantong produksi tanaman bahan makanan nasional seperti: Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Di samping itu, peningkatan produksi tanaman palawija akibat perluasan lahan juga ikut menyumbang pertumbuhan Subsektor Tanaman Bahan Makanan. Sementara itu subsektor lainnya di Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan mengalami penurunan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor musiman di subsektor tersebut.

## ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami peningkatan sebesar 4,29 persen. Peningkatan produksi beberapa komoditas tambang seperti batubara, timah, nikel dan emas mendukung pertumbuhan Subsektor Pertambangan Bukan Migas. Sehingga kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas ini menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan (*y-on-y*) di Sektor Pertambangan dan Penggalian, di samping pertumbuhan Subsektor Minyak dan Gas Bumi serta Subsektor Penggalian yang tumbuh masing-masing sebesar 1,05 persen dan 5,97 persen.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan I/2011 (*q-to-q*) mengalami kontraksi sebesar 2,25 persen, dimana Subsektor Minyak dan Gas Bumi turun 2,53 persen, Subsektor Pertambangan Bukan Migas turun 1,59 persen dan Subsektor Penggalian turun 3,10 persen. Kontraksi di Subsektor Minyak dan Gas Bumi disumbang oleh penurunan produksi minyak mentah dan kondensat yang disebabkan oleh terjadinya penurunan produksi di beberapa sumur minyak Indonesia. Hal ini tercermin dari rata-rata produksi minyak siap jual Indonesia (*lifting*) selama tiga bulan pertama 2011 hanya berkisar 895 ribu barel per hari dari target sebanyak 970 ribu barel per hari. Sementara penurunan kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas disebabkan oleh menurunnya produksi beberapa komoditas tambang seperti tembaga, emas dan perak.

iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Sektor Industri Pengolahan pada triwulan I/2011 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 5,02 persen lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan I/2010 (*y-on-y*) yang mencapai 3,87 persen. Sumber pertumbuhan sektor ini berasal dari Subsektor Industri Bukan Migas yang meningkat sebesar 5,78 persen. Pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas didukung peningkatan industri logam dasar besi dan baja yang tumbuh 18,32 persen; industri tekstil, barang kulit dan alas kaki tumbuh 10,43 persen; industri alat angkut, mesin dan peralatannya tumbuh 8,84 persen; industri semen dan barang galian bukan logam tumbuh 4,38 persen; industri kertas dan barang cetakan tumbuh 4,22 persen dan industri makanan, minuman dan tembakau tumbuh 4,04 persen. Sementara industri lainnya tumbuh dibawah 4 persen. Peningkatan pada industri tekstil dipengaruhi oleh penambahan kapasitas mesin produksi sebesar 9,00 persen. Sementara kinerja industri alat angkut, mesin dan peralatannya masih memperlihatkan kinerja yang baik dan belum terpengaruh oleh bencana gempa dan tsunami di Jepang sebagai pemasok suku cadang *microchip* untuk Indonesia.

Peningkatan industri alat angkut ini tercermin dari penjualan mobil yang mencapai 225.413 unit atau naik 29,5 persen dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 174.074 unit. Di samping itu industri makanan dan minuman masih tetap tumbuh, meskipun industri makanan dan minuman Malaysia, Cina, Thailand, Singapura dan Filipina ikut meramaikan pasar domestik yang dirasakan sebagai ancaman bagi industri dalam negeri, dimana tercatat impor

makanan dan minuman dari negara-negara tersebut selama triwulan I adalah sebesar US\$44,88 juta. Namun *demand driven* di dalam negeri melalui peningkatan konsumsi dan pendapatan serta luar negeri melalui peningkatan ekspor menjadi stimulus laju pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Industri Pengolahan mengalami kontraksi sebesar 1,13 persen yang dipengaruhi oleh Subsektor Industri Migas dan Industri Bukan Migas masing-masing turun sebesar 0,95 persen dan 1,14 persen. Kontraksi Subsektor Industri Bukan Migas terutama disebabkan Subsektor Industri Makanan, Minuman dan tembakau khususnya akibat penurunan produksi *Crude Palm Oil* (CPO). Di samping itu industri barang kayu dan hasil hutan lainnya, dan industri pupuk, kimia dan barang dari karet ikut mengalami kontraksi.

iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tumbuh 4,31 persen pada triwulan I/2011 (*y-on-y*). Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kinerja Subsektor Listrik sebesar 8,87 persen. Peningkatan ini disebabkan karena sudah beroperasinya beberapa Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru.

Namun bila dibandingkan dengan triwulan IV/2010, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih triwulan I/2011 mengalami kontraksi sebesar 1,77 persen. Hal ini disebabkan oleh karena kontraksi pada Subsektor Gas Kota sebesar 8,10 persen. Penurunan ini dampak dari berkurangnya pasokan

gas alam dari Conoco Philips, di samping adanya pengalihan gas alam yang seharusnya dialokasikan untuk Perusahaan Gas Negara (PGN) digunakan untuk pengeboran minyak mentah. Sementara Subsektor Listrik dan Air Bersih mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,49 persen dan 0,26 persen. Namun peningkatan kedua subsektor ini tidak dapat menahan laju penurunan yang terjadi di Subsektor Gas Kota.

v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Sektor Konstruksi tumbuh 5,31 persen (*y-on-y*). Hal ini didukung oleh adanya beberapa kegiatan perbaikan infrastruktur dan pembangunan rumah tinggal serta perkantoran. Di samping itu gaya hidup perkotaan menjadikan apartemen premium atau kondominium semakin banyak dilirik oleh investor maupun pengguna yang juga ikut mendorong kinerja Sektor Konstruksi.

Sementara Pertumbuhan Sektor Konstruksi dibandingkan dengan triwulan IV/2010 mengalami kontraksi sebesar 3,58 persen. Hal ini tercermin dari indikator input Sektor Konstruksi yang mengalami penurunan seperti produksi semen yang turun 7,26 persen, impor semen turun 11,96 persen dan impor bahan-bahan bangunan turun 3,67 persen.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Kinerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan I/2011 bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) didorong oleh semua subsektor, terutama Subsektor Hotel tumbuh sebesar 8,56 persen

yang tercermin dari peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang sebesar 7,42 persen, sementara pertumbuhan Subsektor Perdagangan didorong oleh peningkatan impor, Pajak Penjualan Impor dan Bea Masuk serta output barang-barang domestik.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan I/2011 mengalami kontraksi sebesar 0,11 persen, yang merupakan dampak dari penurunan Subsektor Perdagangan dan Hotel masing-masing sebesar minus 0,38 persen dan 1,33 persen.

Penurunan Subsektor Perdagangan (*q-to-q*) disebabkan oleh kinerja impor yang kurang baik, dimana tercatat pertumbuhan impor dan Pajak Penjualan Impor dan Bea Masuk masing-masing sebesar minus 3,42 persen dan minus 7,92 persen. Meskipun output sektoral sebagai indikator pendukung lain pembentuk nilai tambah Subsektor Perdagangan bertumbuh, namun tidak dapat menahan laju penurunan subsektor ini. Sementara penurunan Subsektor Hotel dipengaruhi oleh tingkat pengisian kamar hotel berbintang yang mengalami penurunan sebesar 2,33 persen.

vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Pada triwulan I/2011 (*y-on-y*) Subsektor Angkutan dan Subsektor Komunikasi masing-masing tumbuh sebesar 9,46 persen dan 16,43 persen. Peningkatan pada Subsektor Angkutan didukung oleh semua subsektor, terutama Subsektor Angkutan Udara yang tumbuh 18,82 persen. Peningkatan pada subsektor ini tercermin dari jumlah penumpang yang meningkat akibat



adanya penambahan rute baru dan jumlah armada dari beberapa maskapai penerbangan sejak akhir tahun 2010. Di samping itu Sektor Angkutan Laut yang tumbuh 7,96 persen juga ikut berperan dalam menunjang pertumbuhan Subsektor Angkutan.

Kinerja Subsektor Angkutan Laut yang membaik ini disebabkan oleh mulai efektifnya pemberlakuan azas *cabotage* (setiap kapal yang beroperasi harus berbendera Indonesia). Namun demikian, sampai saat ini masih ada toleransi penggunaan kapal asing untuk kegiatan minyak dan gas dikarenakan keterbatasan armada kapal domestik. Sementara pertumbuhan yang masih tinggi di Subsektor Komunikasi diperlihatkan oleh meningkatnya jumlah pelanggan telepon seluler di hampir semua operator dan meningkatnya layanan data dan internet.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), Sektor Pengangkutan dan Komunikasi didorong oleh pertumbuhan Subsektor Komunikasi yang tumbuh 1,30 persen. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah pelanggan beberapa operator selular, seperti Telkomsel yang mencatat peningkatan jumlah pelanggan sekitar 6 persen dan memiliki pangsa pasar sekitar 50 persen dari keseluruhan pasar selular.

#### viii. Laju Pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Bila dibandingkan dengan triwulan I/2010 (*y-on-y*) kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan didorong oleh pertumbuhan yang tinggi pada Subsektor Jasa Penunjang Keuangan sebesar 9,14 persen, kemudian Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank yang tumbuh

sebesar 8,82 persen. Kondisi yang baik dari kedua subsektor ini ditunjukkan oleh indikator-indikator yang juga menunjukkan peningkatan, seperti rata-rata nilai perdagangan saham, rata-rata nilai aktiva bersih reksadana, posisi kredit yang diberikan oleh perusahaan pembiayaan (*leasing*), serta posisi kredit yang disalurkan pegadaian.

Sementara secara (*q-to-q*), Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan tumbuh 2,65 persen didorong oleh pertumbuhan yang merata di semua subsektor, tertinggi pada Subsektor Bank yang tumbuh 4,58 persen. Peningkatan ini ditunjang oleh beberapa indikator pendukung diantaranya terjadi peningkatan perhimpunan dana dari pihak ketiga dan kredit bank umum yang disalurkan akibat meningkatnya kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumsi dan kredit properti.

#### ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Kinerja Sektor Jasa-jasa pada triwulan I/2011 (*y-on-y*) didorong oleh peningkatan yang terjadi pada Subsektor Pemerintah dan Subsektor Swasta masing-masing sebesar 6,28 persen dan 7,53 persen. Pertumbuhan Subsektor Pemerintah disebabkan oleh peningkatan belanja pegawai pada belanja pemerintah pusat (realisasi APBN), yaitu sebesar 33,40 triliun pada triwulan I/2010 menjadi 39,76 triliun pada triwulan I/2011. Sementara peningkatan di Subsektor Swasta dipengaruhi oleh beberapa indikator pendukung yang mengalami kenaikan seperti jumlah pengunjung beberapa tempat hiburan dan rekreasi dan jumlah kendaraan yang direparasi.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Jasa-jasa pada triwulan I/2011 mengalami kontraksi sebesar 0,35

persen. Kontraksi ini dipicu oleh penurunan yang terjadi pada Subsektor Pemerintahan Umum yang turun sebesar 3,45 persen. Sementara Subsektor Swasta mengalami pertumbuhan sebesar 1,98 persen.

## **2. EKONOMI INDONESIA TRIWULANAN II/2011**

Ekonomi Indonesia pada triwulan II/2011 tumbuh 2,87 persen (*q-to-q*), meningkat dibandingkan triwulan I/2011 yang tumbuh 1,53 persen (*q-to-q*). Sedangkan pertumbuhan tahunan (*y-on-y*) mencapai 6,49 persen pada triwulan II/2011, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada triwulan I/2011 yang mencapai 6,47 persen (*y-o-y*) maupun pertumbuhan pada triwulan II/2010 yang mencapai 6,13 persen (*y-o-y*). Sehingga selama semester I/2011 ekonomi Indonesia tumbuh 6,48 persen (*c-to-c*), lebih baik dibandingkan semester I/2010 yang tumbuh 5,86 persen (*c-to-c*).

Perekonomian Indonesia sampai dengan triwulan II/2011 masih menunjukkan perkembangan yang positif baik secara triwulanan (*q-to-q*), tahunan (*y-on-y*) maupun secara kumulatif selama semester I/2011 (*c-to-c*).

Secara triwulanan (*q-to-q*), perekonomian Indonesia pada triwulan II/2011 tumbuh 2,87 persen, lebih tinggi dari pertumbuhan pada triwulan I/2011 yang mencapai 1,53 persen maupun triwulan II/2010 yang tumbuh 2,86 persen.

Secara tahunan (*y-on-y*), pertumbuhan ekonomi pada triwulan II/2011 tumbuh 6,49 persen, lebih baik dibandingkan pertumbuhan

triwulan I/2011 yang mencapai 6,47 persen maupun triwulan II/2010 yang tumbuh 6,13 persen. Dengan demikian maka bisa dikatakan bahwa perekonomian pada triwulan I/2011 maupun pada triwulan II/2011 menunjukkan arah yang lebih baik. Adapun nilai nominal PDB atas dasar harga berlaku pada triwulan II/2011 mencapai Rp1.811,1 triliun dan PDB atas dasar harga konstan tahun 2000 mencapai Rp611,1 triliun.

### **i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan**

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan II/2011 tumbuh sebesar 3,66 persen (*q-to-q*). Faktor utama pendorong pertumbuhan sektor ini adalah Subsektor Tanaman Perkebunan yang tumbuh 58,92 persen. Peningkatan terutama didorong oleh komoditi kelapa sawit yang mengalami peningkatan areal tanaman yang mulai menghasilkan dan ditunjang juga oleh peningkatan permintaan (*demand*) *Crude Palm Oil* (CPO) dari luar negeri seperti Cina. Pada triwulan ini, pertumbuhan sektor pertanian ditopang juga oleh tingginya kegiatan di Subsektor Kehutanan yang tumbuh sebesar 23,41 persen.

Pertumbuhan (*y-on-y*) Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan didorong oleh pertumbuhan semua subsektor, terutama Subsektor Perkebunan yang tumbuh 6,45 persen dan Subsektor Perikanan yang tumbuh 6,02 persen. Peningkatan Subsektor Perikanan selain didukung oleh faktor cuaca yang cukup menunjang untuk melaut serta budidaya biota laut, termasuk di dalamnya adalah budidaya rumput laut. Pada sisi lain, Subsektor Tanaman

Bahan Makanan hanya tumbuh 2,49 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan ini terutama didorong oleh produksi padi yang tumbuh 3,67 persen pada Subround I/2011 dan 5,34 persen pada Subround II/2011. Berdasarkan Angka Ramalan II (ARAM II), produksi padi pada tahun 2011 diprediksi mencapai 68,06 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), naik tipis 2,40 persen dibandingkan produksi padi 2010 yang sebanyak 66,47 juta ton. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 313,15 ribu hektar dan peningkatan produktivitas sebesar 0,02 kuintal/hektar.

Secara (*c-to-c*), Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada semester I/2011 tumbuh 3,73 persen lebih tinggi dibanding pertumbuhan semester I/2010. Hal ini disebabkan percepatan Subsektor Perkebunan, Subsektor Perikanan, dan Subsektor Peternakan dan Hasil-hasilnya

ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Berbagai permasalahan yang mendera Subsektor Pertambangan Migas mendorong kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II/2011 (*q-to-q*) mengalami kontraksi sebesar 0,97 persen, dimana Subsektor Pertambangan Migas tumbuh sebesar 0,01 persen dan Subsektor Pertambangan Bukan Migas turun 4,11 persen. Masalah regulasi di daerah yang sedikit banyak menghambat kegiatan eksplorasi dan produksi di lapangan migas baru. Pertumbuhan Subsektor Pertambangan Migas disumbang oleh sedikit kenaikan produksi minyak kondensat sebesar 0,01 persen dan gas bumi turun 0,04 persen. Sementara itu, kontraksi

pertumbuhan Subsektor Pertambangan Bukan Migas sebagai dampak penurunan produksi beberapa komoditi tambang antara lain bauksit, timah, tembaga, emas dan perak.

Secara (*y-on-y*), pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II/2011 tumbuh 0,78 persen, ditopang oleh pertumbuhan Subsektor Pertambangan Bukan Migas yang tumbuh 2,01 persen. Produksi komoditi tambang yang secara (*y-on-y*) tumbuh cukup tinggi adalah nikel dan bauksit. Sementara itu, pertumbuhan Subsektor Pertambangan Migas terkontraksi sebesar 1,86 persen (*y-on-y*) disumbang oleh penurunan produksi minyak dan kondensat sebesar 6,59 persen.

Bila dibandingkan dengan semester I/2010 (*c-to-c*), Sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh 2,51 persen pada semester I/2011 didorong oleh peningkatan pada Subsektor Pertambangan Bukan Migas dan Subsektor Penggalian. Peningkatan ini lebih lambat dibanding semester I/2010 yang tumbuh 3,53 persen, hal ini disebabkan kinerja Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi mengalami penurunan.

iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan sebesar 3,12 persen (*q-to-q*) didorong oleh kinerja Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 3,22 persen. Pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas ini didukung oleh indikator permintaan domestik dan luar negeri yang menunjukkan perkembangan positif. Hal ini tercermin dari peningkatan yang terjadi hampir di semua subsektor, yang tertinggi pada Subsektor

Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 7,96 persen. Sementara kinerja Subsektor Industri Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya memperlihatkan kinerja menurun akibat terpengaruh oleh bencana gempa dan tsunami di Jepang. Seperti diketahui Jepang adalah sebagai pemasok suku cadang *microchip* untuk Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan Subsektor Industri Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya yang mengalami kontraksi 0,43 persen (*q-to-q*). Penurunan Industri alat angkut ini tercermin dari produksi mobil pada triwulan II/2011 sebesar 174.194 unit atau turun 17,08 persen dibanding triwulan sebelumnya sebesar 210.069 unit.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya, Sektor Industri Pengolahan pada triwulan II/2011 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 6,09 persen lebih tinggi dibanding dengan pertumbuhan triwulan II/2010 (*y-on-y*) yang mencapai 4,50 persen. Sumber pertumbuhan sektor ini berasal dari Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh sebesar 6,61 persen. Pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas didukung peningkatan Industri Logam Dasar Besi dan Baja yang tumbuh 15,48 persen; Industri Makanan, Minuman dan Tembakau tumbuh 9,34 persen; Industri Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki tumbuh 8,03 persen; Industri Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet tumbuh 6,62 persen; dan Industri Barang Lainnya tumbuh 6,21 persen. Sementara industri-industri lainnya tumbuh dibawah 6 persen. Peningkatan pada Industri Makanan, Minuman dan Tembakau didukung oleh meningkatnya produksi tepung terigu dan produksi gula untuk memenuhi pasokan puasa dan hari raya.

Secara kumulatif, Sektor Industri Pengolahan semester I/2011 (*c-to-c*) tumbuh

sebesar 5,56 persen yang lebih tinggi dibandingkan semester I/2010 sebesar 4,18 persen. Pertumbuhan ini ditopang oleh pertumbuhan Subsektor Industri Pengolahan Bukan Migas sebesar 6,20 persen. Pertumbuhan subsektor ini ditunjang oleh Industri Logam Dasar Besi dan Baja tumbuh sebesar 16,88 persen dan Industri Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki tumbuh sebesar 9,22 persen. Meningkatnya kinerja Industri Tekstil sejalan dengan peningkatan nilai investasi peralatan tekstil dan garmen yang pada semester I/2011 meningkat drastis dibandingkan dengan peningkatan pada periode yang sama tahun lalu.

#### iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Pada triwulan II/2011 pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 3,99 (*q-to-q*), dimana Subsektor Listrik tumbuh 5,58 persen jauh melampaui pertumbuhan triwulan I/2011 sebesar 0,49 persen. Peningkatan ini disebabkan oleh melonjaknya produksi listrik sebesar 10,07 persen. Hal ini menunjukkan PLN berhasil mengatasi kekurangan daya dengan mulai beroperasinya beberapa pembangkit listrik baru sehingga mampu melayani penambahan pelanggan dan penambahan konsumsi listrik oleh semua segmen pelanggannya selama triwulan II/2011. PLTU Indramayu yang berkapasitas 620 MW mulai berproduksi dan masuk dalam jaringan kelistrikan nasional pada triwulan II/2011 ini.

Pertumbuhan triwulan II/2011 (*y-on-y*) Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 3,91 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Listrik sebesar 6,84 persen dan Subsektor Air

Bersih sebesar 4,03 persen. Sedangkan Subsektor Gas Kota mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,25 persen. Menurunnya konsumsi gas kota di distrik pengguna gas kota terbesar yaitu Bekasi, Banten, Surabaya-Gresik dan Pasuruan-Probolinggo mengakibatkan kinerja gas kota menurun.

Sementara, semester I/2011 pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih dibawah pertumbuhan semester I/2010. Hal ini merupakan dampak penurunan yang cukup signifikan pada Subsektor Gas Kota yang mengalami kekurangan pasokan bahan baku gas yang diawali pada triwulan I/2011.

v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Sektor Konstruksi pada triwulan II/2011 tumbuh 4,18 persen terhadap sebelumnya (*q-to-q*). Hal ini tercermin dari indikator input Sektor Konstruksi yang mengalami peningkatan seperti produksi semen naik 21,72 persen dan impor bahan-bahan bangunan yang digunakan oleh konstruksi naik 19,64 persen.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), Sektor Konstruksi tumbuh 7,42 persen. Hal ini didukung oleh adanya beberapa kegiatan proyek infrastruktur yang sedang berjalan seperti proyek infrastruktur *ASEAN Connectivity* serta perbaikan dan pembangunan infrastruktur yang dibiayai APBN dan APBD menunjukkan tren meningkat pesat. Disamping itu gaya hidup perkotaan menjadikan apartemen premium atau kondominium semakin banyak dilirik oleh investor maupun pengguna yang juga ikut mendorong kinerja Sektor Konstruksi.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Meningkatnya kinerja sektor barang-barang yang diperdagangkan dan aktivitas domestik menjadi faktor pendorong kinerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Pada triwulan II/2011 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran mencatat pertumbuhan sebesar 4,84 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan ini ditopang oleh semua subsektor, tertinggi Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 5,37 persen, diikuti Subsektor Hotel dan Subsektor Restoran masing-masing sebesar 3,27 persen dan 2,03 persen.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran tumbuh paling tinggi yaitu sebesar 10,28 persen. Peningkatan subsektor ini terutama didorong oleh peningkatan barang-barang impor. Subsektor Hotel tumbuh sebesar 7,82 persen didorong oleh kenaikan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan bertambahnya jumlah kamar dan jumlah hotel berbintang.

Terus membaiknya ekonomi global yang berdampak pada meningkatnya kinerja impor menjadikan pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran semester I/2011 turut tumbuh sebesar 8,75 persen walaupun sedikit lambat dibanding pertumbuhan semester I/2010 yang tumbuh sebesar 8,85 persen.

vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan II/2011 (*q-to-q*) tumbuh 2,08 didorong oleh kinerja Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi. Pada Subsektor

Pengangkutan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Subsektor Angkutan Udara, diikuti Subsektor Angkutan Rel dan Subsektor Jasa Penunjang Angkutan masing-masing sebesar 8,55 persen; 4,77 persen dan 2,63 persen. Efek musim liburan dan cuti bersama merupakan faktor utama pendorong Subsektor Pengangkutan. Selain itu, prospek Subsektor Angkutan Udara yang terus membaik direspon dengan penambahan armada oleh beberapa maskapai penerbangan. Sementara meningkatnya jumlah pelanggan seluler, bisnis internet dan komunikasi data masih merupakan faktor penunjang pertumbuhan Subsektor Komunikasi.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), pertumbuhan Subsektor Angkutan Udara dan Subsektor Komunikasi masing-masing tumbuh sebesar 20,58 persen dan 11,97 persen, hal ini turut mendorong Sektor Pengangkutan dan Komunikasi mencapai pertumbuhan sebesar 10,65 persen. Adanya penambahan frekuensi penerbangan dari beberapa maskapai penerbangan sebagai salah satu faktor pendukung pertumbuhan pada Subsektor Angkutan Udara.

Pertumbuhan sektor ini pada semester I/2011 sebesar 12,14 persen (*c-to-c*) didorong oleh Subsektor Angkutan Udara sebesar 19,73 persen. Peningkatan pada Subsektor Angkutan Udara tercermin dari indikator jumlah penumpang domestik maupun internasional yang pada semester I/2011 masing-masing meningkat 25,82 persen dan 17,08 persen (*c-to-c*).

#### viii. Laju Pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Pada triwulan II/2011 dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan tumbuh sebesar 1,02 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan semua subsektor dengan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Subsektor Jasa Penunjang Keuangan sebesar 4,99 persen. Peningkatan subsektor ini didukung oleh meningkatnya rata-rata volume perdagangan saham, rata-rata IHSG dan indikator lainnya.

Secara (*y-on-y*), kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 6,88 persen lebih tinggi dibandingkan kondisi yang sama tahun sebelumnya. Semua subsektor mengalami pertumbuhan diatas enam persen, khusus Subsektor Bank mengalami pertumbuhan sebesar 6,89 persen. Terus membaiknya fungsi intermediasi perbankan yang didukung oleh peningkatan kredit yang disalurkan turut memberikan andil dalam mendorong pertumbuhan Subsektor Bank.

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan pada semester I/2011 mengalami pertumbuhan sebesar 7,08 persen (*c-to-c*). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Jasa Penunjang Keuangan yang tumbuh sebesar 9,04 persen, kemudian Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank tumbuh sebesar 8,83 persen dan Subsektor Jasa Perusahaan tumbuh sebesar 7,83 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Sektor jasa-jasa pada triwulan II/2011 (*q-to-q*), tumbuh sebesar 2,42 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum dan Jasa Swasta masing-masing tumbuh 3,60 persen dan 1,59 persen. Pemberian gaji ke-13, yang sebagian sudah cair pada triwulan II/2011 turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum. Sementara peningkatan di Subsektor Jasa Swasta terutama dipengaruhi oleh kenaikan jumlah pengunjung tempat hiburan dan rekreasi terkait dengan hari libur sekolah dan cuti bersama.

Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa secara (*y-on-y*) didukung oleh pertumbuhan pada Subsektor Pemerintahan Umum dan Subsektor Jasa-jasa yang masing-masing tumbuh 3,11 persen dan 7,66 persen. Pertumbuhan ini mengalami percepatan dibanding pertumbuhan triwulan II/2010 (*y-on-y*). Pertumbuhan Subsektor Pemerintah Umum diantaranya disebabkan oleh adanya peningkatan belanja pegawai pada tahun 2011 sebesar 10-15 persen dibandingkan tahun 2010 sebesar 5 persen yang terealisasi pada triwulan II/2011.

Kinerja Sektor Jasa-jasa pada Semester I/2011 didorong oleh Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh 7,60 persen. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan beberapa indikator yang ada seperti jumlah wisman yang meningkat 6,42 persen dibanding jumlah wisman pada semester yang sama tahun 2010. Sementara, pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum sampai dengan triwulan II/2011 (*c-to-c*) sebesar 4,65 persen lebih tinggi dibanding tahun 2010 yang hanya mencapai 2,51 persen.

Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan realisasi belanja pegawai (APBN) secara nominal meskipun daya serapnya lebih rendah dibanding tahun 2010, yaitu belanja pegawai semester I/2010 sebesar Rp73,46 triliun (37,78 persen) meningkat menjadi Rp80,51 triliun (35,97 persen) pada semester I/2011.

# **TABEL**

## **PDB TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA**

<http://www.indonesia-id>



**Tabel 1. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
MENURUT LAPANGAN USAHA (Miliar Rp.)**

LAPANGAN USAHA	2007				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>124.925,2</b>	<b>135.785,1</b>	<b>155.196,3</b>	<b>126.024,9</b>	<b>541.931,5</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	69.428,0	67.858,4	75.256,8	52.547,7	265.090,9
b. Tanaman Perkebunan	12.022,3	20.741,1	28.838,0	20.062,6	81.664,0
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	14.475,7	14.350,8	15.462,5	17.036,2	61.325,2
d. Kehutanan	7.660,7	9.763,0	9.503,9	9.226,5	36.154,1
e. Perikanan	21.338,5	23.071,8	26.135,1	27.151,9	97.697,3
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>102.989,9</b>	<b>106.290,3</b>	<b>113.564,0</b>	<b>117.765,4</b>	<b>440.609,6</b>
a. Minyak dan gas bumi	52.470,9	54.763,6	62.633,4	64.294,5	234.162,4
b. Pertambangan Bukan Migas	40.045,2	40.445,0	39.141,2	40.635,7	160.267,1
c. Penggalian	10.473,8	11.081,7	11.789,4	12.835,2	46.180,1
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>249.121,1</b>	<b>259.743,0</b>	<b>276.026,0</b>	<b>283.763,8</b>	<b>1.068.653,9</b>
a. Industri Migas	<b>41.335,9</b>	<b>43.497,7</b>	<b>47.685,8</b>	<b>49.804,9</b>	<b>182.324,3</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	28.974,4	29.707,5	31.549,2	31.887,2	122.118,3
2). Gas Alam Cair	12.361,5	13.790,2	16.136,6	17.917,7	60.206,0
b. Industri bukan Migas	<b>207.785,2</b>	<b>216.245,3</b>	<b>228.340,2</b>	<b>233.958,9</b>	<b>886.329,6</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	62.005,2	64.029,6	69.102,5	68.963,2	264.100,5
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	24.026,2	23.369,0	23.332,1	22.871,1	93.598,4
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	12.579,3	13.578,3	14.018,6	14.704,7	54.880,9
4). Kertas dan Barang cetakan	10.971,4	11.295,6	11.401,7	11.734,4	45.403,1
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	26.524,0	27.404,3	27.690,9	29.150,4	110.769,6
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	7.585,0	8.050,5	8.742,0	8.436,8	32.814,3
7). Logam Dasar Besi & Baja	5.384,6	5.661,1	5.934,2	5.927,8	22.907,7
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	56.828,5	60.961,5	66.196,2	70.292,2	254.278,4
9). Barang lainnya	1.881,0	1.895,4	1.922,0	1.878,3	7.576,7
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>8.042,7</b>	<b>8.495,1</b>	<b>8.976,8</b>	<b>9.209,2</b>	<b>34.723,8</b>
a. Listrik	5.466,4	5.671,5	5.950,0	5.963,6	23.051,5
b. Gas Kota	1.448,1	1.643,2	1.820,1	2.000,6	6.912,0
c. Air bersih	1.128,2	1.180,4	1.206,7	1.245,0	4.760,3
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>69.422,3</b>	<b>72.573,0</b>	<b>78.044,5</b>	<b>84.957,0</b>	<b>304.996,8</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>137.876,4</b>	<b>144.069,9</b>	<b>154.628,8</b>	<b>155.729,0</b>	<b>592.304,1</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	108.453,6	113.559,2	123.409,8	123.311,7	468.734,3
b. Hotel	4.185,4	4.317,7	4.387,6	4.429,7	17.320,4
c. Restoran	25.237,4	26.193,0	26.831,4	27.987,6	106.249,4
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>61.139,1</b>	<b>64.028,6</b>	<b>67.860,3</b>	<b>71.235,3</b>	<b>264.263,3</b>
a. Pengangkutan	<b>34.859,5</b>	<b>36.336,2</b>	<b>38.774,6</b>	<b>40.003,2</b>	<b>149.973,5</b>
1). Angkutan Rel	314,5	332,0	367,8	383,2	1.397,5
2). Angkutan Jalan raya	20.524,2	20.852,6	21.704,6	22.102,0	85.183,4
3). Angkutan laut	3.704,0	3.829,8	4.207,5	4.302,1	16.043,4
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1.092,5	1.102,8	1.197,3	1.263,3	4.655,9
5). Angkutan Udara	3.228,2	3.995,0	4.466,5	4.857,5	16.547,2
6). Jasa Penunjang Angkutan	5.996,1	6.224,0	6.830,9	7.095,1	26.146,1
b. Komunikasi	<b>26.279,6</b>	<b>27.692,4</b>	<b>29.085,7</b>	<b>31.232,1</b>	<b>114.289,8</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>73.002,2</b>	<b>74.348,7</b>	<b>76.890,3</b>	<b>80.972,3</b>	<b>305.213,5</b>
a. Bank	25.543,1	26.104,7	26.867,4	27.021,6	105.536,8
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.437,4	7.856,5	8.300,3	8.987,3	32.581,5
c. Jasa Penunjang Keuangan	553,9	619,0	644,2	673,0	2.490,1
d. Real Estat	26.501,8	26.744,8	27.437,6	29.555,7	110.239,9
e. Jasa Perusahaan	12.966,0	13.023,7	13.640,8	14.734,7	54.365,2
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>93.684,2</b>	<b>98.528,8</b>	<b>100.221,7</b>	<b>105.762,0</b>	<b>398.196,7</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>47.738,0</b>	<b>52.244,3</b>	<b>51.240,6</b>	<b>54.121,0</b>	<b>205.343,9</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	29.264,0	31.669,8	31.051,4	32.775,1	124.760,3
2). Jasa Pemerintahan lainnya	18.474,0	20.574,5	20.189,2	21.345,9	80.583,6
b. Swasta	<b>45.946,2</b>	<b>46.284,5</b>	<b>48.981,1</b>	<b>51.641,0</b>	<b>192.852,8</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	16.154,7	16.369,1	18.478,4	18.966,3	69.968,5
2). Hiburan dan Rekreasi	2.706,7	2.730,9	2.832,4	3.023,2	11.293,2
3). Perorangan dan Rumah tangga	27.084,8	27.184,5	27.670,3	29.651,5	111.591,1
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>920.203,1</b>	<b>963.862,5</b>	<b>1.031.408,7</b>	<b>1.035.418,9</b>	<b>3.950.893,2</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>826.396,3</b>	<b>865.601,2</b>	<b>921.089,5</b>	<b>921.319,5</b>	<b>3.534.406,5</b>

Tabel 1. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2008				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>162.068,4</b>	<b>179.172,1</b>	<b>208.413,4</b>	<b>167.002,3</b>	<b>716.656,2</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	91.614,4	90.933,7	99.493,5	67.753,4	349.795,0
b. Tanaman Perkebunan	16.177,1	28.151,4	38.387,7	23.244,3	105.960,5
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	18.097,8	18.618,0	21.657,4	24.902,9	83.276,1
d. Kehutanan	7.937,2	10.028,0	11.206,9	11.203,0	40.375,1
e. Perikanan	28.241,9	31.441,0	37.667,9	39.898,7	137.249,5
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>122.566,5</b>	<b>137.797,8</b>	<b>141.987,0</b>	<b>138.983,0</b>	<b>541.334,3</b>
a. Minyak dan gas bumi	66.092,0	75.866,0	74.505,0	66.820,3	283.283,3
b. Pertambangan Bukan Migas	43.005,4	47.080,1	50.465,9	54.734,9	195.286,3
c. Penggalian	13.469,1	14.851,7	17.016,1	17.427,8	62.764,7
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>303.272,5</b>	<b>334.107,4</b>	<b>370.881,7</b>	<b>368.180,1</b>	<b>1.376.441,7</b>
a. Industri Migas	<b>51.672,1</b>	<b>58.239,5</b>	<b>63.259,4</b>	<b>64.600,6</b>	<b>237.771,6</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	32.282,2	35.906,3	39.858,5	37.895,6	145.942,6
2). Gas Alam Cair	19.389,9	22.333,2	23.400,9	26.705,0	91.829,0
b. Industri bukan Migas	<b>251.600,4</b>	<b>275.867,9</b>	<b>307.622,3</b>	<b>303.579,5</b>	<b>1.138.670,1</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	74.207,1	80.103,6	93.928,6	97.946,3	346.185,6
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	24.327,0	26.470,5	27.107,6	26.924,6	104.829,7
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	15.764,6	17.601,5	19.615,5	20.214,6	73.196,2
4). Kertas dan Barang cetakan	12.184,5	12.824,5	13.462,6	13.440,7	51.912,3
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	32.384,9	37.143,6	43.103,4	41.485,3	154.117,2
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	8.876,9	9.888,3	10.803,1	10.610,4	40.178,7
7). Logam Dasar Besi & Baja	6.591,8	7.564,1	8.149,2	6.908,0	29.213,1
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	75.247,1	82.038,1	89.054,2	83.572,3	329.911,7
9). Barang lainnya	2.016,5	2.233,7	2.398,1	2.477,3	9.125,6
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>9.508,1</b>	<b>10.197,7</b>	<b>10.525,2</b>	<b>10.657,6</b>	<b>40.888,6</b>
a. Listrik	6.021,4	6.487,7	6.662,0	6.687,5	25.858,6
b. Gas Kota	2.217,8	2.417,8	2.544,6	2.636,8	9.817,0
c. Air bersih	1.268,9	1.292,2	1.318,6	1.333,3	5.213,0
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>89.393,8</b>	<b>100.807,5</b>	<b>113.454,8</b>	<b>116.055,8</b>	<b>419.711,9</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>156.506,4</b>	<b>168.590,4</b>	<b>184.127,4</b>	<b>182.263,3</b>	<b>691.487,5</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	123.236,6	134.308,8	148.383,3	145.415,0	551.343,7
b. Hotel	4.534,4	4.730,1	4.792,5	4.843,3	18.900,3
c. Restoran	28.735,4	29.551,5	30.951,6	32.005,0	121.243,5
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>72.166,0</b>	<b>73.778,6</b>	<b>81.200,4</b>	<b>85.045,2</b>	<b>312.190,2</b>
a. Pengangkutan	<b>38.882,5</b>	<b>40.539,6</b>	<b>45.324,5</b>	<b>46.500,2</b>	<b>171.246,8</b>
1). Angkutan Rel	373,3	405,4	441,7	429,4	1.649,8
2). Angkutan Jalan raya	21.783,9	23.465,7	27.247,7	28.003,1	100.500,4
3). Angkutan laut	4.075,5	3.989,1	3.976,5	3.978,1	16.019,2
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1.136,0	1.208,1	1.576,3	1.649,9	5.570,3
5). Angkutan Udara	4.662,2	4.649,6	5.093,3	5.260,8	19.665,9
6). Jasa Penunjang Angkutan	6.851,6	6.821,7	6.989,0	7.178,9	27.841,2
b. Komunikasi	<b>33.283,5</b>	<b>33.239,0</b>	<b>35.875,9</b>	<b>38.545,0</b>	<b>140.943,4</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>85.726,0</b>	<b>90.480,5</b>	<b>94.527,8</b>	<b>97.395,4</b>	<b>368.129,7</b>
a. Bank	29.566,4	31.269,5	31.834,7	32.844,8	125.515,4
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	9.544,5	10.016,7	10.947,2	11.244,8	41.753,2
c. Jasa Penunjang Keuangan	694,3	726,4	687,9	698,5	2.807,1
d. Real Estat	30.592,7	32.409,8	34.115,9	34.905,2	132.023,6
e. Jasa Perusahaan	15.328,1	16.058,1	16.942,1	17.702,1	66.030,4
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>108.824,6</b>	<b>125.673,9</b>	<b>122.391,9</b>	<b>124.957,9</b>	<b>481.848,3</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>56.126,1</b>	<b>71.221,4</b>	<b>64.921,6</b>	<b>65.278,6</b>	<b>257.547,7</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	34.100,5	43.713,5	39.846,9	40.066,0	157.726,9
2). Jasa Pemerintahan lainnya	22.025,6	27.507,9	25.074,7	25.212,6	99.820,8
b. Swasta	<b>52.698,5</b>	<b>54.452,5</b>	<b>57.470,3</b>	<b>59.679,3</b>	<b>224.300,6</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	19.475,6	20.144,5	21.695,9	22.518,5	83.834,5
2). Hiburan dan Rekreasi	3.064,5	3.188,3	3.316,5	3.458,4	13.027,7
3). Perorangan dan Rumah tangga	30.158,4	31.119,7	32.457,9	33.702,4	127.438,4
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1.110.032,3</b>	<b>1.220.605,9</b>	<b>1.327.509,6</b>	<b>1.290.540,6</b>	<b>4.948.688,4</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>992.268,2</b>	<b>1.086.500,4</b>	<b>1.189.745,2</b>	<b>1.159.119,7</b>	<b>4.427.633,5</b>

Tabel 1. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2009*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>205.306,7</b>	<b>215.697,5</b>	<b>238.790,7</b>	<b>197.446,5</b>	<b>857.241,4</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	113.566,1	106.159,6	116.182,9	83.286,2	419.194,8
b. Tanaman Perkebunan	17.361,0	29.123,6	37.769,0	27.169,5	111.423,1
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	24.526,7	25.216,4	26.628,2	28.512,6	104.883,9
d. Kehutanan	9.622,2	11.722,1	11.876,7	11.898,6	45.119,6
e. Perikanan	40.230,7	43.475,8	46.333,9	46.579,6	176.620,0
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>131.395,2</b>	<b>142.182,6</b>	<b>154.982,0</b>	<b>163.352,9</b>	<b>591.912,7</b>
a. Minyak dan gas bumi	55.702,7	60.703,0	67.197,8	71.338,6	254.942,1
b. Pertambangan Bukan Migas	56.603,1	61.318,8	66.282,6	69.885,6	254.090,1
c. Penggalian	19.089,4	20.160,8	21.501,6	22.128,7	82.880,5
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>354.418,3</b>	<b>362.225,3</b>	<b>379.098,0</b>	<b>381.932,7</b>	<b>1.477.674,3</b>
a. Industri Migas	<b>49.829,5</b>	<b>50.027,4</b>	<b>55.514,5</b>	<b>54.602,5</b>	<b>209.973,9</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	32.404,2	32.067,4	32.983,3	32.397,1	129.852,0
2). Gas Alam Cair	17.425,3	17.960,0	22.531,2	22.205,4	80.121,9
b. Industri bukan Migas	<b>304.588,8</b>	<b>312.197,9</b>	<b>323.583,5</b>	<b>327.330,2</b>	<b>1.267.700,4</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	100.371,3	103.846,8	107.653,2	108.492,0	420.363,3
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	28.194,4	29.329,4	29.780,7	29.242,5	116.547,0
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	19.747,2	19.196,4	20.168,3	21.086,0	80.197,9
4). Kertas dan Barang cetakan	14.881,6	15.150,2	15.415,0	15.707,8	61.154,6
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	40.543,8	40.544,3	40.132,0	41.659,1	162.879,2
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	10.041,2	10.704,0	11.136,6	11.648,9	43.530,7
7). Logam Dasar Besi & Baja	6.680,2	6.656,5	6.841,1	6.628,8	26.806,6
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	81.658,0	84.403,7	90.001,8	90.339,5	346.403,0
9). Barang lainnya	2.471,1	2.366,6	2.454,8	2.525,6	9.818,1
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>11.240,0</b>	<b>11.835,5</b>	<b>11.951,3</b>	<b>12.139,1</b>	<b>47.165,9</b>
a. Listrik	6.684,9	7.175,1	7.256,5	7.302,8	28.419,3
b. Gas Kota	3.168,5	3.239,4	3.259,7	3.359,9	13.027,5
c. Air bersih	1.386,6	1.421,0	1.435,1	1.476,4	5.719,1
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>126.954,0</b>	<b>135.268,3</b>	<b>144.015,7</b>	<b>148.963,4</b>	<b>555.201,4</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>176.344,6</b>	<b>179.056,8</b>	<b>189.857,8</b>	<b>198.863,0</b>	<b>744.122,2</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	137.683,7	139.847,1	150.064,5	158.127,5	585.722,8
b. Hotel	5.061,4	5.165,9	5.244,6	5.309,6	20.781,5
c. Restoran	33.599,5	34.043,8	34.548,7	35.425,9	137.617,9
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>83.879,3</b>	<b>86.030,0</b>	<b>90.455,2</b>	<b>92.058,9</b>	<b>352.423,4</b>
a. Pengangkutan	<b>43.777,9</b>	<b>44.102,5</b>	<b>46.582,4</b>	<b>47.433,2</b>	<b>181.896,0</b>
1). Angkutan Rel	416,2	471,7	513,7	502,7	1.904,3
2). Angkutan Jalan raya	25.917,3	25.246,7	26.091,3	26.272,6	103.527,9
3). Angkutan laut	3.815,1	3.935,7	3.931,2	3.662,1	15.344,1
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1.484,0	1.468,8	1.618,0	1.635,7	6.206,5
5). Angkutan Udara	4.901,2	5.379,0	6.498,4	7.470,2	24.248,8
6). Jasa Penunjang Angkutan	7.244,1	7.600,6	7.929,8	7.889,9	30.664,4
b. Komunikasi	<b>40.101,4</b>	<b>41.927,5</b>	<b>43.872,8</b>	<b>44.625,7</b>	<b>170.527,4</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>98.758,0</b>	<b>99.716,8</b>	<b>102.025,8</b>	<b>103.512,8</b>	<b>404.013,4</b>
a. Bank	32.889,5	32.753,6	33.085,3	33.457,6	132.186,0
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	11.634,4	11.898,7	12.187,9	12.360,1	48.081,1
c. Jasa Penunjang Keuangan	702,3	755,0	762,9	771,7	2.991,9
d. Real Estat	35.101,6	35.763,0	36.815,7	37.580,4	145.260,7
e. Jasa Perusahaan	18.430,2	18.546,5	19.174,0	19.343,0	75.493,7
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>129.113,3</b>	<b>151.337,8</b>	<b>145.245,3</b>	<b>148.420,1</b>	<b>574.116,5</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>67.849,7</b>	<b>89.200,8</b>	<b>79.968,6</b>	<b>81.561,7</b>	<b>318.580,8</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	41.552,4	54.628,2	48.974,2	49.974,9	195.129,7
2). Jasa Pemerintahan lainnya	26.297,3	34.572,6	30.994,4	31.586,8	123.451,1
b. Swasta	<b>61.263,6</b>	<b>62.137,0</b>	<b>65.276,7</b>	<b>66.858,4</b>	<b>255.535,7</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	23.099,0	23.410,5	25.118,4	25.861,4	97.489,3
2). Hiburan dan Rekreasi	3.570,1	3.636,1	3.771,7	3.828,7	14.806,6
3). Perorangan dan Rumah tangga	34.594,5	35.090,4	36.386,6	37.168,3	143.239,8
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1.317.409,4</b>	<b>1.383.350,6</b>	<b>1.456.421,8</b>	<b>1.446.689,4</b>	<b>5.603.871,2</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>1.211.877,2</b>	<b>1.272.620,2</b>	<b>1.333.709,5</b>	<b>1.320.748,3</b>	<b>5.138.955,2</b>

\* Angka sementara

Tabel 1. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010**					2011***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>239.501,0</b>	<b>249.293,6</b>	<b>272.080,4</b>	<b>224.268,6</b>	<b>985.143,6</b>	<b>270.568,3</b>	<b>278.863,7</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	132.236,9	123.020,7	132.028,6	96.234,9	483.521,1	150.775,1	136.410,3
b. Tanaman Perkebunan	22.627,4	36.120,4	44.831,7	31.678,6	135.258,1	26.396,3	42.423,5
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	28.265,9	28.662,3	30.344,2	31.822,5	119.094,9	30.718,6	30.875,1
d. Kehutanan	10.109,0	12.397,5	12.844,6	12.699,4	48.050,5	10.604,8	13.332,5
e. Perikanan	46.261,8	49.092,7	52.031,3	51.833,2	199.219,0	52.073,5	55.822,3
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>166.348,1</b>	<b>175.781,3</b>	<b>184.306,4</b>	<b>189.955,4</b>	<b>716.391,2</b>	<b>208.641,7</b>	<b>209.401,9</b>
a. Minyak dan gas bumi	68.805,9	74.180,5	73.664,9	72.172,3	288.823,6	89.291,6	96.519,9
b. Pertambangan Bukan Migas	75.310,0	78.107,6	85.800,6	92.030,5	331.248,7	94.093,5	86.059,3
c. Penggalian	22.232,2	23.493,2	24.840,9	25.752,6	96.318,9	25.256,6	26.822,7
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>382.106,2</b>	<b>392.281,1</b>	<b>405.342,1</b>	<b>414.601,0</b>	<b>1.594.330,4</b>	<b>417.779,8</b>	<b>440.185,5</b>
a. Industri Migas	53.632,2	53.386,3	51.523,8	51.544,1	210.086,4	53.122,7	59.989,6
1). Pengilangan Minyak Bumi	31.753,7	32.038,9	31.274,5	31.280,2	126.347,3	30.547,8	34.072,3
2). Gas Alam Cair	21.878,5	21.347,4	20.249,3	20.263,9	83.739,1	22.574,9	25.917,3
b. Industri bukan Migas	328.474,0	338.894,8	353.818,3	363.056,9	1.384.244,0	364.657,1	380.195,9
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	107.952,6	111.961,6	120.907,1	124.311,5	465.132,8	122.866,2	131.976,6
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	29.594,3	30.259,8	31.242,0	33.074,5	124.170,6	34.464,9	35.188,8
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	19.949,1	19.380,0	20.358,5	20.825,8	80.513,4	20.702,8	20.913,5
4). Kertas dan Barang cetakan	15.597,1	16.049,3	16.725,2	17.431,8	65.803,4	17.220,2	17.478,0
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	42.703,7	43.932,7	44.150,0	45.381,4	176.167,8	44.376,8	48.243,0
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	11.242,7	11.338,6	11.267,4	11.658,3	45.507,0	11.891,6	12.426,7
7). Logam Dasar Besi & Baja	6.381,1	6.619,8	6.677,3	7.242,4	26.920,6	7.652,1	7.808,4
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	92.495,6	96.730,4	99.853,1	100.427,8	389.506,9	102.789,0	103.220,8
9). Barang lainnya	2.557,8	2.622,6	2.637,7	2.703,4	10.521,5	2.693,5	2.940,1
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>11.775,8</b>	<b>12.355,7</b>	<b>12.801,5</b>	<b>13.109,2</b>	<b>50.042,2</b>	<b>13.343,3</b>	<b>14.026,1</b>
a. Listrik	6.951,4	7.512,7	7.910,8	8.030,4	30.405,3	8.184,4	8.728,3
b. Gas Kota	3.326,8	3.308,2	3.306,7	3.469,1	13.410,8	3.529,6	3.658,5
c. Air bersih	1.497,6	1.534,8	1.584,0	1.609,7	6.226,1	1.629,3	1.639,3
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>150.564,4</b>	<b>160.620,6</b>	<b>172.485,5</b>	<b>177.297,0</b>	<b>660.967,5</b>	<b>173.903,7</b>	<b>183.675,8</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>207.377,7</b>	<b>214.819,9</b>	<b>226.686,9</b>	<b>232.224,0</b>	<b>881.108,5</b>	<b>236.700,0</b>	<b>250.981,8</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	164.329,0	170.757,5	181.323,1	185.868,7	702.278,3	189.445,2	202.184,8
b. Hotel	5.586,8	5.877,8	6.088,2	6.390,0	23.942,8	5.951,8	6.311,8
c. Restoran	37.461,9	38.184,6	39.275,6	39.965,3	154.887,4	41.303,0	42.485,2
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>94.513,7</b>	<b>100.392,8</b>	<b>108.117,8</b>	<b>114.441,7</b>	<b>417.466,0</b>	<b>114.319,3</b>	<b>116.564,6</b>
a. Pengangkutan	47.603,9	50.483,4	54.928,6	58.755,5	211.771,4	58.001,4	59.601,2
1). Angkutan Rel	489,2	561,9	589,6	551,5	2.192,2	548,9	580,4
2). Angkutan Jalan raya	27.116,9	28.242,1	30.754,2	32.702,0	118.815,2	32.789,6	33.151,7
3). Angkutan laut	3.503,2	3.916,4	4.179,2	4.535,0	16.133,8	4.228,1	4.283,4
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1.561,2	1.622,8	1.841,4	1.887,3	6.912,7	1.763,5	1.780,9
5). Angkutan Udara	7.265,1	7.977,3	8.906,8	9.844,1	33.993,3	9.707,4	10.548,6
6). Jasa Penunjang Angkutan	7.668,3	8.162,9	8.657,4	9.235,6	33.724,2	8.963,9	9.256,2
b. Komunikasi	46.909,8	49.909,4	53.189,2	55.686,2	205.694,6	56.317,9	56.963,4
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>108.526,4</b>	<b>112.855,2</b>	<b>118.446,8</b>	<b>122.960,4</b>	<b>462.788,8</b>	<b>128.324,1</b>	<b>130.986,0</b>
a. Bank	35.674,8	36.362,6	37.137,8	37.739,3	146.914,5	41.403,1	41.641,0
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	12.894,5	13.549,9	14.136,7	14.872,4	55.453,5	15.422,6	16.104,3
c. Jasa Penunjang Keuangan	789,8	854,0	884,2	926,0	3.454,0	943,6	1.009,0
d. Real Estat	38.901,3	40.633,5	43.271,5	45.414,3	168.220,6	46.125,1	47.269,1
e. Jasa Perusahaan	20.266,0	21.455,2	23.016,6	24.008,4	88.746,2	24.429,7	24.962,6
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>140.412,8</b>	<b>164.517,9</b>	<b>168.085,4</b>	<b>181.663,9</b>	<b>654.680,0</b>	<b>174.582,3</b>	<b>186.427,9</b>
a. Pemerintahan Umum	70.438,1	91.965,0	90.435,5	101.316,8	354.155,4	91.664,4	101.426,6
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	43.148,1	56.344,8	55.402,7	62.093,8	216.989,4	56.193,7	62.188,8
2). Jasa Pemerintahan lainnya	27.290,0	35.620,2	35.032,8	39.223,0	137.166,0	35.470,7	39.237,8
b. Swasta	69.974,7	72.552,9	77.649,9	80.347,1	300.524,6	82.917,9	85.001,3
1). Sosial Kemasyarakatan	26.946,4	27.619,0	29.588,3	30.083,9	114.237,6	31.281,6	32.027,8
2). Hiburan dan Rekreasi	4.061,1	4.226,5	4.417,3	4.640,1	17.345,0	4.887,7	5.015,0
3). Perorangan dan Rumah tangga	38.967,2	40.707,4	43.644,3	45.623,1	168.942,0	46.748,6	47.958,5
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1.501.126,1</b>	<b>1.582.918,1</b>	<b>1.668.352,8</b>	<b>1.670.521,2</b>	<b>6.422.918,2</b>	<b>1.738.162,5</b>	<b>1.811.113,3</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>1.378.688,0</b>	<b>1.455.351,3</b>	<b>1.543.164,1</b>	<b>1.546.804,8</b>	<b>5.924.008,2</b>	<b>1.595.748,2</b>	<b>1.654.603,8</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara

**Tabel 2. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
MENURUT LAPANGAN USAHA (Miliar Rp.)**

LAPANGAN USAHA	2007				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>65.518,4</b>	<b>70.697,6</b>	<b>76.778,5</b>	<b>58.514,8</b>	<b>271.509,3</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	36.262,9	36.065,5	37.379,7	24.180,4	133.888,5
b. Tanaman Perkebunan	6.852,7	11.206,8	15.119,4	10.020,3	43.199,2
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	8.708,5	8.264,8	8.480,2	8.767,2	34.220,7
d. Kehutanan	3.581,7	4.453,0	4.264,9	4.248,5	16.548,1
e. Perikanan	10.112,6	10.707,5	11.534,3	11.298,4	43.652,8
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>43.109,1</b>	<b>42.935,8</b>	<b>42.639,5</b>	<b>42.594,0</b>	<b>171.278,4</b>
a. Minyak dan gas bumi	23.758,2	23.484,5	23.818,8	23.685,1	94.746,6
b. Pertambangan Bukan Migas	14.959,8	14.961,3	14.164,3	14.065,9	58.151,3
c. Penggalian	4.391,1	4.490,0	4.656,4	4.843,0	18.380,5
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>131.088,8</b>	<b>133.034,1</b>	<b>137.084,0</b>	<b>136.877,7</b>	<b>538.084,6</b>
a. Industri Migas	<b>11.773,8</b>	<b>11.787,2</b>	<b>12.224,6</b>	<b>12.037,4</b>	<b>47.823,0</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	5.086,8	5.098,9	5.324,9	5.270,0	20.780,6
2). Gas Alam Cair	6.687,0	6.688,3	6.899,7	6.767,4	27.042,4
b. Industri bukan Migas	<b>119.315,0</b>	<b>121.246,9</b>	<b>124.859,4</b>	<b>124.840,3</b>	<b>490.261,6</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	33.745,1	33.888,0	35.231,8	33.857,5	136.722,4
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	13.849,8	13.229,0	13.103,5	12.740,2	52.922,5
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4.880,6	5.009,4	4.942,0	4.825,6	19.657,6
4). Kertas dan Barang cetakan	6.507,9	6.513,7	6.393,3	6.446,1	25.861,0
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	16.132,7	16.386,3	16.166,7	16.784,3	65.470,0
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	3.954,6	4.035,2	4.230,1	4.013,4	16.233,3
7). Logam Dasar Besi & Baja	2.021,6	2.038,6	2.083,2	2.069,9	8.213,3
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	37.239,8	39.185,8	41.760,5	43.189,5	161.375,6
9). Barang lainnya	982,9	960,9	948,3	913,8	3.805,9
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>3.187,5</b>	<b>3.343,8</b>	<b>3.462,7</b>	<b>3.523,0</b>	<b>13.517,0</b>
a. Listrik	2.173,8	2.261,7	2.341,6	2.345,4	9.122,5
b. Gas Kota	519,0	584,9	619,2	670,4	2.393,5
c. Air bersih	494,7	497,2	501,9	507,2	2.001,0
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>29.100,8</b>	<b>29.755,3</b>	<b>30.858,4</b>	<b>32.094,4</b>	<b>121.808,9</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>81.650,5</b>	<b>83.695,9</b>	<b>87.890,9</b>	<b>87.199,8</b>	<b>340.437,1</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	67.440,7	69.279,5	73.197,8	72.197,8	282.115,8
b. Hotel	3.307,9	3.411,4	3.464,9	3.461,4	13.645,6
c. Restoran	10.901,9	11.005,0	11.228,2	11.540,6	44.675,7
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>32.820,4</b>	<b>34.538,0</b>	<b>36.652,7</b>	<b>38.315,6</b>	<b>142.326,7</b>
a. Pengangkutan	<b>16.827,2</b>	<b>17.688,4</b>	<b>18.959,8</b>	<b>19.315,7</b>	<b>72.791,1</b>
1). Angkutan Rel	143,1	151,8	166,6	169,5	631,0
2). Angkutan Jalan raya	7.450,4	7.568,6	7.869,7	7.979,5	30.868,2
3). Angkutan laut	2.179,5	2.230,7	2.444,4	2.424,1	9.278,7
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	592,1	591,4	648,5	680,5	2.512,5
5). Angkutan Udara	2.496,3	3.020,9	3.362,1	3.506,0	12.385,3
6). Jasa Penunjang Angkutan	3.965,8	4.125,0	4.468,5	4.556,1	17.115,4
b. Komunikasi	<b>15.993,2</b>	<b>16.849,6</b>	<b>17.692,9</b>	<b>18.999,9</b>	<b>69.535,6</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>44.733,7</b>	<b>45.255,2</b>	<b>46.116,7</b>	<b>47.553,7</b>	<b>183.659,3</b>
a. Bank	19.065,1	19.463,2	19.879,5	19.833,2	78.241,0
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3.689,9	3.744,9	3.816,4	3.898,6	15.149,8
c. Jasa Penunjang Keuangan	316,8	339,3	340,3	334,6	1.331,0
d. Real Estat	13.616,6	13.640,5	13.818,4	14.743,6	55.819,1
e. Jasa Perusahaan	8.045,3	8.067,3	8.262,1	8.743,7	33.118,4
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>44.432,5</b>	<b>45.165,4</b>	<b>45.449,6</b>	<b>46.658,5</b>	<b>181.706,0</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>19.780,9</b>	<b>20.410,2</b>	<b>20.270,0</b>	<b>20.317,1</b>	<b>80.778,2</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	12.536,4	12.924,2	12.830,5	12.857,8	51.148,9
2). Jasa Pemerintahan lainnya	7.244,5	7.486,0	7.439,5	7.459,3	29.629,3
b. Swasta	<b>24.651,6</b>	<b>24.755,2</b>	<b>25.179,6</b>	<b>26.341,4</b>	<b>100.927,8</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	6.288,9	6.354,9	6.500,7	6.632,9	25.777,4
2). Hiburan dan Rekreasi	1.877,2	1.891,5	1.954,8	2.028,3	7.751,8
3). Perorangan dan Rumah tangga	16.485,5	16.508,8	16.724,1	17.680,2	67.398,6
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>475.641,7</b>	<b>488.421,1</b>	<b>506.933,0</b>	<b>493.331,5</b>	<b>1.964.327,3</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>440.109,7</b>	<b>453.149,4</b>	<b>470.889,6</b>	<b>457.609,0</b>	<b>1.821.757,7</b>

Tabel 2. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2008				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>69.736,5</b>	<b>74.099,4</b>	<b>79.271,0</b>	<b>61.512,2</b>	<b>284.619,1</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	39.277,8	37.809,9	38.944,5	25.968,2	142.000,4
b. Tanaman Perkebunan	7.298,6	11.969,6	15.289,5	10.226,2	44.783,9
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	8.834,5	8.595,6	8.763,2	9.232,0	35.425,3
d. Kehutanan	3.578,2	4.258,1	4.371,3	4.335,7	16.543,3
e. Perikanan	10.747,4	11.466,2	11.902,5	11.750,1	45.866,2
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>42.416,9</b>	<b>42.784,4</b>	<b>43.646,0</b>	<b>43.649,0</b>	<b>172.496,3</b>
a. Minyak dan gas bumi	23.676,1	23.755,6	24.065,8	23.670,0	95.167,5
b. Pertambangan Bukan Migas	13.988,3	14.166,5	14.563,7	14.850,4	57.568,9
c. Penggalian	4.752,5	4.862,3	5.016,5	5.128,6	19.759,9
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>136.702,1</b>	<b>138.667,6</b>	<b>142.988,0</b>	<b>139.406,7</b>	<b>557.764,4</b>
a. Industri Migas	<b>11.919,8</b>	<b>11.804,8</b>	<b>11.948,1</b>	<b>11.990,0</b>	<b>47.662,7</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	5.151,9	5.240,8	5.313,4	5.265,9	20.972,0
2). Gas Alam Cair	6.767,9	6.564,0	6.634,7	6.724,1	26.690,7
b. Industri bukan Migas	<b>124.782,3</b>	<b>126.862,8</b>	<b>131.039,9</b>	<b>127.416,7</b>	<b>510.101,7</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	33.363,7	32.965,8	36.019,1	37.573,3	139.921,9
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	12.865,1	13.285,9	12.672,4	12.170,6	50.994,0
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4.854,2	5.067,0	5.222,1	5.192,5	20.335,8
4). Kertas dan Barang cetakan	6.513,8	6.562,0	6.297,8	6.103,6	25.477,2
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	16.637,9	17.017,1	17.558,3	17.176,3	68.389,6
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	3.913,7	4.037,6	4.107,9	3.931,5	15.990,7
7). Logam Dasar Besi & Baja	2.077,3	2.103,9	2.044,6	1.818,9	8.044,7
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	43.641,3	44.877,9	46.182,2	42.476,9	177.178,3
9). Barang lainnya	915,3	945,6	935,5	973,1	3.769,5
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>3.580,9</b>	<b>3.737,9</b>	<b>3.823,4</b>	<b>3.852,2</b>	<b>14.994,4</b>
a. Listrik	2.340,6	2.436,5	2.476,3	2.476,7	9.730,1
b. Gas Kota	727,4	787,0	825,1	848,9	3.188,4
c. Air bersih	512,9	514,4	522,0	526,6	2.075,9
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>31.498,1</b>	<b>32.246,9</b>	<b>33.277,5</b>	<b>33.987,1</b>	<b>131.009,6</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>87.161,2</b>	<b>90.121,1</b>	<b>94.561,0</b>	<b>91.974,9</b>	<b>363.818,2</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	72.069,1	74.861,3	78.921,7	76.089,2	301.941,3
b. Hotel	3.483,5	3.568,9	3.610,3	3.598,8	14.261,5
c. Restoran	11.608,6	11.690,9	12.029,0	12.286,9	47.615,4
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>38.767,5</b>	<b>40.261,0</b>	<b>42.385,4</b>	<b>44.491,6</b>	<b>165.905,5</b>
a. Pengangkutan	<b>18.518,0</b>	<b>18.378,2</b>	<b>18.762,0</b>	<b>19.128,7</b>	<b>74.786,9</b>
1). Angkutan Rel	165,1	181,7	192,8	181,7	721,3
2). Angkutan Jalan raya	7.862,7	7.979,1	8.183,3	8.366,3	32.391,4
3). Angkutan laut	2.269,2	2.200,0	2.172,9	2.167,6	8.809,7
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	611,7	614,7	688,5	716,9	2.631,8
5). Angkutan Udara	3.288,4	3.155,9	3.235,8	3.364,3	13.044,4
6). Jasa Penunjang Angkutan	4.320,9	4.246,8	4.288,7	4.331,9	17.188,3
b. Komunikasi	<b>20.249,5</b>	<b>21.882,8</b>	<b>23.623,4</b>	<b>25.362,9</b>	<b>91.118,6</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>48.465,8</b>	<b>49.172,3</b>	<b>50.080,9</b>	<b>51.080,6</b>	<b>198.799,6</b>
a. Bank	20.498,2	20.848,5	21.185,0	21.507,8	84.039,5
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3.988,4	4.062,5	4.177,0	4.290,2	16.518,1
c. Jasa Penunjang Keuangan	331,9	359,1	339,4	345,9	1.376,3
d. Real Estat	14.848,1	15.075,8	15.325,3	15.526,2	60.775,4
e. Jasa Perusahaan	8.799,2	8.826,4	9.054,2	9.410,5	36.090,3
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>46.889,8</b>	<b>48.114,0</b>	<b>48.607,8</b>	<b>49.437,4</b>	<b>193.049,0</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>20.442,9</b>	<b>21.390,6</b>	<b>21.185,4</b>	<b>21.359,0</b>	<b>84.377,9</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	12.936,5	13.486,2	13.346,8	13.461,2	53.230,7
2). Jasa Pemerintahan lainnya	7.506,4	7.904,4	7.838,6	7.897,8	31.147,2
b. Swasta	<b>26.446,9</b>	<b>26.723,4</b>	<b>27.422,4</b>	<b>28.078,4</b>	<b>108.671,1</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	6.721,9	6.812,2	6.978,2	7.146,7	27.659,0
2). Hiburan dan Rekreasi	2.042,5	2.046,8	2.099,3	2.156,6	8.345,2
3). Perorangan dan Rumah tangga	17.682,5	17.864,4	18.344,9	18.775,1	72.666,9
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>505.218,8</b>	<b>519.204,6</b>	<b>538.641,0</b>	<b>519.391,7</b>	<b>2.082.456,1</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>469.622,9</b>	<b>483.644,2</b>	<b>502.627,1</b>	<b>483.731,7</b>	<b>1.939.625,9</b>

Tabel 2. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2009*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>73.743,3</b>	<b>76.210,2</b>	<b>81.933,4</b>	<b>64.046,8</b>	<b>295.933,7</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	42.281,2	38.579,9	40.549,4	27.647,3	149.057,8
b. Tanaman Perkebunan	7.575,7	12.213,5	15.436,8	10.382,3	45.608,3
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	8.960,9	9.003,7	9.187,8	9.496,5	36.648,9
d. Kehutanan	3.626,6	4.357,1	4.449,8	4.410,1	16.843,6
e. Perikanan	11.298,9	12.056,0	12.309,6	12.110,6	47.775,1
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>43.537,7</b>	<b>44.272,0</b>	<b>46.391,2</b>	<b>45.958,1</b>	<b>180.159,0</b>
a. Minyak dan gas bumi	23.662,8	23.554,9	24.006,7	24.005,6	95.230,0
b. Pertambangan Bukan Migas	14.827,4	15.559,5	16.956,4	16.435,3	63.778,6
c. Penggalian	5.047,5	5.157,6	5.428,1	5.517,2	21.150,4
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>138.749,7</b>	<b>140.787,6</b>	<b>144.814,3</b>	<b>145.433,3</b>	<b>569.784,9</b>
a. Industri Migas	<b>11.658,1</b>	<b>11.624,7</b>	<b>11.753,5</b>	<b>11.581,0</b>	<b>46.617,3</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	5.225,4	5.230,1	5.337,0	5.287,4	21.079,9
2). Gas Alam Cair	6.432,7	6.394,6	6.416,5	6.293,6	25.537,4
b. Industri bukan Migas	<b>127.091,6</b>	<b>129.162,9</b>	<b>133.060,8</b>	<b>133.852,3</b>	<b>523.167,6</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	37.964,9	38.536,4	39.554,3	39.564,6	155.620,2
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	12.587,4	12.909,6	13.036,7	12.766,2	51.299,9
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	5.005,5	4.820,2	5.019,6	5.209,7	20.055,0
4). Kertas dan Barang cetakan	6.724,5	6.789,0	6.751,9	6.827,0	27.092,4
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	17.174,5	17.437,4	17.199,8	17.702,5	69.514,2
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	3.730,0	3.925,7	4.051,1	4.202,1	15.908,9
7). Logam Dasar Besi & Baja	1.872,1	1.933,4	1.978,2	1.918,3	7.702,0
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	41.037,8	41.866,8	44.503,8	44.676,7	172.085,1
9). Barang lainnya	994,9	944,4	965,4	985,2	3.889,9
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>3.997,6</b>	<b>4.319,4</b>	<b>4.394,1</b>	<b>4.426,2</b>	<b>17.137,3</b>
a. Listrik	2.460,5	2.663,6	2.682,5	2.677,0	10.483,6
b. Gas Kota	1.003,9	1.120,1	1.170,3	1.202,3	4.496,6
c. Air bersih	533,2	535,7	541,3	546,9	2.157,1
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>33.475,3</b>	<b>34.204,1</b>	<b>35.848,9</b>	<b>36.744,7</b>	<b>140.273,0</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>88.173,5</b>	<b>90.565,2</b>	<b>94.421,8</b>	<b>95.403,2</b>	<b>368.563,7</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	71.836,2	74.040,1	77.695,8	78.557,9	302.130,0
b. Hotel	3.696,1	3.777,1	3.842,6	3.885,0	15.200,8
c. Restoran	12.641,2	12.748,0	12.883,4	12.960,3	51.232,9
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>45.297,7</b>	<b>47.088,4</b>	<b>49.210,5</b>	<b>50.019,6</b>	<b>191.616,2</b>
a. Pengangkutan	<b>18.917,6</b>	<b>19.451,3</b>	<b>20.183,4</b>	<b>20.436,6</b>	<b>78.988,9</b>
1). Angkutan Rel	178,0	204,0	209,8	200,4	792,2
2). Angkutan Jalan raya	8.401,4	8.428,4	8.642,7	8.754,0	34.226,5
3). Angkutan laut	2.094,9	2.186,6	2.230,3	2.077,9	8.589,7
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	654,5	654,7	721,8	729,7	2.760,7
5). Angkutan Udara	3.265,7	3.483,6	3.723,5	4.091,5	14.564,3
6). Jasa Penunjang Angkutan	4.323,1	4.494,0	4.655,3	4.583,1	18.055,5
b. Komunikasi	<b>26.380,1</b>	<b>27.637,1</b>	<b>29.027,1</b>	<b>29.583,0</b>	<b>112.627,3</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>51.480,2</b>	<b>51.778,4</b>	<b>52.543,6</b>	<b>53.037,5</b>	<b>208.839,7</b>
a. Bank	21.474,6	21.353,1	21.521,0	21.708,8	86.057,5
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	4.354,3	4.421,3	4.501,3	4.547,4	17.824,3
c. Jasa Penunjang Keuangan	340,6	362,5	363,4	358,1	1.424,6
d. Real Estat	15.548,2	15.801,7	16.190,7	16.417,0	63.957,6
e. Jasa Perusahaan	9.762,5	9.839,8	9.967,2	10.006,2	39.575,7
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>49.999,4</b>	<b>51.558,8</b>	<b>51.580,2</b>	<b>52.295,8</b>	<b>205.434,2</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>21.480,5</b>	<b>22.748,2</b>	<b>22.053,6</b>	<b>22.400,9</b>	<b>88.683,2</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	13.541,2	14.330,4	13.882,8	14.091,4	55.845,8
2). Jasa Pemerintahan lainnya	7.939,3	8.417,8	8.170,8	8.309,5	32.837,4
b. Swasta	<b>28.518,9</b>	<b>28.810,6</b>	<b>29.526,6</b>	<b>29.894,9</b>	<b>116.751,0</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	7.274,7	7.322,8	7.482,3	7.608,9	29.688,7
2). Hiburan dan Rekreasi	2.204,4	2.225,6	2.279,8	2.290,3	9.000,1
3). Perorangan dan Rumah tangga	19.039,8	19.262,2	19.764,5	19.995,7	78.062,2
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>528.454,4</b>	<b>540.784,1</b>	<b>561.138,0</b>	<b>547.365,2</b>	<b>2.177.741,7</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>493.133,5</b>	<b>505.604,5</b>	<b>525.377,8</b>	<b>511.778,6</b>	<b>2.035.894,4</b>

\* Angka sementara

Tabel 2. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010**					2011***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>75.952,7</b>	<b>78.547,8</b>	<b>83.398,5</b>	<b>66.507,2</b>	<b>304.406,2</b>	<b>78.692,1</b>	<b>81.572,2</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	43.046,6	39.322,8	40.643,0	28.737,1	151.749,5	44.277,6	40.302,7
b. Tanaman Perkebunan	7.987,7	12.649,4	15.531,2	10.582,6	46.750,9	8.472,9	13.465,4
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	9.258,8	9.354,5	9.597,5	9.924,4	38.135,2	9.630,7	9.753,7
d. Kehutanan	3.685,3	4.467,7	4.582,5	4.457,0	17.192,5	3.670,2	4.529,4
e. Perikanan	11.974,3	12.753,4	13.044,3	12.806,1	50.578,1	12.640,7	13.521,0
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>44.900,6</b>	<b>46.011,8</b>	<b>47.621,3</b>	<b>47.901,7</b>	<b>186.435,4</b>	<b>46.825,2</b>	<b>46.370,8</b>
a. Minyak dan gas bumi	23.280,0	23.971,6	24.223,4	24.134,0	95.609,0	23.523,9	23.525,5
b. Pertambangan Bukan Migas	16.227,6	16.532,0	17.664,2	17.869,9	68.293,7	17.586,2	16.863,6
c. Penggalian	5.393,0	5.508,2	5.733,7	5.897,8	22.532,7	5.715,1	5.981,7
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>144.114,7</b>	<b>147.118,4</b>	<b>151.000,7</b>	<b>153.079,3</b>	<b>595.313,1</b>	<b>151.352,4</b>	<b>156.077,6</b>
a. Industri Migas	<b>11.540,6</b>	<b>11.338,3</b>	<b>11.432,3</b>	<b>11.228,6</b>	<b>45.539,8</b>	<b>11.122,1</b>	<b>11.327,0</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	5.271,2	5.405,1	5.338,8	5.319,7	21.334,8	5.269,9	5.395,9
2). Gas Alam Cair	6.269,4	5.933,2	6.093,5	5.908,9	24.205,0	5.852,2	5.931,1
b. Industri bukan Migas	<b>132.574,1</b>	<b>135.780,1</b>	<b>139.568,4</b>	<b>141.850,7</b>	<b>549.773,3</b>	<b>140.230,3</b>	<b>144.750,6</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	38.194,3	39.236,8	41.132,6	41.309,3	159.873,0	39.737,8	42.901,2
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	12.603,9	12.891,6	13.056,4	13.639,2	52.191,1	13.918,7	13.926,4
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4.869,1	4.680,6	4.875,8	4.927,4	19.352,9	4.845,5	4.821,7
4). Kertas dan Barang cetakan	6.668,3	6.777,4	6.917,8	7.172,8	27.536,3	6.949,9	7.039,6
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	17.938,7	18.074,0	18.132,7	18.616,9	72.762,3	17.935,2	19.270,3
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4.029,6	4.048,8	4.033,4	4.140,9	16.252,7	4.206,1	4.278,0
7). Logam Dasar Besi & Baja	1.871,0	1.933,3	1.971,7	2.123,4	7.899,4	2.213,8	2.232,6
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	45.418,1	47.135,7	48.444,4	48.901,5	189.899,7	49.431,1	49.216,7
9). Barang lainnya	981,1	1.001,9	1.003,6	1.019,3	4.005,9	992,2	1.064,1
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>4.348,3</b>	<b>4.539,4</b>	<b>4.542,3</b>	<b>4.617,7</b>	<b>18.047,7</b>	<b>4.535,8</b>	<b>4.716,8</b>
a. Listrik	2.614,4	2.812,8	2.793,6	2.832,2	11.053,0	2.846,2	3.005,1
b. Gas Kota	1.180,7	1.160,5	1.171,6	1.202,6	4.715,4	1.105,2	1.122,8
c. Air bersih	553,2	566,1	577,1	582,9	2.279,3	584,4	588,9
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>35.904,2</b>	<b>36.670,4</b>	<b>38.274,0</b>	<b>39.214,7</b>	<b>150.063,3</b>	<b>37.811,3</b>	<b>39.391,8</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>95.725,4</b>	<b>98.827,6</b>	<b>102.647,6</b>	<b>103.400,4</b>	<b>400.601,0</b>	<b>103.283,6</b>	<b>108.283,7</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	78.820,3	81.633,8	85.222,3	85.770,4	331.446,8	85.442,6	90.028,7
b. Hotel	3.877,3	4.031,4	4.101,3	4.265,8	16.275,8	4.209,2	4.346,8
c. Restoran	13.027,8	13.162,4	13.324,0	13.364,2	52.878,4	13.631,8	13.908,2
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>50.722,1</b>	<b>53.200,7</b>	<b>55.698,3</b>	<b>57.773,6</b>	<b>217.394,7</b>	<b>57.669,1</b>	<b>58.869,2</b>
a. Pengangkutan	<b>19.885,6</b>	<b>20.652,6</b>	<b>21.516,1</b>	<b>22.331,1</b>	<b>84.385,4</b>	<b>21.765,8</b>	<b>22.423,8</b>
1). Angkutan Rel	192,3	218,0	219,5	202,2	832,0	199,2	208,7
2). Angkutan Jalan raya	8.769,7	8.840,2	9.107,6	9.256,9	35.974,4	9.279,2	9.376,6
3). Angkutan laut	1.937,8	2.103,7	2.146,3	2.247,7	8.435,5	2.092,0	2.114,5
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	689,6	706,2	780,9	785,3	2.962,0	731,3	737,5
5). Angkutan Udara	3.889,7	4.160,7	4.463,2	4.816,8	17.330,4	4.621,7	5.016,8
6). Jasa Penunjang Angkutan	4.406,5	4.623,8	4.798,6	5.022,2	18.851,1	4.842,4	4.969,7
b. Komunikasi	<b>30.836,5</b>	<b>32.548,1</b>	<b>34.182,2</b>	<b>35.442,5</b>	<b>133.009,3</b>	<b>35.903,3</b>	<b>36.445,4</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>53.934,4</b>	<b>54.693,2</b>	<b>55.647,4</b>	<b>56.371,0</b>	<b>220.646,0</b>	<b>57.866,1</b>	<b>58.456,3</b>
a. Bank	22.277,0	22.393,9	22.633,2	22.863,7	90.167,8	23.910,9	23.937,7
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	4.599,6	4.687,8	4.789,7	4.878,2	18.955,3	5.005,1	5.102,4
c. Jasa Penunjang Keuangan	357,9	376,4	383,8	390,4	1.508,5	390,6	410,1
d. Real Estat	16.471,9	16.717,2	17.019,6	17.288,4	67.497,1	17.454,5	17.740,3
e. Jasa Perusahaan	10.228,0	10.517,9	10.821,1	10.950,3	42.517,3	11.105,0	11.265,8
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>52.368,8</b>	<b>54.302,4</b>	<b>54.874,3</b>	<b>56.236,9</b>	<b>217.782,4</b>	<b>56.040,0</b>	<b>57.398,9</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>21.926,2</b>	<b>23.412,7</b>	<b>23.266,5</b>	<b>24.137,4</b>	<b>92.742,8</b>	<b>23.303,9</b>	<b>24.141,7</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	13.792,4	14.742,5	14.645,4	15.178,6	58.358,9	14.646,6	15.186,3
2). Jasa Pemerintahan lainnya	8.133,8	8.670,2	8.621,1	8.958,8	34.383,9	8.657,3	8.955,4
b. Swasta	<b>30.442,6</b>	<b>30.889,7</b>	<b>31.607,8</b>	<b>32.099,5</b>	<b>125.039,6</b>	<b>32.736,1</b>	<b>33.257,2</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	7.750,2	7.825,7	7.976,4	8.038,8	31.591,1	8.236,6	8.317,8
2). Hiburan dan Rekreasi	2.353,3	2.392,2	2.439,2	2.486,9	9.671,6	2.541,8	2.585,7
3). Perorangan dan Rumah tangga	20.339,1	20.671,8	21.192,2	21.573,8	83.776,9	21.957,7	22.353,7
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>557.971,2</b>	<b>573.911,7</b>	<b>593.704,4</b>	<b>585.102,5</b>	<b>2.310.689,8</b>	<b>594.075,6</b>	<b>611.137,3</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>523.150,6</b>	<b>538.601,8</b>	<b>558.048,7</b>	<b>549.739,9</b>	<b>2.169.541,0</b>	<b>559.429,6</b>	<b>576.284,8</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara



**Tabel 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
MENURUT LAPANGAN USAHA (persen)**

LAPANGAN USAHA	2007				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>13,58</b>	<b>14,09</b>	<b>15,05</b>	<b>12,17</b>	<b>13,72</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	7,54	7,04	7,30	5,08	6,71
b. Tanaman Perkebunan	1,31	2,15	2,80	1,94	2,07
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,57	1,49	1,50	1,65	1,55
d. Kehutanan	0,83	1,01	0,92	0,89	0,92
e. Perikanan	2,32	2,39	2,53	2,62	2,47
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>11,19</b>	<b>11,03</b>	<b>11,01</b>	<b>11,37</b>	<b>11,15</b>
a. Minyak dan gas bumi	5,70	5,68	6,07	6,21	5,93
b. Pertambangan Bukan Migas	4,35	4,20	3,79	3,92	4,06
c. Penggalian	1,14	1,15	1,14	1,24	1,17
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>27,07</b>	<b>26,95</b>	<b>26,76</b>	<b>27,41</b>	<b>27,05</b>
a. Industri Migas	4,49	4,51	4,62	4,81	4,61
1). Pengilangan Minyak Bumi	3,15	3,08	3,06	3,08	3,09
2). Gas Alam Cair	1,34	1,43	1,56	1,73	1,52
b. Industri bukan Migas	22,58	22,44	22,14	22,60	22,43
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	6,74	6,64	6,70	6,66	6,68
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2,61	2,42	2,26	2,21	2,37
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1,37	1,41	1,36	1,42	1,39
4). Kertas dan Barang cetakan	1,19	1,17	1,11	1,13	1,15
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2,88	2,84	2,68	2,82	2,80
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,82	0,84	0,85	0,81	0,83
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,59	0,59	0,58	0,57	0,58
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	6,18	6,32	6,42	6,79	6,44
9). Barang lainnya	0,20	0,20	0,19	0,18	0,19
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,87</b>	<b>0,88</b>	<b>0,87</b>	<b>0,89</b>	<b>0,88</b>
a. Listrik	0,59	0,59	0,58	0,58	0,58
b. Gas Kota	0,16	0,17	0,18	0,19	0,17
c. Air bersih	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>7,54</b>	<b>7,53</b>	<b>7,57</b>	<b>8,21</b>	<b>7,72</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>14,98</b>	<b>14,95</b>	<b>14,99</b>	<b>15,04</b>	<b>14,99</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	11,79	11,78	11,97	11,91	11,86
b. Hotel	0,45	0,45	0,43	0,43	0,44
c. Restoran	2,74	2,72	2,60	2,70	2,69
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>6,64</b>	<b>6,64</b>	<b>6,58</b>	<b>6,88</b>	<b>6,69</b>
a. Pengangkutan	3,79	3,77	3,76	3,86	3,80
1). Angkutan Rel	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
2). Angkutan Jalan raya	2,23	2,16	2,10	2,13	2,16
3). Angkutan laut	0,40	0,40	0,41	0,42	0,41
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,12	0,11	0,12	0,12	0,12
5). Angkutan Udara	0,35	0,41	0,43	0,47	0,42
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,65	0,65	0,66	0,69	0,66
b. Komunikasi	2,86	2,87	2,82	3,02	2,89
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>7,93</b>	<b>7,71</b>	<b>7,45</b>	<b>7,82</b>	<b>7,73</b>
a. Bank	2,78	2,71	2,60	2,61	2,67
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,81	0,82	0,80	0,87	0,82
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
d. Real Estat	2,88	2,77	2,66	2,85	2,79
e. Jasa Perusahaan	1,41	1,35	1,32	1,42	1,38
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>10,18</b>	<b>10,22</b>	<b>9,72</b>	<b>10,21</b>	<b>10,08</b>
a. Pemerintahan Umum	5,19	5,42	4,97	5,23	5,20
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,18	3,29	3,01	3,17	3,16
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2,01	2,13	1,96	2,06	2,04
b. Swasta	4,99	4,80	4,75	4,99	4,88
1). Sosial Kemasyarakatan	1,76	1,70	1,79	1,83	1,77
2). Hiburan dan Rekreasi	0,29	0,28	0,27	0,29	0,29
3). Perorangan dan Rumah tangga	2,94	2,82	2,68	2,86	2,82
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>89,81</b>	<b>89,81</b>	<b>89,30</b>	<b>88,98</b>	<b>89,46</b>

Tabel 3. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2008				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>14,60</b>	<b>14,68</b>	<b>15,70</b>	<b>12,94</b>	<b>14,48</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	8,25	7,45	7,49	5,25	7,07
b. Tanaman Perkebunan	1,46	2,31	2,89	1,80	2,14
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,63	1,53	1,63	1,93	1,68
d. Kehutanan	0,72	0,82	0,84	0,87	0,82
e. Perikanan	2,54	2,58	2,84	3,09	2,77
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>11,04</b>	<b>11,29</b>	<b>10,70</b>	<b>10,77</b>	<b>10,94</b>
a. Minyak dan gas bumi	5,95	6,22	5,61	5,18	5,72
b. Pertambangan Bukan Migas	3,87	3,86	3,80	4,24	3,95
c. Penggalian	1,21	1,22	1,28	1,35	1,27
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>27,32</b>	<b>27,37</b>	<b>27,94</b>	<b>28,53</b>	<b>27,81</b>
a. Industri Migas	<b>4,66</b>	<b>4,77</b>	<b>4,77</b>	<b>5,01</b>	<b>4,80</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	2,91	2,94	3,00	2,94	2,95
2). Gas Alam Cair	1,75	1,83	1,76	2,07	1,86
b. Industri bukan Migas	<b>22,67</b>	<b>22,60</b>	<b>23,17</b>	<b>23,52</b>	<b>23,01</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	6,69	6,56	7,08	7,59	7,00
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2,19	2,17	2,04	2,09	2,12
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1,42	1,44	1,48	1,57	1,48
4). Kertas dan Barang cetakan	1,10	1,05	1,01	1,04	1,05
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2,92	3,04	3,25	3,21	3,11
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,80	0,81	0,81	0,82	0,81
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,59	0,62	0,61	0,54	0,59
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	6,78	6,72	6,71	6,48	6,67
9). Barang lainnya	0,18	0,18	0,18	0,19	0,18
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,86</b>	<b>0,84</b>	<b>0,79</b>	<b>0,83</b>	<b>0,83</b>
a. Listrik	0,54	0,53	0,50	0,52	0,52
b. Gas Kota	0,20	0,20	0,19	0,20	0,20
c. Air bersih	0,11	0,11	0,10	0,10	0,11
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>8,05</b>	<b>8,26</b>	<b>8,55</b>	<b>8,99</b>	<b>8,48</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>14,10</b>	<b>13,81</b>	<b>13,87</b>	<b>14,12</b>	<b>13,97</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	11,10	11,00	11,18	11,27	11,14
b. Hotel	0,41	0,39	0,36	0,38	0,38
c. Restoran	2,59	2,42	2,33	2,48	2,45
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>6,50</b>	<b>6,04</b>	<b>6,12</b>	<b>6,59</b>	<b>6,31</b>
a. Pengangkutan	<b>3,50</b>	<b>3,32</b>	<b>3,41</b>	<b>3,60</b>	<b>3,46</b>
1). Angkutan Rel	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
2). Angkutan Jalan raya	1,96	1,92	2,05	2,17	2,03
3). Angkutan laut	0,37	0,33	0,30	0,31	0,32
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,10	0,10	0,12	0,13	0,11
5). Angkutan Udara	0,42	0,38	0,38	0,41	0,40
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,62	0,56	0,53	0,56	0,56
b. Komunikasi	<b>3,00</b>	<b>2,72</b>	<b>2,70</b>	<b>2,99</b>	<b>2,85</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>7,72</b>	<b>7,41</b>	<b>7,12</b>	<b>7,55</b>	<b>7,44</b>
a. Bank	2,66	2,56	2,40	2,55	2,54
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,86	0,82	0,82	0,87	0,84
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,06	0,06	0,05	0,05	0,06
d. Real Estat	2,76	2,66	2,57	2,70	2,67
e. Jasa Perusahaan	1,38	1,32	1,28	1,37	1,33
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>9,80</b>	<b>10,30</b>	<b>9,22</b>	<b>9,68</b>	<b>9,74</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>5,06</b>	<b>5,83</b>	<b>4,89</b>	<b>5,06</b>	<b>5,20</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,07	3,58	3,00	3,10	3,19
2). Jasa Pemerintahan lainnya	1,98	2,25	1,89	1,95	2,02
b. Swasta	<b>4,75</b>	<b>4,46</b>	<b>4,33</b>	<b>4,62</b>	<b>4,53</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	1,75	1,65	1,63	1,74	1,69
2). Hiburan dan Rekreasi	0,28	0,26	0,25	0,27	0,26
3). Perorangan dan Rumah tangga	2,72	2,55	2,45	2,61	2,58
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>89,39</b>	<b>89,01</b>	<b>89,62</b>	<b>89,82</b>	<b>89,47</b>

Tabel 3. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2009*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>15,58</b>	<b>15,59</b>	<b>16,40</b>	<b>13,65</b>	<b>15,30</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	8,62	7,67	7,98	5,76	7,48
b. Tanaman Perkebunan	1,32	2,11	2,59	1,88	1,99
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,86	1,82	1,83	1,97	1,87
d. Kehutanan	0,73	0,85	0,82	0,82	0,81
e. Perikanan	3,05	3,14	3,18	3,22	3,15
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>9,97</b>	<b>10,28</b>	<b>10,64</b>	<b>11,29</b>	<b>10,56</b>
a. Minyak dan gas bumi	4,23	4,39	4,61	4,93	4,55
b. Pertambangan Bukan Migas	4,30	4,43	4,55	4,83	4,53
c. Penggalian	1,45	1,46	1,48	1,53	1,48
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>26,90</b>	<b>26,18</b>	<b>26,03</b>	<b>26,40</b>	<b>26,37</b>
a. Industri Migas	<b>3,78</b>	<b>3,62</b>	<b>3,81</b>	<b>3,77</b>	<b>3,75</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	2,46	2,32	2,26	2,24	2,32
2). Gas Alam Cair	1,32	1,30	1,55	1,53	1,43
b. Industri bukan Migas	<b>23,12</b>	<b>22,57</b>	<b>22,22</b>	<b>22,63</b>	<b>22,62</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	7,62	7,51	7,39	7,50	7,50
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2,14	2,12	2,04	2,02	2,08
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1,50	1,39	1,38	1,46	1,43
4). Kertas dan Barang cetakan	1,13	1,10	1,06	1,09	1,09
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3,08	2,93	2,76	2,88	2,91
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,76	0,77	0,76	0,81	0,78
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,51	0,48	0,47	0,46	0,48
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	6,20	6,10	6,18	6,24	6,18
9). Barang lainnya	0,19	0,17	0,17	0,17	0,18
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,85</b>	<b>0,86</b>	<b>0,82</b>	<b>0,84</b>	<b>0,84</b>
a. Listrik	0,51	0,52	0,50	0,50	0,51
b. Gas Kota	0,24	0,23	0,22	0,23	0,23
c. Air bersih	0,11	0,10	0,10	0,10	0,10
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>9,64</b>	<b>9,78</b>	<b>9,89</b>	<b>10,30</b>	<b>9,91</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>13,39</b>	<b>12,94</b>	<b>13,04</b>	<b>13,75</b>	<b>13,28</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10,45	10,11	10,30	10,93	10,45
b. Hotel	0,38	0,37	0,36	0,37	0,37
c. Restoran	2,55	2,46	2,37	2,45	2,46
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>6,37</b>	<b>6,22</b>	<b>6,21</b>	<b>6,36</b>	<b>6,29</b>
a. Pengangkutan	<b>3,32</b>	<b>3,19</b>	<b>3,20</b>	<b>3,28</b>	<b>3,25</b>
1). Angkutan Rel	0,03	0,03	0,04	0,03	0,03
2). Angkutan Jalan raya	1,97	1,83	1,79	1,82	1,85
3). Angkutan laut	0,29	0,28	0,27	0,25	0,27
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
5). Angkutan Udara	0,37	0,39	0,45	0,52	0,43
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,55	0,55	0,54	0,55	0,55
b. Komunikasi	<b>3,04</b>	<b>3,03</b>	<b>3,01</b>	<b>3,08</b>	<b>3,04</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>7,50</b>	<b>7,21</b>	<b>7,01</b>	<b>7,16</b>	<b>7,21</b>
a. Bank	2,50	2,37	2,27	2,31	2,36
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,88	0,86	0,84	0,85	0,86
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
d. Real Estat	2,66	2,59	2,53	2,60	2,59
e. Jasa Perusahaan	1,40	1,34	1,32	1,34	1,35
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>9,80</b>	<b>10,94</b>	<b>9,97</b>	<b>10,26</b>	<b>10,24</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>5,15</b>	<b>6,45</b>	<b>5,49</b>	<b>5,64</b>	<b>5,69</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,15	3,95	3,36	3,45	3,48
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2,00	2,50	2,13	2,18	2,20
b. Swasta	<b>4,65</b>	<b>4,49</b>	<b>4,48</b>	<b>4,62</b>	<b>4,56</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	1,75	1,69	1,72	1,79	1,74
2). Hiburan dan Rekreasi	0,27	0,26	0,26	0,26	0,26
3). Perorangan dan Rumah tangga	2,63	2,54	2,50	2,57	2,56
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>91,99</b>	<b>92,00</b>	<b>91,57</b>	<b>91,29</b>	<b>91,70</b>

\* Angka sementara

Tabel 3. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010**					2011***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>15,95</b>	<b>15,75</b>	<b>16,31</b>	<b>13,43</b>	<b>15,34</b>	<b>15,57</b>	<b>15,40</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	8,81	7,77	7,91	5,76	7,53	8,67	7,53
b. Tanaman Perkebunan	1,51	2,28	2,69	1,90	2,11	1,52	2,34
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,88	1,81	1,82	1,90	1,85	1,77	1,70
d. Kehutanan	0,67	0,78	0,77	0,76	0,75	0,61	0,74
e. Perikanan	3,08	3,10	3,12	3,10	3,10	3,00	3,08
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>11,08</b>	<b>11,10</b>	<b>11,05</b>	<b>11,37</b>	<b>11,15</b>	<b>12,00</b>	<b>11,56</b>
a. Minyak dan gas bumi	4,58	4,69	4,42	4,32	4,50	5,14	5,33
b. Pertambangan Bukan Migas	5,02	4,93	5,14	5,51	5,16	5,41	4,75
c. Penggalian	1,48	1,48	1,49	1,54	1,50	1,45	1,48
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>25,45</b>	<b>24,78</b>	<b>24,30</b>	<b>24,82</b>	<b>24,82</b>	<b>24,04</b>	<b>24,30</b>
a. Industri Migas	3,57	3,37	3,09	3,09	3,27	3,06	3,31
1). Pengilangan Minyak Bumi	2,12	2,02	1,87	1,87	1,97	1,76	1,88
2). Gas Alam Cair	1,46	1,35	1,21	1,21	1,30	1,30	1,43
b. Industri bukan Migas	21,88	21,41	21,21	21,73	21,55	20,98	20,99
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	7,19	7,07	7,25	7,44	7,24	7,07	7,29
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1,97	1,91	1,87	1,98	1,93	1,98	1,94
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1,33	1,22	1,22	1,25	1,25	1,19	1,15
4). Kertas dan Barang cetakan	1,04	1,01	1,00	1,04	1,02	0,99	0,97
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2,84	2,78	2,65	2,72	2,74	2,55	2,66
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,75	0,72	0,68	0,70	0,71	0,68	0,69
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,43	0,42	0,40	0,43	0,42	0,44	0,43
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	6,16	6,11	5,99	6,01	6,06	5,91	5,70
9). Barang lainnya	0,17	0,17	0,16	0,16	0,16	0,15	0,16
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,78</b>	<b>0,78</b>	<b>0,77</b>	<b>0,78</b>	<b>0,78</b>	<b>0,77</b>	<b>0,77</b>
a. Listrik	0,46	0,47	0,47	0,48	0,47	0,47	0,48
b. Gas Kota	0,22	0,21	0,20	0,21	0,21	0,20	0,20
c. Air bersih	0,10	0,10	0,09	0,10	0,10	0,09	0,09
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>10,03</b>	<b>10,15</b>	<b>10,34</b>	<b>10,61</b>	<b>10,29</b>	<b>10,01</b>	<b>10,14</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>13,81</b>	<b>13,57</b>	<b>13,59</b>	<b>13,90</b>	<b>13,72</b>	<b>13,62</b>	<b>13,86</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10,95	10,79	10,87	11,13	10,93	10,90	11,16
b. Hotel	0,37	0,37	0,36	0,38	0,37	0,34	0,35
c. Restoran	2,50	2,41	2,35	2,39	2,41	2,38	2,35
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>6,30</b>	<b>6,34</b>	<b>6,48</b>	<b>6,85</b>	<b>6,50</b>	<b>6,58</b>	<b>6,44</b>
a. Pengangkutan	3,17	3,19	3,29	3,52	3,30	3,34	3,29
1). Angkutan Rel	0,03	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03
2). Angkutan Jalan raya	1,81	1,78	1,84	1,96	1,85	1,89	1,83
3). Angkutan laut	0,23	0,25	0,25	0,27	0,25	0,24	0,24
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,10	0,10	0,11	0,11	0,11	0,10	0,10
5). Angkutan Udara	0,48	0,50	0,53	0,59	0,53	0,56	0,58
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,51	0,52	0,52	0,55	0,53	0,52	0,51
b. Komunikasi	3,12	3,15	3,19	3,33	3,20	3,24	3,15
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>7,23</b>	<b>7,13</b>	<b>7,10</b>	<b>7,36</b>	<b>7,21</b>	<b>7,38</b>	<b>7,23</b>
a. Bank	2,38	2,30	2,23	2,26	2,29	2,38	2,30
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,86	0,86	0,85	0,89	0,86	0,89	0,89
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,05	0,05	0,06	0,05	0,05	0,06
d. Real Estat	2,59	2,57	2,59	2,72	2,62	2,65	2,61
e. Jasa Perusahaan	1,35	1,36	1,38	1,44	1,38	1,41	1,38
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>9,35</b>	<b>10,39</b>	<b>10,07</b>	<b>10,87</b>	<b>10,19</b>	<b>10,04</b>	<b>10,29</b>
a. Pemerintahan Umum	4,69	5,81	5,42	6,06	5,51	5,27	5,60
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2,87	3,56	3,32	3,72	3,38	3,23	3,43
2). Jasa Pemerintahan lainnya	1,82	2,25	2,10	2,35	2,14	2,04	2,17
b. Swasta	4,66	4,58	4,65	4,81	4,68	4,77	4,69
1). Sosial Kemasyarakatan	1,80	1,74	1,77	1,80	1,78	1,80	1,77
2). Hiburan dan Rekreasi	0,27	0,27	0,26	0,28	0,27	0,28	0,28
3). Perorangan dan Rumah tangga	2,60	2,57	2,62	2,73	2,63	2,69	2,65
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>91,84</b>	<b>91,94</b>	<b>92,50</b>	<b>92,59</b>	<b>92,23</b>	<b>91,81</b>	<b>91,36</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara

**Tabel 4. LAJU PERTUMBUHAN BERANTAI PDB TRIWULANAN  
MENURUT LAPANGAN USAHA (persen)**

LAPANGAN USAHA	2007				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>14,34</b>	<b>7,90</b>	<b>8,60</b>	<b>(23,79)</b>	<b>3,47</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	50,06	(0,54)	3,64	(35,31)	3,35
b. Tanaman Perkebunan	(27,89)	63,54	34,91	(33,73)	4,55
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2,71	(5,10)	2,61	3,38	2,36
d. Kehutanan	(16,97)	24,33	(4,22)	(0,38)	(0,83)
e. Perikanan	(6,71)	5,88	7,72	(2,05)	5,39
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(1,01)</b>	<b>(0,40)</b>	<b>(0,69)</b>	<b>(0,11)</b>	<b>1,93</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,69)	(1,15)	1,42	(0,56)	(1,15)
b. Pertambangan Bukan Migas	(1,73)	0,01	(5,33)	(0,69)	5,27
c. Penggalian	(0,22)	2,25	3,71	4,01	8,53
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(0,57)</b>	<b>1,48</b>	<b>3,04</b>	<b>(0,15)</b>	<b>4,67</b>
a. Industri Migas	(6,14)	0,11	3,71	(1,53)	(0,06)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(4,55)	0,24	4,43	(1,03)	(0,13)
2). Gas Alam Cair	(7,31)	0,02	3,16	(1,92)	(0,01)
b. Industri bukan Migas	<b>0,01</b>	<b>1,62</b>	<b>2,98</b>	<b>(0,02)</b>	<b>5,15</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,63	0,42	3,97	(3,90)	5,05
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,21)	(4,48)	(0,95)	(2,77)	(3,68)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,67)	2,64	(1,35)	(2,36)	(1,74)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,43	0,09	(1,85)	0,83	5,79
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2,97	1,57	(1,34)	3,82	5,69
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(3,84)	2,04	4,83	(5,12)	3,40
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,05)	0,84	2,19	(0,64)	1,69
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(1,23)	5,23	6,57	3,42	9,73
9). Barang lainnya	(0,24)	(2,24)	(1,31)	(3,64)	(2,82)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,92</b>	<b>4,90</b>	<b>3,56</b>	<b>1,74</b>	<b>10,33</b>
a. Listrik	(1,16)	4,04	3,53	0,16	7,64
b. Gas Kota	10,57	12,70	5,86	8,27	30,16
c. Air bersih	1,06	0,51	0,95	1,06	3,28
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(0,22)</b>	<b>2,25</b>	<b>3,71</b>	<b>4,01</b>	<b>8,53</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1,84</b>	<b>2,51</b>	<b>5,01</b>	<b>(0,79)</b>	<b>8,93</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	2,03	2,73	5,66	(1,37)	9,41
b. Hotel	0,53	3,13	1,57	(0,10)	5,37
c. Restoran	1,09	0,95	2,03	2,78	7,08
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>(1,90)</b>	<b>5,23</b>	<b>6,12</b>	<b>4,54</b>	<b>14,04</b>
a. Pengangkutan	<b>(8,16)</b>	<b>5,12</b>	<b>7,19</b>	<b>1,88</b>	<b>2,82</b>
1). Angkutan Rel	(12,05)	6,08	9,75	1,74	1,28
2). Angkutan Jalan raya	(2,23)	1,59	3,98	1,40	3,71
3). Angkutan laut	(12,11)	2,35	9,58	(0,83)	(2,30)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(6,05)	(0,12)	9,66	4,93	3,31
5). Angkutan Udara	(16,43)	21,02	11,29	4,28	8,02
6). Jasa Penunjang Angkutan	(10,71)	4,01	8,33	1,96	0,60
b. Komunikasi	<b>5,67</b>	<b>5,35</b>	<b>5,00</b>	<b>7,39</b>	<b>28,74</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>2,21</b>	<b>1,17</b>	<b>1,90</b>	<b>3,12</b>	<b>7,99</b>
a. Bank	3,26	2,09	2,14	(0,23)	7,96
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2,67	1,49	1,91	2,15	8,14
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,25	7,10	0,29	(1,67)	9,68
d. Real Estat	1,43	0,18	1,30	6,70	7,85
e. Jasa Perusahaan	0,93	0,27	2,41	5,83	8,15
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>1,72</b>	<b>1,65</b>	<b>0,63</b>	<b>2,66</b>	<b>6,44</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>2,67</b>	<b>3,18</b>	<b>(0,69)</b>	<b>0,23</b>	<b>5,43</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2,59	3,09	(0,72)	0,21	5,15
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2,81	3,33	(0,62)	0,27	5,92
b. Swasta	0,96	0,42	1,71	4,61	7,27
1). Sosial Kemasyarakatan	1,33	1,05	2,29	2,03	6,62
2). Hiburan dan Rekreasi	0,30	0,76	3,35	3,76	6,97
3). Perorangan dan Rumah tangga	<b>0,90</b>	<b>0,14</b>	<b>1,30</b>	<b>5,72</b>	<b>7,56</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>2,05</b>	<b>2,69</b>	<b>3,79</b>	<b>(2,68)</b>	<b>6,35</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>2,44</b>	<b>2,96</b>	<b>3,91</b>	<b>(2,82)</b>	<b>6,95</b>

Tabel 4. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2008				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>19,18</b>	<b>6,26</b>	<b>6,98</b>	<b>(22,40)</b>	<b>4,83</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	62,44	(3,74)	3,00	(33,32)	6,06
b. Tanaman Perkebunan	(27,16)	64,00	27,74	(33,12)	3,67
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,77	(2,70)	1,95	5,35	3,52
d. Kehutanan	(15,78)	19,00	2,66	(0,81)	(0,03)
e. Perikanan	(4,88)	6,69	3,81	(1,28)	5,07
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(0,42)</b>	<b>0,87</b>	<b>2,01</b>	<b>0,01</b>	<b>0,71</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,04)	0,34	1,31	(1,64)	0,44
b. Pertambangan Bukan Migas	(0,55)	1,27	2,80	1,97	(1,00)
c. Penggalan	(1,87)	2,31	3,17	2,23	7,50
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(0,13)</b>	<b>1,44</b>	<b>3,12</b>	<b>(2,50)</b>	<b>3,66</b>
a. Industri Migas	(0,98)	(0,96)	1,21	0,35	(0,34)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(2,24)	1,73	1,39	(0,89)	0,92
2). Gas Alam Cair	0,01	(3,01)	1,08	1,35	(1,30)
b. Industri bukan Migas	<b>(0,05)</b>	<b>1,67</b>	<b>3,29</b>	<b>(2,76)</b>	<b>4,05</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(1,46)	(1,19)	9,26	4,31	2,34
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,98	3,27	(4,62)	(3,96)	(3,64)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0,59	4,38	3,06	(0,57)	3,45
4). Kertas dan Barang cetakan	1,05	0,74	(4,03)	(3,08)	(1,48)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(0,87)	2,28	3,18	(2,18)	4,46
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(2,48)	3,17	1,74	(4,29)	(1,49)
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,36	1,28	(2,82)	(11,04)	(2,05)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1,05	2,83	2,91	(8,02)	9,79
9). Barang lainnya	0,16	3,31	(1,07)	4,02	(0,96)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>1,64</b>	<b>4,38</b>	<b>2,29</b>	<b>0,75</b>	<b>10,93</b>
a. Listrik	(0,20)	4,10	1,63	0,02	6,66
b. Gas Kota	8,50	8,19	4,84	2,88	33,21
c. Air bersih	1,12	0,29	1,48	0,88	3,74
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(1,86)</b>	<b>2,38</b>	<b>3,20</b>	<b>2,13</b>	<b>7,55</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>(0,04)</b>	<b>3,40</b>	<b>4,93</b>	<b>(2,73)</b>	<b>6,87</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0,18)	3,87	5,42	(3,59)	7,03
b. Hotel	0,64	2,45	1,16	(0,32)	4,51
c. Restoran	0,59	0,71	2,89	2,14	6,58
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1,18</b>	<b>3,85</b>	<b>5,28</b>	<b>4,97</b>	<b>16,57</b>
a. Pengangkutan	<b>(4,13)</b>	<b>(0,75)</b>	<b>2,09</b>	<b>1,95</b>	<b>2,74</b>
1). Angkutan Rel	(2,60)	10,05	6,11	(5,76)	14,31
2). Angkutan Jalan raya	(1,46)	1,48	2,56	2,24	4,93
3). Angkutan laut	(6,39)	(3,05)	(1,23)	(0,24)	(5,05)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(10,11)	0,49	12,01	4,12	4,75
5). Angkutan Udara	(6,21)	(4,03)	2,53	3,97	5,32
6). Jasa Penunjang Angkutan	(5,16)	(1,71)	0,99	1,01	0,43
b. Komunikasi	<b>6,58</b>	<b>8,07</b>	<b>7,95</b>	<b>7,36</b>	<b>31,04</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>1,92</b>	<b>1,46</b>	<b>1,85</b>	<b>2,00</b>	<b>8,24</b>
a. Bank	3,35	1,71	1,61	1,52	7,41
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2,30	1,86	2,82	2,71	9,03
c. Jasa Penunjang Keuangan	(0,81)	8,20	(5,49)	1,92	3,40
d. Real Estat	0,71	1,53	1,65	1,31	8,88
e. Jasa Perusahaan	0,63	0,31	2,58	3,94	8,97
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,50</b>	<b>2,61</b>	<b>1,03</b>	<b>1,71</b>	<b>6,24</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0,62</b>	<b>4,64</b>	<b>(0,96)</b>	<b>0,82</b>	<b>4,46</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,61	4,25	(1,03)	0,86	4,07
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,63	5,30	(0,83)	0,76	5,12
b. Swasta	<b>0,40</b>	<b>1,05</b>	<b>2,62</b>	<b>2,39</b>	<b>7,67</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	1,34	1,34	2,44	2,41	7,30
2). Hiburan dan Rekreasi	0,70	0,21	2,56	2,73	7,65
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,01	1,03	2,69	2,35	7,82
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>2,41</b>	<b>2,77</b>	<b>3,74</b>	<b>(3,57)</b>	<b>6,01</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>2,63</b>	<b>2,99</b>	<b>3,92</b>	<b>(3,76)</b>	<b>6,47</b>

Tabel 4. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2009*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>19,88</b>	<b>3,35</b>	<b>7,51</b>	<b>(21,83)</b>	<b>3,98</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	62,82	(8,75)	5,10	(31,82)	4,97
b. Tanaman Perkebunan	(25,92)	61,22	26,39	(32,74)	1,84
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(2,94)	0,48	2,04	3,36	3,45
d. Kehutanan	(16,35)	20,14	2,13	(0,89)	1,82
e. Perikanan	(3,84)	6,70	2,10	(1,62)	4,16
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(0,25)</b>	<b>1,69</b>	<b>4,79</b>	<b>(0,93)</b>	<b>4,44</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,03)	(0,46)	1,92	(0,00)	0,07
b. Pertambangan Bukan Migas	(0,15)	4,94	8,98	(3,07)	10,79
c. Penggalan	(1,58)	2,18	5,24	1,64	7,04
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(0,47)</b>	<b>1,47</b>	<b>2,86</b>	<b>0,43</b>	<b>2,16</b>
a. Industri Migas	<b>(2,77)</b>	<b>(0,29)</b>	<b>1,11</b>	<b>(1,47)</b>	<b>(2,19)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,77)	0,09	2,04	(0,93)	0,51
2). Gas Alam Cair	(4,33)	(0,59)	0,34	(1,92)	(4,32)
b. Industri bukan Migas	<b>(0,26)</b>	<b>1,63</b>	<b>3,02</b>	<b>0,59</b>	<b>2,56</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	1,04	1,51	2,64	0,03	11,22
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	3,42	2,56	0,98	(2,07)	0,60
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(3,60)	(3,70)	4,14	3,79	(1,38)
4). Kertas dan Barang cetakan	10,17	0,96	(0,55)	1,11	6,34
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(0,01)	1,53	(1,36)	2,92	1,64
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(5,13)	5,25	3,19	3,73	(0,51)
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,92	3,27	2,32	(3,03)	(4,26)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(3,39)	2,02	6,30	0,39	(2,87)
9). Barang lainnya	2,24	(5,08)	2,22	2,05	3,19
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>3,77</b>	<b>8,05</b>	<b>1,73</b>	<b>0,73</b>	<b>14,29</b>
a. Listrik	(0,65)	8,25	0,71	(0,21)	7,74
b. Gas Kota	18,26	11,57	4,48	2,73	41,03
c. Air bersih	1,25	0,47	1,05	1,03	3,91
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(1,51)</b>	<b>2,18</b>	<b>4,81</b>	<b>2,50</b>	<b>7,07</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>(4,13)</b>	<b>2,71</b>	<b>4,26</b>	<b>1,04</b>	<b>1,30</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(5,59)	3,07	4,94	1,11	0,06
b. Hotel	2,70	2,19	1,73	1,10	6,59
c. Restoran	2,88	0,84	1,06	0,60	7,60
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1,81</b>	<b>3,95</b>	<b>4,51</b>	<b>1,64</b>	<b>15,50</b>
a. Pengangkutan	<b>(1,10)</b>	<b>2,82</b>	<b>3,76</b>	<b>1,25</b>	<b>5,62</b>
1). Angkutan Rel	(2,04)	14,61	2,84	(4,48)	9,83
2). Angkutan Jalan raya	0,42	0,32	2,54	1,29	5,67
3). Angkutan laut	(3,35)	4,38	2,00	(6,83)	(2,50)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(8,70)	0,03	10,25	1,09	4,90
5). Angkutan Udara	(2,93)	6,67	6,89	9,88	11,65
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,20)	3,95	3,59	(1,55)	5,05
b. Komunikasi	<b>4,01</b>	<b>4,76</b>	<b>5,03</b>	<b>1,92</b>	<b>23,61</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,78</b>	<b>0,58</b>	<b>1,48</b>	<b>0,94</b>	<b>5,05</b>
a. Bank	(0,15)	(0,57)	0,79	0,87	2,40
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,49	1,54	1,81	1,02	7,91
c. Jasa Penunjang Keuangan	(1,53)	6,43	0,25	(1,46)	3,51
d. Real Estat	0,14	1,63	2,46	1,40	5,24
e. Jasa Perusahaan	3,74	0,79	1,29	0,39	9,66
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>1,14</b>	<b>3,12</b>	<b>0,04</b>	<b>1,39</b>	<b>6,42</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0,57</b>	<b>5,90</b>	<b>(3,05)</b>	<b>1,57</b>	<b>5,10</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,59	5,83	(3,12)	1,50	4,91
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,53	6,03	(2,93)	1,70	5,43
b. Swasta	<b>1,57</b>	<b>1,02</b>	<b>2,49</b>	<b>1,25</b>	<b>7,44</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	1,79	0,66	2,18	1,69	7,34
2). Hiburan dan Rekreasi	2,22	0,96	2,44	0,46	7,85
3). Perorangan dan Rumah tangga	1,41	1,17	2,61	1,17	7,42
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1,74</b>	<b>2,33</b>	<b>3,76</b>	<b>(2,45)</b>	<b>4,58</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>1,94</b>	<b>2,53</b>	<b>3,91</b>	<b>(2,59)</b>	<b>4,96</b>

\* Angka sementara

Tabel 4. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010**					2011***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>18,59</b>	<b>3,42</b>	<b>6,18</b>	<b>(20,25)</b>	<b>2,86</b>	<b>18,32</b>	<b>3,66</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	55,70	(8,65)	3,36	(29,29)	1,81	54,08	(8,98)
b. Tanaman Perkebunan	(23,06)	58,36	22,78	(31,86)	2,51	(19,94)	58,92
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(2,50)	1,03	2,60	3,41	4,06	(2,96)	1,28
d. Kehutanan	(16,44)	21,23	2,57	(2,74)	2,07	(17,65)	23,41
e. Perikanan	(1,13)	6,51	2,28	(1,83)	5,87	(1,29)	6,96
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(2,30)</b>	<b>2,47</b>	<b>3,50</b>	<b>0,59</b>	<b>3,48</b>	<b>(2,25)</b>	<b>(0,97)</b>
a. Minyak dan gas bumi	(3,02)	2,97	1,05	(0,37)	0,40	(2,53)	0,01
b. Pertambangan Bukan Migas	(1,26)	1,88	6,85	1,16	7,08	(1,59)	(4,11)
c. Penggalian	(2,25)	2,14	4,09	2,86	6,54	(3,10)	4,66
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(0,91)</b>	<b>2,08</b>	<b>2,64</b>	<b>1,38</b>	<b>4,48</b>	<b>(1,13)</b>	<b>3,12</b>
a. Industri Migas	(0,35)	(1,75)	0,83	(1,78)	(2,31)	(0,95)	1,84
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,31)	2,54	(1,23)	(0,36)	1,21	(0,94)	2,39
2). Gas Alam Cair	(0,38)	(5,36)	2,70	(3,03)	(5,22)	(0,96)	1,35
b. Industri bukan Migas	(0,95)	2,42	2,79	1,64	5,09	(1,14)	3,22
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(3,46)	2,73	4,83	0,43	2,73	(3,80)	7,96
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(1,27)	2,28	1,28	4,46	1,74	2,05	0,06
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(6,54)	(3,87)	4,17	1,06	(3,50)	(1,66)	(0,49)
4). Kertas dan Barang cetakan	(2,32)	1,64	2,07	3,69	1,64	(3,11)	1,29
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	1,33	0,75	0,32	2,67	4,67	(3,66)	7,44
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(4,11)	0,48	(0,38)	2,67	2,16	1,57	1,71
7). Logam Dasar Besi & Baja	(2,47)	3,33	1,99	7,69	2,56	4,26	0,85
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1,66	3,78	2,78	0,94	10,35	1,08	(0,43)
9). Barang lainnya	(0,42)	2,12	0,17	1,56	2,98	(2,66)	7,25
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>(1,76)</b>	<b>4,39</b>	<b>0,06</b>	<b>1,66</b>	<b>5,31</b>	<b>(1,77)</b>	<b>3,99</b>
a. Listrik	(2,34)	7,59	(0,68)	1,38	5,43	0,49	5,58
b. Gas Kota	(1,80)	(1,71)	0,96	2,65	4,87	(8,10)	1,59
c. Air bersih	1,15	2,33	1,94	1,01	5,67	0,26	0,77
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(2,29)</b>	<b>2,13</b>	<b>4,37</b>	<b>2,46</b>	<b>6,98</b>	<b>(3,58)</b>	<b>4,18</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>0,34</b>	<b>3,24</b>	<b>3,87</b>	<b>0,73</b>	<b>8,69</b>	<b>(0,11)</b>	<b>4,84</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,33	3,57	4,40	0,64	9,70	(0,38)	5,37
b. Hotel	(0,20)	3,97	1,73	4,01	7,07	(1,33)	3,27
c. Restoran	0,52	1,03	1,23	0,30	3,21	2,00	2,03
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1,40</b>	<b>4,89</b>	<b>4,69</b>	<b>3,73</b>	<b>13,45</b>	<b>(0,18)</b>	<b>2,08</b>
a. Pengangkutan	(2,70)	3,86	4,18	3,79	6,83	(2,53)	3,02
1). Angkutan Rel	(4,04)	13,36	0,69	(7,88)	5,02	(1,48)	4,77
2). Angkutan Jalan raya	0,18	0,80	3,02	1,64	5,11	0,24	1,05
3). Angkutan laut	(6,74)	8,56	2,03	4,72	(1,80)	(6,93)	1,08
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(5,50)	2,41	10,58	0,56	7,29	(6,88)	0,85
5). Angkutan Udara	(4,93)	6,97	7,27	7,92	18,99	(4,05)	8,55
6). Jasa Penunjang Angkutan	(3,85)	4,93	3,78	4,66	4,41	(3,58)	2,63
b. Komunikasi	4,24	5,55	5,02	3,69	18,10	1,30	1,51
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>1,69</b>	<b>1,41</b>	<b>1,74</b>	<b>1,30</b>	<b>5,65</b>	<b>2,65</b>	<b>1,02</b>
a. Bank	2,62	0,52	1,07	1,02	4,78	4,58	0,11
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,15	1,92	2,17	1,85	6,35	2,60	1,94
c. Jasa Penunjang Keuangan	(0,06)	5,17	1,97	1,72	5,89	0,05	4,99
d. Real Estat	0,33	1,49	1,81	1,58	5,53	0,96	1,64
e. Jasa Perusahaan	2,22	2,83	2,88	1,19	7,43	1,41	1,45
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,14</b>	<b>3,69</b>	<b>1,05</b>	<b>2,48</b>	<b>6,01</b>	<b>(0,35)</b>	<b>2,42</b>
a. Pemerintahan Umum	(2,12)	6,78	(0,62)	3,74	4,58	(3,45)	3,60
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(2,12)	6,89	(0,66)	3,64	4,50	(3,50)	3,68
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(2,11)	6,59	(0,57)	3,92	4,71	(3,37)	3,44
b. Swasta	1,83	1,47	2,32	1,56	7,10	1,98	1,59
1). Sosial Kemasyarakatan	1,86	0,97	1,93	0,78	6,41	2,46	0,99
2). Hiburan dan Rekreasi	2,75	1,65	1,96	1,96	7,46	2,21	1,73
3). Perorangan dan Rumah tangga	1,72	1,64	2,52	1,80	7,32	1,78	1,80
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1,94</b>	<b>2,86</b>	<b>3,45</b>	<b>(1,45)</b>	<b>6,10</b>	<b>1,53</b>	<b>2,87</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>2,22</b>	<b>2,95</b>	<b>3,61</b>	<b>(1,49)</b>	<b>6,56</b>	<b>1,76</b>	<b>3,01</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara



**Tabel 5. LAJU PERTUMBUHAN PDB TERHADAP TRIWULAN YANG SAMA  
TAHUN SEBELUMNYA MENURUT LAPANGAN USAHA (persen)**

LAPANGAN USAHA	2007			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>(2,12)</b>	<b>5,61</b>	<b>7,80</b>	<b>2,12</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	(7,28)	8,59	13,06	0,06
b. Tanaman Perkebunan	9,31	2,64	3,37	5,44
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2,24	1,79	1,99	3,41
d. Kehutanan	0,40	(0,79)	(1,21)	(1,51)
e. Perikanan	6,71	4,97	5,81	4,23
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>6,11</b>	<b>3,19</b>	<b>0,93</b>	<b>(2,19)</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,78)	(2,70)	(0,12)	(1,00)
b. Pertambangan Bukan Migas	18,47	12,51	0,50	(7,60)
c. Penggalian	8,31	7,54	8,14	10,05
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>5,22</b>	<b>5,13</b>	<b>4,55</b>	<b>3,82</b>
a. Industri Migas	<b>(0,57)</b>	<b>0,49</b>	<b>4,16</b>	<b>(4,04)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	1,79	(2,76)	1,68	(1,11)
2). Gas Alam Cair	(2,30)	3,12	6,16	(6,20)
b. Industri bukan Migas	<b>5,82</b>	<b>5,60</b>	<b>4,59</b>	<b>4,64</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	9,95	6,14	3,64	0,96
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,66	(3,77)	(3,36)	(8,21)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(1,76)	(2,27)	(1,14)	(1,79)
4). Kertas dan Barang cetakan	12,41	9,16	2,98	(0,52)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	7,10	6,74	1,89	7,13
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	6,23	4,99	5,19	(2,41)
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,13	0,02	2,29	2,33
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	3,94	9,40	10,73	14,54
9). Barang lainnya	3,64	(3,54)	(3,87)	(7,26)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>8,16</b>	<b>10,20</b>	<b>11,29</b>	<b>11,55</b>
a. Listrik	8,96	8,41	6,73	6,64
b. Gas Kota	10,14	25,46	43,30	42,82
c. Air bersih	2,89	3,20	3,42	3,62
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>8,30</b>	<b>7,54</b>	<b>8,16</b>	<b>10,05</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>9,53</b>	<b>8,44</b>	<b>9,03</b>	<b>8,76</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10,12	8,80	9,54	9,22
b. Hotel	4,93	6,17	5,18	5,19
c. Restoran	7,36	6,91	7,04	7,01
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>12,96</b>	<b>13,73</b>	<b>14,79</b>	<b>14,52</b>
a. Pengangkutan	<b>(0,05)</b>	<b>0,91</b>	<b>4,69</b>	<b>5,43</b>
1). Angkutan Rel	(3,11)	2,43	1,34	4,18
2). Angkutan Jalan raya	2,77	3,07	4,21	4,72
3). Angkutan laut	(1,66)	(6,95)	1,68	(2,25)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,08)	(0,94)	5,95	7,98
5). Angkutan Udara	(5,44)	7,35	11,14	17,37
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,58)	(2,47)	2,65	2,58
b. Komunikasi	<b>30,88</b>	<b>31,25</b>	<b>28,03</b>	<b>25,53</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>8,13</b>	<b>7,58</b>	<b>7,58</b>	<b>8,65</b>
a. Bank	7,69	8,16	8,55	7,42
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7,94	8,00	8,13	8,48
c. Jasa Penunjang Keuangan	8,09	11,54	13,36	5,89
d. Real Estat	8,23	7,09	6,19	9,83
e. Jasa Perusahaan	9,09	6,68	7,11	9,70
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>6,98</b>	<b>6,97</b>	<b>5,05</b>	<b>6,81</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>5,49</b>	<b>7,36</b>	<b>3,47</b>	<b>5,45</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	5,20	7,05	3,18	5,22
2). Jasa Pemerintahan lainnya	5,99	7,91	3,98	5,86
b. Swasta	<b>8,20</b>	<b>6,65</b>	<b>6,36</b>	<b>7,88</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	6,74	6,35	6,49	6,87
2). Hiburan dan Rekreasi	8,07	5,65	5,80	8,37
3). Perorangan dan Rumah tangga	8,78	6,88	6,37	8,21
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6,06</b>	<b>6,73</b>	<b>6,74</b>	<b>5,84</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6,64</b>	<b>7,44</b>	<b>7,19</b>	<b>6,51</b>

Tabel 5. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2008			
	I	II	III	IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>6,44</b>	<b>4,81</b>	<b>3,25</b>	<b>5,12</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	8,31	4,84	4,19	7,39
b. Tanaman Perkebunan	6,51	6,81	1,13	2,05
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,45	4,00	3,34	5,30
d. Kehutanan	(0,10)	(4,38)	2,49	2,05
e. Perikanan	6,28	7,09	3,19	4,00
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(1,61)</b>	<b>(0,35)</b>	<b>2,36</b>	<b>2,48</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,35)	1,15	1,04	(0,06)
b. Pertambangan Bukan Migas	(6,49)	(5,31)	2,82	5,58
c. Penggalian	8,23	8,29	7,73	5,90
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>4,28</b>	<b>4,23</b>	<b>4,31</b>	<b>1,85</b>
a. Industri Migas	<b>1,24</b>	<b>0,15</b>	<b>(2,26)</b>	<b>(0,39)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	1,28	2,78	(0,22)	(0,08)
2). Gas Alam Cair	1,21	(1,86)	(3,84)	(0,64)
b. Industri bukan Migas	<b>4,58</b>	<b>4,63</b>	<b>4,95</b>	<b>2,06</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(1,13)	(2,72)	2,23	10,97
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(7,11)	0,43	(3,29)	(4,47)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,54)	1,15	5,67	7,60
4). Kertas dan Barang cetakan	0,09	0,74	(1,49)	(5,31)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3,13	3,85	8,61	2,34
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(1,03)	0,06	(2,89)	(2,04)
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,76	3,20	(1,85)	(12,13)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	17,19	14,53	10,59	(1,65)
9). Barang lainnya	(6,88)	(1,59)	(1,35)	6,49
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>12,34</b>	<b>11,79</b>	<b>10,42</b>	<b>9,34</b>
a. Listrik	7,67	7,73	5,75	5,60
b. Gas Kota	40,15	34,55	33,25	26,63
c. Air bersih	3,68	3,46	4,00	3,82
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>8,24</b>	<b>8,37</b>	<b>7,84</b>	<b>5,90</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>6,75</b>	<b>7,68</b>	<b>7,59</b>	<b>5,48</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	6,86	8,06	7,82	5,39
b. Hotel	5,31	4,62	4,20	3,97
c. Restoran	6,48	6,23	7,13	6,47
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>18,12</b>	<b>16,57</b>	<b>15,64</b>	<b>16,12</b>
a. Pengangkutan	<b>10,05</b>	<b>3,90</b>	<b>(1,04)</b>	<b>(0,97)</b>
1). Angkutan Rel	15,37	19,70	15,73	7,20
2). Angkutan Jalan raya	5,53	5,42	3,98	4,85
3). Angkutan laut	4,12	(1,38)	(11,11)	(10,58)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	3,31	3,94	6,17	5,35
5). Angkutan Udara	31,73	4,47	(3,76)	(4,04)
6). Jasa Penunjang Angkutan	8,95	2,95	(4,02)	(4,92)
b. Komunikasi	<b>26,61</b>	<b>29,87</b>	<b>33,52</b>	<b>33,49</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>8,34</b>	<b>8,66</b>	<b>8,60</b>	<b>7,42</b>
a. Bank	7,52	7,12	6,57	8,44
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	8,09	8,48	9,45	10,04
c. Jasa Penunjang Keuangan	4,77	5,84	(0,26)	3,38
d. Real Estat	9,04	10,52	10,91	5,31
e. Jasa Perusahaan	9,37	9,41	9,59	7,63
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>5,53</b>	<b>6,53</b>	<b>6,95</b>	<b>5,96</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>3,35</b>	<b>4,80</b>	<b>4,52</b>	<b>5,13</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,19	4,35	4,02	4,69
2). Jasa Pemerintahan lainnya	3,62	5,59	5,36	5,88
b. Swasta	<b>7,28</b>	<b>7,95</b>	<b>8,91</b>	<b>6,59</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	6,89	7,20	7,35	7,75
2). Hiburan dan Rekreasi	8,81	8,21	7,39	6,33
3). Perorangan dan Rumah tangga	7,26	8,21	9,69	6,19
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6,22</b>	<b>6,30</b>	<b>6,25</b>	<b>5,28</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6,71</b>	<b>6,73</b>	<b>6,74</b>	<b>5,71</b>

Tabel 5. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2009*			
	I	II	III	IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>5,75</b>	<b>2,85</b>	<b>3,36</b>	<b>4,12</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	7,65	2,04	4,12	6,47
b. Tanaman Perkebunan	3,80	2,04	0,96	1,53
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,43	4,75	4,85	2,87
d. Kehutanan	1,35	2,32	1,80	1,72
e. Perikanan	5,13	5,14	3,42	3,07
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>2,64</b>	<b>3,48</b>	<b>6,29</b>	<b>5,29</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,06)	(0,84)	(0,25)	1,42
b. Pertambangan Bukan Migas	6,00	9,83	16,43	10,67
c. Penggalian	6,21	6,07	8,20	7,58
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1,50</b>	<b>1,53</b>	<b>1,28</b>	<b>4,32</b>
a. Industri Migas	<b>(2,20)</b>	<b>(1,53)</b>	<b>(1,63)</b>	<b>(3,41)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	1,43	(0,20)	0,44	0,41
2). Gas Alam Cair	(4,95)	(2,58)	(3,29)	(6,40)
b. Industri bukan Migas	<b>1,85</b>	<b>1,81</b>	<b>1,54</b>	<b>5,05</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	13,79	16,90	9,81	5,30
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(2,16)	(2,83)	2,87	4,89
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	3,12	(4,87)	(3,88)	0,33
4). Kertas dan Barang cetakan	3,23	3,46	7,21	11,85
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3,23	2,47	(2,04)	3,06
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(4,69)	(2,77)	(1,38)	6,88
7). Logam Dasar Besi & Baja	(9,88)	(8,10)	(3,25)	5,46
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(5,97)	(6,71)	(3,63)	5,18
9). Barang lainnya	8,70	(0,13)	3,20	1,24
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>11,64</b>	<b>15,56</b>	<b>14,93</b>	<b>14,90</b>
a. Listrik	5,12	9,32	8,33	8,09
b. Gas Kota	38,01	42,33	41,84	41,63
c. Air bersih	3,96	4,14	3,70	3,85
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>6,28</b>	<b>6,07</b>	<b>7,73</b>	<b>8,11</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1,16</b>	<b>0,49</b>	<b>(0,15)</b>	<b>3,73</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0,32)	(1,10)	(1,55)	3,24
b. Hotel	6,10	5,83	6,43	7,95
c. Restoran	8,90	9,04	7,10	5,48
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>16,84</b>	<b>16,96</b>	<b>16,10</b>	<b>12,42</b>
a. Pengangkutan	<b>2,16</b>	<b>5,84</b>	<b>7,58</b>	<b>6,84</b>
1). Angkutan Rel	7,81	12,27	8,82	10,29
2). Angkutan Jalan raya	6,85	5,63	5,61	4,63
3). Angkutan laut	(7,68)	(0,61)	2,64	(4,14)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	7,00	6,51	4,84	1,79
5). Angkutan Udara	(0,69)	10,38	15,07	21,62
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,05	5,82	8,55	5,80
b. Komunikasi	<b>30,28</b>	<b>26,30</b>	<b>22,87</b>	<b>16,64</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>6,22</b>	<b>5,30</b>	<b>4,92</b>	<b>3,83</b>
a. Bank	4,76	2,42	1,59	0,93
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	9,17	8,83	7,76	6,00
c. Jasa Penunjang Keuangan	2,62	0,95	7,07	3,53
d. Real Estat	4,72	4,82	5,65	5,74
e. Jasa Perusahaan	10,95	11,48	10,08	6,33
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>6,63</b>	<b>7,16</b>	<b>6,12</b>	<b>5,78</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>5,08</b>	<b>6,35</b>	<b>4,10</b>	<b>4,88</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	4,67	6,26	4,02	4,68
2). Jasa Pemerintahan lainnya	5,77	6,50	4,24	5,21
b. Swasta	<b>7,83</b>	<b>7,81</b>	<b>7,67</b>	<b>6,47</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	8,22	7,50	7,22	6,47
2). Hiburan dan Rekreasi	7,93	8,74	8,60	6,20
3). Perorangan dan Rumah tangga	7,68	7,82	7,74	6,50
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>4,60</b>	<b>4,16</b>	<b>4,18</b>	<b>5,39</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>5,01</b>	<b>4,54</b>	<b>4,53</b>	<b>5,80</b>

\* Angka sementara

Tabel 5. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010**				2011***	
	I	II	III	IV	I	II
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>3,00</b>	<b>3,07</b>	<b>1,79</b>	<b>3,84</b>	<b>3,61</b>	<b>3,85</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	1,81	1,93	0,23	3,94	2,86	2,49
b. Tanaman Perkebunan	5,44	3,57	0,61	1,93	6,07	6,45
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	3,32	3,90	4,46	4,51	4,02	4,27
d. Kehutanan	1,62	2,54	2,98	1,06	(0,41)	1,38
e. Perikanan	5,98	5,78	5,97	5,74	5,57	6,02
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>3,13</b>	<b>3,93</b>	<b>2,65</b>	<b>4,23</b>	<b>4,29</b>	<b>0,78</b>
a. Minyak dan gas bumi	(1,62)	1,77	0,90	0,53	1,05	(1,86)
b. Pertambangan Bukan Migas	9,44	6,25	4,17	8,73	8,37	2,01
c. Penggalian	6,84	6,80	5,63	6,90	5,97	8,60
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>3,87</b>	<b>4,50</b>	<b>4,27</b>	<b>5,26</b>	<b>5,02</b>	<b>6,09</b>
a. Industri Migas	(1,01)	(2,46)	(2,73)	(3,04)	(3,63)	(0,10)
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,88	3,35	0,03	0,61	(0,02)	(0,17)
2). Gas Alam Cair	(2,54)	(7,22)	(5,03)	(6,11)	(6,65)	(0,04)
b. Industri bukan Migas	<b>4,31</b>	<b>5,12</b>	<b>4,89</b>	<b>5,98</b>	<b>5,78</b>	<b>6,61</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,60	1,82	3,99	4,41	4,04	9,34
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,13	(0,14)	0,15	6,84	10,43	8,03
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(2,73)	(2,90)	(2,86)	(5,42)	(0,48)	3,01
4). Kertas dan Barang cetakan	(0,84)	(0,17)	2,46	5,07	4,22	3,87
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	4,45	3,65	5,42	5,17	(0,02)	6,62
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	8,03	3,14	(0,44)	(1,46)	4,38	5,66
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,06)	(0,01)	(0,33)	10,69	18,32	15,48
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	10,67	12,58	8,85	9,46	8,84	4,41
9). Barang lainnya	(1,39)	6,09	3,96	3,46	1,13	6,21
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>8,77</b>	<b>5,09</b>	<b>3,37</b>	<b>4,33</b>	<b>4,31</b>	<b>3,91</b>
a. Listrik	6,25	5,60	4,14	5,80	8,87	6,84
b. Gas Kota	17,61	3,61	0,11	0,02	(6,39)	(3,25)
c. Air bersih	3,75	5,67	6,61	6,58	5,64	4,03
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>7,26</b>	<b>7,21</b>	<b>6,76</b>	<b>6,72</b>	<b>5,31</b>	<b>7,42</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>8,56</b>	<b>9,12</b>	<b>8,71</b>	<b>8,38</b>	<b>7,90</b>	<b>9,57</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9,72	10,26	9,69	9,18	8,40	10,28
b. Hotel	4,90	6,73	6,73	9,80	8,56	7,82
c. Restoran	3,06	3,25	3,42	3,12	4,64	5,67
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>11,98</b>	<b>12,98</b>	<b>13,18</b>	<b>15,50</b>	<b>13,70</b>	<b>10,65</b>
a. Pengangkutan	<b>5,12</b>	<b>6,18</b>	<b>6,60</b>	<b>9,27</b>	<b>9,46</b>	<b>8,58</b>
1). Angkutan Rel	8,03	6,86	4,62	0,90	3,59	(4,27)
2). Angkutan Jalan raya	4,38	4,89	5,38	5,74	5,81	6,07
3). Angkutan laut	(7,50)	(3,79)	(3,77)	8,17	7,96	0,51
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	5,36	7,87	8,19	7,62	6,05	4,43
5). Angkutan Udara	19,11	19,44	19,87	17,73	18,82	20,58
6). Jasa Penunjang Angkutan	1,93	2,89	3,08	9,58	9,89	7,48
b. Komunikasi	<b>16,89</b>	<b>17,77</b>	<b>17,76</b>	<b>19,81</b>	<b>16,43</b>	<b>11,97</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>4,77</b>	<b>5,63</b>	<b>5,91</b>	<b>6,29</b>	<b>7,29</b>	<b>6,88</b>
a. Bank	3,74	4,87	5,17	5,32	7,33	6,89
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	5,63	6,03	6,41	7,27	8,82	8,84
c. Jasa Penunjang Keuangan	5,08	3,83	5,61	9,02	9,14	8,95
d. Real Estat	5,94	5,79	5,12	5,31	5,97	6,12
e. Jasa Perusahaan	4,77	6,89	8,57	9,44	8,57	7,11
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>4,74</b>	<b>5,32</b>	<b>6,39</b>	<b>7,54</b>	<b>7,01</b>	<b>5,70</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>2,07</b>	<b>2,92</b>	<b>5,50</b>	<b>7,75</b>	<b>6,28</b>	<b>3,11</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	1,86	2,88	5,49	7,72	6,19	3,01
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2,45	3,00	5,51	7,81	6,44	3,29
b. Swasta	<b>6,75</b>	<b>7,22</b>	<b>7,05</b>	<b>7,37</b>	<b>7,53</b>	<b>7,66</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	6,54	6,87	6,60	5,65	6,28	6,29
2). Hiburan dan Rekreasi	6,75	7,49	6,99	8,58	8,01	8,09
3). Perorangan dan Rumah tangga	6,82	7,32	7,22	7,89	7,96	8,14
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>5,59</b>	<b>6,13</b>	<b>5,80</b>	<b>6,89</b>	<b>6,47</b>	<b>6,49</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6,09</b>	<b>6,53</b>	<b>6,22</b>	<b>7,42</b>	<b>6,93</b>	<b>7,00</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara

**Tabel 6. LAJU PERTUMBUHAN KUMULATIF PDB TRIWULANAN  
MENURUT LAPANGAN USAHA (persen)**

LAPANGAN USAHA	2007			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>(2,12)</b>	<b>1,74</b>	<b>3,85</b>	<b>3,47</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	(7,28)	0,01	4,10	3,35
b. Tanaman Perkebunan	9,31	5,07	4,29	4,55
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2,24	2,02	2,01	2,36
d. Kehutanan	0,40	(0,27)	(0,60)	(0,83)
e. Perikanan	6,71	5,81	5,81	5,39
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>6,11</b>	<b>4,63</b>	<b>3,37</b>	<b>1,93</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,78)	(1,74)	(1,21)	(1,15)
b. Pertambangan Bukan Migas	18,47	15,41	10,16	5,27
c. Penggalian	8,31	7,92	8,00	8,53
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>5,22</b>	<b>5,17</b>	<b>4,96</b>	<b>4,67</b>
a. Industri Migas	<b>(0,57)</b>	<b>(0,04)</b>	<b>1,35</b>	<b>(0,06)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	1,79	(0,54)	0,21	(0,13)
2). Gas Alam Cair	(2,30)	0,34	2,25	(0,01)
b. Industri bukan Migas	<b>5,82</b>	<b>5,71</b>	<b>5,32</b>	<b>5,15</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	9,95	8,00	6,47	5,05
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,66	(1,55)	(2,15)	(3,68)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(1,76)	(2,02)	(1,73)	(1,74)
4). Kertas dan Barang cetakan	12,41	10,76	8,07	5,79
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	7,10	6,92	5,20	5,69
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	6,23	5,60	5,46	3,40
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,13	1,06	1,48	1,69
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	3,94	6,67	8,07	9,73
9). Barang lainnya	3,64	(0,04)	(1,33)	(2,82)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>8,16</b>	<b>9,19</b>	<b>9,91</b>	<b>10,33</b>
a. Listrik	8,96	8,68	8,00	7,64
b. Gas Kota	10,14	17,76	25,82	30,16
c. Air bersih	2,89	3,04	3,17	3,28
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>8,30</b>	<b>7,92</b>	<b>8,00</b>	<b>8,53</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>9,53</b>	<b>8,97</b>	<b>8,99</b>	<b>8,93</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10,12	9,45	9,48	9,41
b. Hotel	4,93	5,55	5,43	5,37
c. Restoran	7,36	7,13	7,10	7,08
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>12,96</b>	<b>13,36</b>	<b>13,86</b>	<b>14,04</b>
a. Pengangkutan	<b>(0,05)</b>	<b>0,44</b>	<b>1,91</b>	<b>2,82</b>
1). Angkutan Rel	(3,11)	(0,34)	0,26	1,28
2). Angkutan Jalan raya	2,77	2,92	3,36	3,71
3). Angkutan laut	(1,66)	(4,41)	(2,32)	(2,30)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,08)	(0,51)	1,68	3,31
5). Angkutan Udara	(5,44)	1,16	4,72	8,02
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,58)	(1,56)	(0,10)	0,60
b. Komunikasi	<b>30,88</b>	<b>31,07</b>	<b>29,99</b>	<b>28,74</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>8,13</b>	<b>7,85</b>	<b>7,76</b>	<b>7,99</b>
a. Bank	7,69	7,93	8,14	7,96
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7,94	7,97	8,03	8,14
c. Jasa Penunjang Keuangan	8,09	9,84	11,02	9,68
d. Real Estat	8,23	7,66	7,16	7,85
e. Jasa Perusahaan	9,09	7,87	7,61	8,15
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>6,98</b>	<b>6,97</b>	<b>6,32</b>	<b>6,44</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>5,49</b>	<b>6,43</b>	<b>5,42</b>	<b>5,43</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	5,20	6,13	5,12	5,15
2). Jasa Pemerintahan lainnya	5,99	6,96	5,94	5,92
b. Swasta	<b>8,20</b>	<b>7,42</b>	<b>7,06</b>	<b>7,27</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	6,74	6,54	6,53	6,62
2). Hiburan dan Rekreasi	8,07	6,84	6,48	6,97
3). Perorangan dan Rumah tangga	8,78	7,82	7,33	7,56
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6,06</b>	<b>6,39</b>	<b>6,51</b>	<b>6,35</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6,64</b>	<b>7,05</b>	<b>7,09</b>	<b>6,95</b>

Tabel 6. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2008			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>6,44</b>	<b>5,59</b>	<b>4,75</b>	<b>4,83</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	8,31	6,58	5,76	6,06
b. Tanaman Perkebunan	6,51	6,69	4,16	3,67
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,45	2,69	2,91	3,52
d. Kehutanan	(0,10)	(2,47)	(0,75)	(0,03)
e. Perikanan	6,28	6,69	5,45	5,07
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(1,61)</b>	<b>(0,98)</b>	<b>0,13</b>	<b>0,71</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,35)	0,40	0,61	0,44
b. Pertambangan Bukan Migas	(6,49)	(5,90)	(3,10)	(1,00)
c. Penggalian	8,23	8,26	8,08	7,50
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>4,28</b>	<b>4,26</b>	<b>4,27</b>	<b>3,66</b>
a. Industri Migas	<b>1,24</b>	<b>0,69</b>	<b>(0,32)</b>	<b>(0,34)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	1,28	2,03	1,26	0,92
2). Gas Alam Cair	1,21	(0,32)	(1,52)	(1,30)
b. Industri bukan Migas	<b>4,58</b>	<b>4,61</b>	<b>4,72</b>	<b>4,05</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(1,13)	(1,93)	(0,50)	2,34
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(7,11)	(3,43)	(3,38)	(3,64)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,54)	0,32	2,10	3,45
4). Kertas dan Barang cetakan	0,09	0,42	(0,21)	(1,48)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3,13	3,49	5,19	4,46
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(1,03)	(0,48)	(1,32)	(1,49)
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,76	2,98	1,34	(2,05)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	17,19	15,82	13,97	9,79
9). Barang lainnya	(6,88)	(4,26)	(3,31)	(0,96)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>12,34</b>	<b>12,06</b>	<b>11,49</b>	<b>10,93</b>
a. Listrik	7,67	7,70	7,03	6,66
b. Gas Kota	40,15	37,19	35,77	33,21
c. Air bersih	3,68	3,57	3,72	3,74
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>8,24</b>	<b>8,31</b>	<b>8,15</b>	<b>7,55</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>6,75</b>	<b>7,22</b>	<b>7,35</b>	<b>6,87</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	6,86	7,47	7,59	7,03
b. Hotel	5,31	4,96	4,70	4,51
c. Restoran	6,48	6,36	6,62	6,58
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>18,12</b>	<b>17,33</b>	<b>16,73</b>	<b>16,57</b>
a. Pengangkutan	<b>10,05</b>	<b>6,90</b>	<b>4,08</b>	<b>2,74</b>
1). Angkutan Rel	15,37	17,60	16,92	14,31
2). Angkutan Jalan raya	5,53	5,48	4,96	4,93
3). Angkutan laut	4,12	1,34	(3,10)	(5,05)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	3,31	3,62	4,53	4,75
5). Angkutan Udara	31,73	16,80	9,02	5,32
6). Jasa Penunjang Angkutan	8,95	5,89	2,37	0,43
b. Komunikasi	<b>26,61</b>	<b>28,28</b>	<b>30,12</b>	<b>31,04</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>8,34</b>	<b>8,50</b>	<b>8,53</b>	<b>8,24</b>
a. Bank	7,52	7,32	7,06	7,41
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	8,09	8,29	8,68	9,03
c. Jasa Penunjang Keuangan	4,77	5,32	3,41	3,40
d. Real Estat	9,04	9,78	10,16	8,88
e. Jasa Perusahaan	9,37	9,39	9,46	8,97
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>5,53</b>	<b>6,03</b>	<b>6,34</b>	<b>6,24</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>3,35</b>	<b>4,09</b>	<b>4,23</b>	<b>4,46</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,19	3,78	3,86	4,07
2). Jasa Pemerintahan lainnya	3,62	4,62	4,87	5,12
b. Swasta	<b>7,28</b>	<b>7,62</b>	<b>8,05</b>	<b>7,67</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	6,89	7,04	7,14	7,30
2). Hiburan dan Rekreasi	8,81	8,51	8,13	7,65
3). Perorangan dan Rumah tangga	7,26	7,74	8,39	7,82
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6,22</b>	<b>6,26</b>	<b>6,26</b>	<b>6,01</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6,71</b>	<b>6,72</b>	<b>6,73</b>	<b>6,47</b>

Tabel 6. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2009*			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>5,75</b>	<b>4,25</b>	<b>3,94</b>	<b>3,98</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	7,65	4,89	4,64	4,97
b. Tanaman Perkebunan	3,80	2,70	1,93	1,84
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,43	3,07	3,66	3,45
d. Kehutanan	1,35	1,88	1,85	1,82
e. Perikanan	5,13	5,14	4,54	4,16
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>2,64</b>	<b>3,06</b>	<b>4,15</b>	<b>4,44</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,06)	(0,45)	(0,38)	0,07
b. Pertambangan Bukan Migas	6,00	7,93	10,83	10,79
c. Penggalian	6,21	6,14	6,85	7,04
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1,50</b>	<b>1,51</b>	<b>1,43</b>	<b>2,16</b>
a. Industri Migas	(2,20)	(1,86)	(1,78)	(2,19)
1). Pengilangan Minyak Bumi	1,43	0,60	0,55	0,51
2). Gas Alam Cair	(4,95)	(3,78)	(3,62)	(4,32)
b. Industri bukan Migas	<b>1,85</b>	<b>1,83</b>	<b>1,73</b>	<b>2,56</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	13,79	15,34	13,39	11,22
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(2,16)	(2,50)	(0,75)	0,60
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	3,12	(0,96)	(1,97)	(1,38)
4). Kertas dan Barang cetakan	3,23	3,35	4,60	6,34
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3,23	2,84	1,17	1,64
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(4,69)	(3,72)	(2,92)	(0,51)
7). Logam Dasar Besi & Baja	(9,88)	(8,99)	(7,10)	(4,26)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(5,97)	(6,34)	(5,41)	(2,87)
9). Barang lainnya	8,70	4,21	3,87	3,19
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>11,64</b>	<b>13,64</b>	<b>14,08</b>	<b>14,29</b>
a. Listrik	5,12	7,26	7,63	7,74
b. Gas Kota	38,01	40,25	40,81	41,03
c. Air bersih	3,96	4,05	3,93	3,91
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>6,28</b>	<b>6,17</b>	<b>6,71</b>	<b>7,07</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1,16</b>	<b>0,82</b>	<b>0,48</b>	<b>1,30</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0,32)	(0,72)	(1,01)	0,06
b. Hotel	6,10	5,97	6,13	6,59
c. Restoran	8,90	8,97	8,33	7,60
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>16,84</b>	<b>16,90</b>	<b>16,62</b>	<b>15,50</b>
a. Pengangkutan	<b>2,16</b>	<b>3,99</b>	<b>5,20</b>	<b>5,62</b>
1). Angkutan Rel	7,81	10,15	9,67	9,83
2). Angkutan Jalan raya	6,85	6,24	6,02	5,67
3). Angkutan laut	(7,68)	(4,20)	(1,96)	(2,50)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	7,00	6,75	6,06	4,90
5). Angkutan Udara	(0,69)	4,73	8,19	11,65
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,05	2,91	4,79	5,05
b. Komunikasi	<b>30,28</b>	<b>28,21</b>	<b>26,29</b>	<b>23,61</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>6,22</b>	<b>5,76</b>	<b>5,47</b>	<b>5,05</b>
a. Bank	4,76	3,58	2,91	2,40
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	9,17	9,00	8,58	7,91
c. Jasa Penunjang Keuangan	2,62	1,75	3,50	3,51
d. Real Estat	4,72	4,77	5,06	5,24
e. Jasa Perusahaan	10,95	11,21	10,83	9,66
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>6,63</b>	<b>6,90</b>	<b>6,63</b>	<b>6,42</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>5,08</b>	<b>5,73</b>	<b>5,18</b>	<b>5,10</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	4,67	5,48	4,99	4,91
2). Jasa Pemerintahan lainnya	5,77	6,14	5,50	5,43
b. Swasta	<b>7,83</b>	<b>7,82</b>	<b>7,77</b>	<b>7,44</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	8,22	7,86	7,64	7,34
2). Hiburan dan Rekreasi	7,93	8,33	8,42	7,85
3). Perorangan dan Rumah tangga	7,68	7,75	7,75	7,42
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>4,60</b>	<b>4,37</b>	<b>4,31</b>	<b>4,58</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>5,01</b>	<b>4,77</b>	<b>4,69</b>	<b>4,96</b>

\* Angka sementara

Tabel 6. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010**				2011***	
	I	I-II	I-III	I-IV	I	I-II
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>3,00</b>	<b>3,03</b>	<b>2,59</b>	<b>2,86</b>	<b>3,61</b>	<b>3,73</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	1,81	1,87	1,32	1,81	2,86	2,68
b. Tanaman Perkebunan	5,44	4,28	2,68	2,51	6,07	6,31
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	3,32	3,61	3,90	4,06	4,02	4,14
d. Kehutanan	1,62	2,12	2,43	2,07	(0,41)	0,57
e. Perikanan	5,98	5,88	5,91	5,87	5,57	5,80
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>3,13</b>	<b>3,53</b>	<b>3,23</b>	<b>3,48</b>	<b>4,29</b>	<b>2,51</b>
a. Minyak dan gas bumi	(1,62)	0,07	0,35	0,40	1,05	(0,43)
b. Pertambangan Bukan Migas	9,44	7,81	6,51	7,08	8,37	5,16
c. Penggalian	6,84	6,82	6,41	6,54	5,97	7,30
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>3,87</b>	<b>4,18</b>	<b>4,21</b>	<b>4,48</b>	<b>5,02</b>	<b>5,56</b>
a. Industri Migas	(1,01)	(1,73)	(2,07)	(2,31)	(3,63)	(1,88)
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,88	2,11	1,41	1,21	(0,02)	(0,10)
2). Gas Alam Cair	(2,54)	(4,87)	(4,92)	(5,22)	(6,65)	(3,44)
b. Industri bukan Migas	<b>4,31</b>	<b>4,72</b>	<b>4,78</b>	<b>5,09</b>	<b>5,78</b>	<b>6,20</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,60	1,22	2,16	2,73	4,04	6,73
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,13	(0,01)	0,05	1,74	10,43	9,22
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(2,73)	(2,81)	(2,83)	(3,50)	(0,48)	1,23
4). Kertas dan Barang cetakan	(0,84)	(0,50)	0,48	1,64	4,22	4,04
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	4,45	4,05	4,50	4,67	(0,02)	3,31
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	8,03	5,52	3,46	2,16	4,38	5,02
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,06)	(0,03)	(0,13)	2,56	18,32	16,88
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	10,67	11,64	10,67	10,35	8,84	6,58
9). Barang lainnya	(1,39)	2,25	2,82	2,98	1,13	3,70
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>8,77</b>	<b>6,86</b>	<b>5,66</b>	<b>5,31</b>	<b>4,31</b>	<b>4,11</b>
a. Listrik	6,25	5,92	5,31	5,43	8,87	7,81
b. Gas Kota	17,61	10,23	6,63	4,87	(6,39)	(4,84)
c. Air bersih	3,75	4,72	5,35	5,67	5,64	4,82
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>7,26</b>	<b>7,23</b>	<b>7,07</b>	<b>6,98</b>	<b>5,31</b>	<b>6,38</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>8,56</b>	<b>8,85</b>	<b>8,80</b>	<b>8,69</b>	<b>7,90</b>	8,75
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9,72	9,99	9,89	9,70	8,40	9,36
b. Hotel	4,90	5,83	6,13	7,07	8,56	8,18
c. Restoran	3,06	3,15	3,24	3,21	4,64	5,15
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>11,98</b>	<b>12,49</b>	<b>12,73</b>	<b>13,45</b>	<b>13,70</b>	<b>12,14</b>
a. Pengangkutan	<b>5,12</b>	<b>5,65</b>	<b>5,98</b>	<b>6,83</b>	<b>9,46</b>	<b>9,01</b>
1). Angkutan Rel	8,03	7,41	6,42	5,02	3,59	(0,58)
2). Angkutan Jalan raya	4,38	4,64	4,89	5,11	5,81	5,94
3). Angkutan laut	(7,50)	(5,61)	(4,98)	(1,80)	7,96	4,08
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	5,36	6,61	7,17	7,29	6,05	5,23
5). Angkutan Udara	19,11	19,28	19,49	18,99	18,82	19,73
6). Jasa Penunjang Angkutan	1,93	2,42	2,65	4,41	9,89	8,66
b. Komunikasi	<b>16,89</b>	<b>17,34</b>	<b>17,49</b>	<b>18,10</b>	<b>16,43</b>	<b>14,14</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>4,77</b>	<b>5,20</b>	<b>5,44</b>	<b>5,65</b>	<b>7,29</b>	<b>7,08</b>
a. Bank	3,74	4,30	4,59	4,78	7,33	7,11
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	5,63	5,83	6,03	6,35	8,82	8,83
c. Jasa Penunjang Keuangan	5,08	4,44	4,84	5,89	9,14	9,04
d. Real Estat	5,94	5,87	5,61	5,53	5,97	6,04
e. Jasa Perusahaan	4,77	5,83	6,76	7,43	8,57	7,83
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>4,74</b>	<b>5,03</b>	<b>5,49</b>	<b>6,01</b>	<b>7,01</b>	<b>6,34</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>2,07</b>	<b>2,51</b>	<b>3,50</b>	<b>4,58</b>	<b>6,28</b>	<b>4,65</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	1,86	2,38	3,41	4,50	6,19	4,55
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2,45	2,73	3,66	4,71	6,44	4,81
b. Swasta	<b>6,75</b>	<b>6,98</b>	<b>7,00</b>	<b>7,10</b>	<b>7,53</b>	<b>7,60</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	6,54	6,70	6,67	6,41	6,28	6,28
2). Hiburan dan Rekreasi	6,75	7,12	7,08	7,46	8,01	8,05
3). Perorangan dan Rumah tangga	6,82	7,07	7,12	7,32	7,96	8,05
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>5,59</b>	<b>5,86</b>	<b>5,84</b>	<b>6,10</b>	<b>6,47</b>	<b>6,48</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6,09</b>	<b>6,31</b>	<b>6,28</b>	<b>6,56</b>	<b>6,93</b>	<b>6,97</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara



**Tabel 7. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN  
MENURUT LAPANGAN USAHA**

LAPANGAN USAHA	2007				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>190,7</b>	<b>192,1</b>	<b>202,1</b>	<b>215,4</b>	<b>199,6</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	191,5	188,2	201,3	217,3	198,0
b. Tanaman Perkebunan	175,4	185,1	190,7	200,2	189,0
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	166,2	173,6	182,3	194,3	179,2
d. Kehutanan	213,9	219,2	222,8	217,2	218,5
e. Perikanan	211,0	215,5	226,6	240,3	223,8
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>238,9</b>	<b>247,6</b>	<b>266,3</b>	<b>276,5</b>	<b>257,2</b>
a. Minyak dan gas bumi	220,9	233,2	263,0	271,5	247,1
b. Pertambangan Bukan Migas	267,7	270,3	276,3	288,9	275,6
c. Penggalian	238,5	246,8	253,2	265,0	251,2
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>190,0</b>	<b>195,2</b>	<b>201,4</b>	<b>207,3</b>	<b>198,6</b>
a. Industri Migas	<b>351,1</b>	<b>369,0</b>	<b>390,1</b>	<b>413,8</b>	<b>381,2</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	569,6	582,6	592,5	605,1	587,7
2). Gas Alam Cair	184,9	206,2	233,9	264,8	222,6
b. Industri bukan Migas	<b>174,1</b>	<b>178,4</b>	<b>182,9</b>	<b>187,4</b>	<b>180,8</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	183,7	188,9	196,1	203,7	193,2
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	173,5	176,6	178,1	179,5	176,9
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	257,7	271,1	283,7	304,7	279,2
4). Kertas dan Barang cetakan	168,6	173,4	178,3	182,0	175,6
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	164,4	167,2	171,3	173,7	169,2
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	191,8	199,5	206,7	210,2	202,1
7). Logam Dasar Besi & Baja	266,4	277,7	284,9	286,4	278,9
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	152,6	155,6	158,5	162,8	157,6
9). Barang lainnya	191,4	197,3	202,7	205,5	199,1
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>252,3</b>	<b>254,1</b>	<b>259,2</b>	<b>261,4</b>	<b>256,9</b>
a. Listrik	251,5	250,8	254,1	254,3	252,7
b. Gas Kota	279,0	280,9	293,9	298,4	288,8
c. Air bersih	228,1	237,4	240,4	245,5	237,9
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>238,6</b>	<b>243,9</b>	<b>252,9</b>	<b>264,7</b>	<b>250,4</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>168,9</b>	<b>172,1</b>	<b>175,9</b>	<b>178,6</b>	<b>174,0</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	160,8	163,9	168,6	170,8	166,1
b. Hotel	126,5	126,6	126,6	128,0	126,9
c. Restoran	231,5	238,0	239,0	242,5	237,8
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>186,3</b>	<b>185,4</b>	<b>185,1</b>	<b>185,9</b>	<b>185,7</b>
a. Pengangkutan	<b>207,2</b>	<b>205,4</b>	<b>204,5</b>	<b>207,1</b>	<b>206,0</b>
1). Angkutan Rel	219,8	218,7	220,8	226,1	221,5
2). Angkutan Jalan raya	275,5	275,5	275,8	277,0	276,0
3). Angkutan laut	169,9	171,7	172,1	177,5	172,9
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	184,5	186,5	184,6	185,6	185,3
5). Angkutan Udara	129,3	132,2	132,8	138,5	133,6
6). Jasa Penunjang Angkutan	151,2	150,9	152,9	155,7	152,8
b. Komunikasi	<b>164,3</b>	<b>164,4</b>	<b>164,4</b>	<b>164,4</b>	<b>164,4</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>163,2</b>	<b>164,3</b>	<b>166,7</b>	<b>170,3</b>	<b>166,2</b>
a. Bank	134,0	134,1	135,2	136,2	134,9
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	201,6	209,8	217,5	230,5	215,1
c. Jasa Penunjang Keuangan	174,8	182,4	189,3	201,1	187,1
d. Real Estat	194,6	196,1	198,6	200,5	197,5
e. Jasa Perusahaan	161,2	161,4	165,1	168,5	164,2
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>210,8</b>	<b>218,2</b>	<b>220,5</b>	<b>226,7</b>	<b>219,1</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>241,3</b>	<b>256,0</b>	<b>252,8</b>	<b>266,4</b>	<b>254,2</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	233,4	245,0	242,0	254,9	243,9
2). Jasa Pemerintahan lainnya	255,0	274,8	271,4	286,2	272,0
b. Swasta	<b>186,4</b>	<b>187,0</b>	<b>194,5</b>	<b>196,0</b>	<b>191,1</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	256,9	257,6	284,3	285,9	271,4
2). Hiburan dan Rekreasi	144,2	144,4	144,9	149,1	145,7
3). Perorangan dan Rumah tangga	164,3	164,7	165,5	167,7	165,6
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>193,5</b>	<b>197,3</b>	<b>203,5</b>	<b>209,9</b>	<b>201,1</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>187,8</b>	<b>191,0</b>	<b>195,6</b>	<b>201,3</b>	<b>194,0</b>

Tabel 7. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2008				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>232,4</b>	<b>241,8</b>	<b>262,9</b>	<b>271,5</b>	<b>251,8</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	233,2	240,5	255,5	260,9	246,3
b. Tanaman Perkebunan	221,6	235,2	251,1	227,3	236,6
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	204,9	216,6	247,1	269,7	235,1
d. Kehutanan	221,8	235,5	256,4	258,4	244,1
e. Perikanan	262,8	274,2	316,5	339,6	299,2
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>289,0</b>	<b>322,1</b>	<b>325,3</b>	<b>318,4</b>	<b>313,8</b>
a. Minyak dan gas bumi	279,2	319,4	309,6	282,3	297,7
b. Pertambangan Bukan Migas	307,4	332,3	346,5	368,6	339,2
c. Penggalian	283,4	305,4	339,2	339,8	317,6
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>221,8</b>	<b>240,9</b>	<b>259,4</b>	<b>264,1</b>	<b>246,8</b>
a. Industri Migas	<b>433,5</b>	<b>493,4</b>	<b>529,5</b>	<b>538,8</b>	<b>498,9</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	626,6	685,1	750,2	719,6	695,9
2). Gas Alam Cair	286,5	340,2	352,7	397,2	344,0
b. Industri bukan Migas	<b>201,6</b>	<b>217,5</b>	<b>234,8</b>	<b>238,3</b>	<b>223,2</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	222,4	243,0	260,8	260,7	247,4
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	189,1	199,2	213,9	221,2	205,6
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	324,8	347,4	375,6	389,3	359,9
4). Kertas dan Barang cetakan	187,1	195,4	213,8	220,2	203,8
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	194,6	218,3	245,5	241,5	225,4
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	226,8	244,9	263,0	269,9	251,3
7). Logam Dasar Besi & Baja	317,3	359,5	398,6	379,8	363,1
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	172,4	182,8	192,8	196,7	186,2
9). Barang lainnya	220,3	236,2	256,3	254,6	242,1
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>265,5</b>	<b>272,8</b>	<b>275,3</b>	<b>276,7</b>	<b>272,7</b>
a. Listrik	257,3	266,3	269,0	270,0	265,8
b. Gas Kota	304,9	307,2	308,4	310,6	307,9
c. Air bersih	247,4	251,2	252,6	253,2	251,1
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>283,8</b>	<b>312,6</b>	<b>340,9</b>	<b>341,5</b>	<b>320,4</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>179,6</b>	<b>187,1</b>	<b>194,7</b>	<b>198,2</b>	<b>190,1</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	171,0	179,4	188,0	191,1	182,6
b. Hotel	130,2	132,5	132,7	134,6	132,5
c. Restoran	247,5	252,8	257,3	260,5	254,6
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>186,2</b>	<b>183,3</b>	<b>191,6</b>	<b>191,1</b>	<b>188,2</b>
a. Pengangkutan	<b>210,0</b>	<b>220,6</b>	<b>241,6</b>	<b>243,1</b>	<b>229,0</b>
1). Angkutan Rel	226,1	223,1	229,1	236,3	228,7
2). Angkutan Jalan raya	277,1	294,1	333,0	334,7	310,3
3). Angkutan laut	179,6	181,3	183,0	183,5	181,8
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	185,7	196,5	228,9	230,1	211,7
5). Angkutan Udara	141,8	147,3	157,4	156,4	150,8
6). Jasa Penunjang Angkutan	158,6	160,6	163,0	165,7	162,0
b. Komunikasi	<b>164,4</b>	<b>151,9</b>	<b>151,9</b>	<b>152,0</b>	<b>154,7</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>176,9</b>	<b>184,0</b>	<b>188,8</b>	<b>190,7</b>	<b>185,2</b>
a. Bank	144,2	150,0	150,3	152,7	149,4
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	239,3	246,6	262,1	262,1	252,8
c. Jasa Penunjang Keuangan	209,2	202,3	202,7	201,9	204,0
d. Real Estat	206,0	215,0	222,6	224,8	217,2
e. Jasa Perusahaan	174,2	181,9	187,1	188,1	183,0
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>232,1</b>	<b>261,2</b>	<b>251,8</b>	<b>252,8</b>	<b>249,6</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>274,6</b>	<b>333,0</b>	<b>306,4</b>	<b>305,6</b>	<b>305,2</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	263,6	324,1	298,6	297,6	296,3
2). Jasa Pemerintahan lainnya	293,4	348,0	319,9	319,2	320,5
b. Swasta	<b>199,3</b>	<b>203,8</b>	<b>209,6</b>	<b>212,5</b>	<b>206,4</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	289,7	295,7	310,9	315,1	303,1
2). Hiburan dan Rekreasi	150,0	155,8	158,0	160,4	156,1
3). Perorangan dan Rumah tangga	170,6	174,2	176,9	179,5	175,4
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>219,7</b>	<b>235,1</b>	<b>246,5</b>	<b>248,5</b>	<b>237,6</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>211,3</b>	<b>224,6</b>	<b>236,7</b>	<b>239,6</b>	<b>228,3</b>

Tabel 7. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2009*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>278,4</b>	<b>283,0</b>	<b>291,4</b>	<b>308,3</b>	<b>289,7</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	268,6	275,2	286,5	301,2	281,2
b. Tanaman Perkebunan	229,2	238,5	244,7	261,7	244,3
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	273,7	280,1	289,8	300,2	286,2
d. Kehutanan	265,3	269,0	266,9	269,8	267,9
e. Perikanan	356,1	360,6	376,4	384,6	369,7
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>301,8</b>	<b>321,2</b>	<b>334,1</b>	<b>355,4</b>	<b>328,6</b>
a. Minyak dan gas bumi	235,4	257,7	279,9	297,2	267,7
b. Pertambangan Bukan Migas	381,7	394,1	390,9	425,2	398,4
c. Penggalian	378,2	390,9	396,1	401,1	391,9
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>255,4</b>	<b>257,3</b>	<b>261,8</b>	<b>262,6</b>	<b>259,3</b>
a. Industri Migas	<b>427,4</b>	<b>430,4</b>	<b>472,3</b>	<b>471,5</b>	<b>450,4</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	620,1	613,1	618,0	612,7	616,0
2). Gas Alam Cair	270,9	280,9	351,1	352,8	313,7
b. Industri bukan Migas	<b>239,7</b>	<b>241,7</b>	<b>243,2</b>	<b>244,5</b>	<b>242,3</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	264,4	269,5	272,2	274,2	270,1
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	224,0	227,2	228,4	229,1	227,2
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	394,5	398,2	401,8	404,7	399,9
4). Kertas dan Barang cetakan	221,3	223,2	228,3	230,1	225,7
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	236,1	232,5	233,3	235,3	234,3
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	269,2	272,7	274,9	277,2	273,6
7). Logam Dasar Besi & Baja	356,8	344,3	345,8	345,6	348,0
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	199,0	201,6	202,2	202,2	201,3
9). Barang lainnya	248,4	250,6	254,3	256,4	252,4
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>281,2</b>	<b>274,0</b>	<b>272,0</b>	<b>274,3</b>	<b>275,2</b>
a. Listrik	271,7	269,4	270,5	272,8	271,1
b. Gas Kota	315,6	289,2	278,5	279,5	289,7
c. Air bersih	260,1	265,3	265,1	270,0	265,1
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>379,2</b>	<b>395,5</b>	<b>401,7</b>	<b>405,4</b>	<b>395,8</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>200,0</b>	<b>197,7</b>	<b>201,1</b>	<b>208,4</b>	<b>201,9</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	191,7	188,9	193,1	201,3	193,9
b. Hotel	136,9	136,8	136,5	136,7	136,7
c. Restoran	265,8	267,1	268,2	273,3	268,6
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>185,2</b>	<b>182,7</b>	<b>183,8</b>	<b>184,0</b>	<b>183,9</b>
a. Pengangkutan	<b>231,4</b>	<b>226,7</b>	<b>230,8</b>	<b>232,1</b>	<b>230,3</b>
1). Angkutan Rel	233,8	231,2	244,9	250,8	240,4
2). Angkutan Jalan raya	308,5	299,5	301,9	300,1	302,5
3). Angkutan laut	182,1	180,0	176,3	176,2	178,6
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	226,7	224,3	224,2	224,2	224,8
5). Angkutan Udara	150,1	154,4	174,5	182,6	166,5
6). Jasa Penunjang Angkutan	167,6	169,1	170,3	172,2	169,8
b. Komunikasi	<b>152,0</b>	<b>151,7</b>	<b>151,1</b>	<b>150,8</b>	<b>151,4</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>191,8</b>	<b>192,6</b>	<b>194,2</b>	<b>195,2</b>	<b>193,5</b>
a. Bank	153,2	153,4	153,7	154,1	153,6
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	267,2	269,1	270,8	271,8	269,8
c. Jasa Penunjang Keuangan	206,2	208,3	209,9	215,5	210,0
d. Real Estat	225,8	226,3	227,4	228,9	227,1
e. Jasa Perusahaan	188,8	188,5	192,4	193,3	190,8
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>258,2</b>	<b>293,5</b>	<b>281,6</b>	<b>283,8</b>	<b>279,5</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>315,9</b>	<b>392,1</b>	<b>362,6</b>	<b>364,1</b>	<b>359,2</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	306,9	381,2	352,8	354,6	349,4
2). Jasa Pemerintahan lainnya	331,2	410,7	379,3	380,1	375,9
b. Swasta	<b>214,8</b>	<b>215,7</b>	<b>221,1</b>	<b>223,6</b>	<b>218,9</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	317,5	319,7	335,7	339,9	328,4
2). Hiburan dan Rekreasi	162,0	163,4	165,4	167,2	164,5
3). Perorangan dan Rumah tangga	181,7	182,2	184,1	185,9	183,5
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>249,3</b>	<b>255,8</b>	<b>259,5</b>	<b>264,3</b>	<b>257,3</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>245,8</b>	<b>251,7</b>	<b>253,9</b>	<b>258,1</b>	<b>252,4</b>

\* Angka sementara

Tabel 7. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010**					2011***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>315,3</b>	<b>317,4</b>	<b>326,2</b>	<b>337,2</b>	<b>323,6</b>	<b>343,8</b>	<b>341,9</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	307,2	312,8	324,8	334,9	318,6	340,5	338,5
b. Tanaman Perkebunan	283,3	285,6	288,7	299,3	289,3	311,5	315,1
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	305,3	306,4	316,2	320,6	312,3	319,0	316,5
d. Kehutanan	274,3	277,5	280,3	284,9	279,5	288,9	294,4
e. Perikanan	386,3	384,9	398,9	404,8	393,9	412,0	412,9
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>370,5</b>	<b>382,0</b>	<b>387,0</b>	<b>396,6</b>	<b>384,3</b>	<b>445,6</b>	<b>451,6</b>
a. Minyak dan gas bumi	295,6	309,5	304,1	299,0	302,1	379,6	410,3
b. Pertambangan Bukan Migas	464,1	472,5	485,7	515,0	485,0	535,0	510,3
c. Penggalian	412,2	426,5	433,2	436,6	427,5	441,9	448,4
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>265,1</b>	<b>266,6</b>	<b>268,4</b>	<b>270,8</b>	<b>267,8</b>	<b>276,0</b>	<b>282,0</b>
a. Industri Migas	<b>464,7</b>	<b>470,8</b>	<b>450,7</b>	<b>459,0</b>	<b>461,3</b>	<b>477,6</b>	<b>529,6</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	602,4	592,8	585,8	588,0	592,2	579,7	631,4
2). Gas Alam Cair	349,0	359,8	332,3	342,9	346,0	385,8	437,0
b. Industri bukan Migas	<b>247,8</b>	<b>249,6</b>	<b>253,5</b>	<b>255,9</b>	<b>251,8</b>	<b>260,0</b>	<b>262,7</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	282,6	285,3	293,9	300,9	290,9	309,2	307,6
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	234,8	234,7	239,3	242,5	237,9	247,6	252,7
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	409,7	414,0	417,5	422,7	416,0	427,3	433,7
4). Kertas dan Barang cetakan	233,9	236,8	241,8	243,0	239,0	247,8	248,3
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	238,1	243,1	243,5	243,8	242,1	247,4	250,3
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	279,0	280,0	279,4	281,5	280,0	282,7	290,5
7). Logam Dasar Besi & Baja	341,1	342,4	338,7	341,1	340,8	345,7	349,7
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	203,7	205,2	206,1	205,4	205,1	207,9	209,7
9). Barang lainnya	260,7	261,8	262,8	265,2	262,7	271,5	276,3
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>270,8</b>	<b>272,2</b>	<b>281,8</b>	<b>283,9</b>	<b>277,3</b>	<b>294,2</b>	<b>297,4</b>
a. Listrik	265,9	267,1	283,2	283,5	275,1	287,6	290,4
b. Gas Kota	281,8	285,1	282,2	288,5	284,4	319,4	325,8
c. Air bersih	270,7	271,1	274,5	276,2	273,2	278,8	278,4
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>419,4</b>	<b>438,0</b>	<b>450,7</b>	<b>452,1</b>	<b>440,5</b>	<b>459,9</b>	<b>466,3</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>216,6</b>	<b>217,4</b>	<b>220,8</b>	<b>224,6</b>	<b>219,9</b>	<b>229,2</b>	<b>231,8</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	208,5	209,2	212,8	216,7	211,9	221,7	224,6
b. Hotel	144,1	145,8	148,4	149,8	147,1	141,4	145,2
c. Restoran	287,6	290,1	294,8	299,0	292,9	303,0	305,5
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>186,3</b>	<b>188,7</b>	<b>194,1</b>	<b>198,1</b>	<b>192,0</b>	<b>198,2</b>	<b>198,0</b>
a. Pengangkutan	<b>239,4</b>	<b>244,4</b>	<b>255,3</b>	<b>263,1</b>	<b>251,0</b>	<b>266,5</b>	<b>265,8</b>
1). Angkutan Rel	254,4	257,8	268,6	272,7	263,5	275,6	278,1
2). Angkutan Jalan raya	309,2	319,5	337,7	353,3	330,3	353,4	353,6
3). Angkutan laut	180,8	186,2	194,7	201,8	191,3	202,1	202,6
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	226,4	229,8	235,8	240,3	233,4	241,1	241,5
5). Angkutan Udara	186,8	191,7	199,6	204,4	196,1	210,0	210,3
6). Jasa Penunjang Angkutan	174,0	176,5	180,4	183,9	178,9	185,1	186,3
b. Komunikasi	<b>152,1</b>	<b>153,3</b>	<b>155,6</b>	<b>157,1</b>	<b>154,6</b>	<b>156,9</b>	<b>156,3</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>201,2</b>	<b>206,3</b>	<b>212,9</b>	<b>218,1</b>	<b>209,7</b>	<b>221,8</b>	<b>224,1</b>
a. Bank	160,1	162,4	164,1	165,1	162,9	173,2	174,0
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	280,3	289,0	295,1	304,9	292,5	308,1	315,6
c. Jasa Penunjang Keuangan	220,7	226,9	230,4	237,2	229,0	241,6	246,0
d. Real Estat	236,2	243,1	254,2	262,7	249,2	264,3	266,5
e. Jasa Perusahaan	198,1	204,0	212,7	219,2	208,7	220,0	221,6
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>268,1</b>	<b>303,0</b>	<b>306,3</b>	<b>323,0</b>	<b>300,6</b>	<b>311,5</b>	<b>324,8</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>321,3</b>	<b>392,8</b>	<b>388,7</b>	<b>419,8</b>	<b>381,9</b>	<b>393,3</b>	<b>420,1</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	312,8	382,2	378,3	409,1	371,8	383,7	409,5
2). Jasa Pemerintahan lainnya	335,5	410,8	406,4	437,8	398,9	409,7	438,1
b. Swasta	<b>229,9</b>	<b>234,9</b>	<b>245,7</b>	<b>250,3</b>	<b>240,3</b>	<b>253,3</b>	<b>255,6</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	347,7	352,9	370,9	374,2	361,6	379,8	385,1
2). Hiburan dan Rekreasi	172,6	176,7	181,1	186,6	179,3	192,3	194,0
3). Perorangan dan Rumah tangga	191,6	196,9	205,9	211,5	201,7	212,9	214,5
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>269,0</b>	<b>275,8</b>	<b>281,0</b>	<b>285,5</b>	<b>278,0</b>	<b>292,6</b>	<b>296,4</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>263,5</b>	<b>270,2</b>	<b>276,5</b>	<b>281,4</b>	<b>273,1</b>	<b>285,2</b>	<b>287,1</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara

**Tabel 8. LAJU INDEKS IMPLISIT Q-to-Q PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN  
MENURUT LAPANGAN USAHA**

LAPANGAN USAHA	2007				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>8,35</b>	<b>0,73</b>	<b>5,24</b>	<b>6,55</b>	<b>20,90</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	10,53	(1,73)	7,00	7,94	19,67
b. Tanaman Perkebunan	7,66	5,49	3,06	4,97	23,20
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,81	4,46	5,01	6,57	17,30
d. Kehutanan	5,13	2,51	1,64	(2,54)	21,26
e. Perikanan	10,30	2,12	5,16	6,06	24,70
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>3,55</b>	<b>3,62</b>	<b>7,59</b>	<b>3,81</b>	<b>17,94</b>
a. Minyak dan gas bumi	2,72	5,59	12,77	3,23	18,40
b. Pertambangan Bukan Migas	4,17	0,99	2,22	4,54	16,47
c. Penggalian	5,78	3,47	2,58	4,68	19,11
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>3,04</b>	<b>2,74</b>	<b>3,13</b>	<b>2,96</b>	<b>11,04</b>
a. Industri Migas	(1,28)	5,11	5,71	6,07	6,01
1). Pengilangan Minyak Bumi	(1,32)	2,29	1,69	2,12	3,66
2). Gas Alam Cair	(3,71)	11,54	13,43	13,21	11,21
b. Industri bukan Migas	4,64	2,41	2,54	2,48	12,77
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	7,56	2,83	3,81	3,85	18,17
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2,97	1,83	0,80	0,82	7,83
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	6,18	5,17	4,65	7,42	25,23
4). Kertas dan Barang cetakan	1,52	2,86	2,84	2,07	8,27
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3,68	1,72	2,42	1,40	11,41
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	1,06	4,02	3,59	1,72	9,39
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,38	4,26	2,58	0,53	8,89
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	3,79	1,95	1,89	2,67	10,63
9). Barang lainnya	2,80	3,07	2,75	1,42	9,64
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>2,16</b>	<b>0,69</b>	<b>2,04</b>	<b>0,83</b>	<b>3,68</b>
a. Listrik	1,37	(0,28)	1,33	0,07	1,00
b. Gas Kota	1,39	0,69	4,63	1,52	5,45
c. Air bersih	6,04	4,10	1,27	2,10	12,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>3,53</b>	<b>2,24</b>	<b>3,70</b>	<b>4,66</b>	<b>11,90</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>3,16</b>	<b>1,94</b>	<b>2,21</b>	<b>1,51</b>	<b>8,41</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	3,84	1,93	2,86	1,30	9,00
b. Hotel	0,60	0,03	0,05	1,06	2,26
c. Restoran	0,92	2,81	0,40	1,49	7,37
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0,57</b>	<b>(0,48)</b>	<b>(0,13)</b>	<b>0,42</b>	<b>0,09</b>
a. Pengangkutan	2,29	(0,84)	(0,45)	1,27	2,17
1). Angkutan Rel	(0,03)	(0,49)	0,94	2,40	1,80
2). Angkutan Jalan raya	0,56	0,01	0,10	0,43	1,07
3). Angkutan laut	(0,08)	1,02	0,26	3,10	1,96
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,01)	1,06	(0,99)	0,55	0,42
5). Angkutan Udara	0,09	2,26	0,46	4,29	4,43
6). Jasa Penunjang Angkutan	1,25	(0,21)	1,31	1,87	4,46
b. Komunikasi	0,01	0,02	0,03	(0,01)	0,03
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>1,33</b>	<b>0,67</b>	<b>1,49</b>	<b>2,13</b>	<b>5,02</b>
a. Bank	0,09	0,11	0,77	0,81	2,14
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3,85	4,08	3,67	5,99	12,51
c. Jasa Penunjang Keuangan	3,97	4,34	3,77	6,25	12,89
d. Real Estat	1,80	0,74	1,27	0,96	4,95
e. Jasa Perusahaan	1,90	0,17	2,27	2,07	6,44
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>2,09</b>	<b>3,46</b>	<b>1,08</b>	<b>2,79</b>	<b>11,25</b>
a. Pemerintahan Umum	2,96	6,07	(1,24)	5,38	16,07
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2,67	4,97	(1,24)	5,33	14,63
2). Jasa Pemerintahan lainnya	3,40	7,78	(1,26)	5,45	18,34
b. Swasta	0,99	0,31	4,04	0,78	6,72
1). Sosial Kemasyarakatan	1,33	0,27	10,35	0,59	12,79
2). Hiburan dan Rekreasi	0,92	0,13	0,36	2,87	3,79
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,72	0,23	0,48	1,37	3,64
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>3,25</b>	<b>2,00</b>	<b>3,10</b>	<b>3,16</b>	<b>11,26</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>3,78</b>	<b>1,73</b>	<b>2,40</b>	<b>2,93</b>	<b>11,38</b>

Tabel 8. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2008				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>7,91</b>	<b>4,04</b>	<b>8,73</b>	<b>3,26</b>	<b>26,15</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	7,33	3,11	6,23	2,13	24,41
b. Tanaman Perkebunan	10,70	6,11	6,75	(9,47)	25,16
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	5,42	5,73	14,10	9,15	31,18
d. Kehutanan	2,14	6,17	8,86	0,79	11,71
e. Perikanan	9,35	4,35	15,41	7,30	33,70
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>4,51</b>	<b>11,46</b>	<b>1,01</b>	<b>(2,12)</b>	<b>21,99</b>
a. Minyak dan gas bumi	2,83	14,40	(3,06)	(8,81)	20,44
b. Pertambangan Bukan Migas	6,42	8,10	4,27	6,37	23,08
c. Penggalian	6,94	7,77	11,05	0,18	26,43
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>7,01</b>	<b>8,61</b>	<b>7,65</b>	<b>1,82</b>	<b>24,26</b>
a. Industri Migas	<b>4,77</b>	<b>13,81</b>	<b>7,32</b>	<b>1,76</b>	<b>30,85</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	3,56	9,34	9,49	(4,07)	18,42
2). Gas Alam Cair	8,21	18,76	3,66	12,60	54,53
b. Industri bukan Migas	<b>7,59</b>	<b>7,85</b>	<b>7,96</b>	<b>1,49</b>	<b>23,47</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	9,20	9,25	7,32	(0,04)	28,08
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	5,33	5,36	7,36	3,42	16,24
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	6,58	6,96	8,13	3,64	28,92
4). Kertas dan Barang cetakan	2,76	4,48	9,38	3,01	16,06
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	12,07	12,14	12,47	(1,61)	33,19
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	7,90	7,98	7,38	2,62	24,30
7). Logam Dasar Besi & Baja	10,81	13,30	10,86	(4,71)	30,20
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	5,94	6,02	5,49	2,03	18,17
9). Barang lainnya	7,18	7,22	8,52	(0,69)	21,61
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>1,58</b>	<b>2,75</b>	<b>0,90</b>	<b>0,50</b>	<b>6,15</b>
a. Listrik	1,18	3,50	1,04	0,37	5,17
b. Gas Kota	2,17	0,76	0,38	0,72	6,62
c. Air bersih	0,79	1,54	0,56	0,23	5,56
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>7,21</b>	<b>10,15</b>	<b>9,06</b>	<b>0,16</b>	<b>27,95</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>0,54</b>	<b>4,18</b>	<b>4,09</b>	<b>1,77</b>	<b>9,24</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,12	4,92	4,80	1,65	9,90
b. Hotel	1,71	1,82	0,16	1,38	4,41
c. Restoran	2,07	2,12	1,79	1,23	7,07
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0,13</b>	<b>(1,56)</b>	<b>4,54</b>	<b>(0,22)</b>	<b>1,35</b>
a. Pengangkutan	<b>1,39</b>	<b>5,05</b>	<b>9,52</b>	<b>0,63</b>	<b>11,14</b>
1). Angkutan Rel	0,01	(1,32)	2,68	3,15	3,27
2). Angkutan Jalan raya	0,02	6,15	13,22	0,52	12,43
3). Angkutan laut	1,20	0,96	0,93	0,28	5,16
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,04	5,83	16,49	0,52	14,22
5). Angkutan Udara	2,33	3,92	6,84	(0,66)	12,84
6). Jasa Penunjang Angkutan	1,82	1,30	1,45	1,69	6,03
b. Komunikasi	<b>(0,01)</b>	<b>(7,59)</b>	<b>(0,02)</b>	<b>0,07</b>	<b>(5,89)</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>3,88</b>	<b>4,03</b>	<b>2,58</b>	<b>1,02</b>	<b>11,43</b>
a. Bank	5,87	3,98	0,19	1,62	10,72
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3,81	3,03	6,29	0,01	17,53
c. Jasa Penunjang Keuangan	4,00	(3,30)	0,20	(0,37)	9,02
d. Real Estat	2,78	4,34	3,55	0,99	9,99
e. Jasa Perusahaan	3,37	4,44	2,85	0,53	11,46
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>2,39</b>	<b>12,54</b>	<b>(3,60)</b>	<b>0,38</b>	<b>13,90</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>3,07</b>	<b>21,27</b>	<b>(7,96)</b>	<b>(0,27)</b>	<b>20,07</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,41	22,97	(7,89)	(0,30)	21,48
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2,54	18,60	(8,08)	(0,20)	17,84
b. Swasta	<b>1,64</b>	<b>2,26</b>	<b>2,85</b>	<b>1,42</b>	<b>8,02</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	1,33	2,06	5,14	1,34	11,67
2). Hiburan dan Rekreasi	0,66	3,82	1,42	1,51	7,16
3). Perorangan dan Rumah tangga	1,70	2,14	1,57	1,46	5,92
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>4,68</b>	<b>7,00</b>	<b>4,83</b>	<b>0,82</b>	<b>18,15</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>4,95</b>	<b>6,32</b>	<b>5,37</b>	<b>1,23</b>	<b>17,66</b>

\* Angka sementara

Tabel 8. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2009*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>2,55</b>	<b>1,66</b>	<b>2,97</b>	<b>5,78</b>	<b>15,04</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	2,95	2,45	4,13	5,14	14,17
b. Tanaman Perkebunan	0,82	4,05	2,61	6,96	3,25
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,47	2,32	3,48	3,60	21,74
d. Kehutanan	2,68	1,40	(0,79)	1,09	9,76
e. Perikanan	4,86	1,28	4,38	2,18	23,54
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(5,22)</b>	<b>6,42</b>	<b>4,02</b>	<b>6,39</b>	<b>4,69</b>
a. Minyak dan gas bumi	(16,61)	9,48	8,62	6,17	(10,06)
b. Pertambangan Bukan Migas	3,57	3,23	(0,81)	8,78	17,44
c. Penggalian	11,29	3,36	1,34	1,25	23,37
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(3,28)</b>	<b>0,72</b>	<b>1,75</b>	<b>0,32</b>	<b>5,09</b>
a. Industri Migas	(20,67)	0,69	9,75	(0,18)	(9,71)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(13,83)	(1,13)	0,80	(0,86)	(11,48)
2). Gas Alam Cair	(31,79)	3,68	25,02	0,48	(8,81)
b. Industri bukan Migas	0,59	0,85	0,61	0,56	8,55
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	1,42	1,93	1,00	0,75	9,18
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1,25	1,43	0,55	0,27	10,51
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1,34	0,95	0,89	0,74	11,10
4). Kertas dan Barang cetakan	0,50	0,84	2,31	0,78	10,78
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(2,26)	(1,51)	0,35	0,86	3,98
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,25)	1,29	0,82	0,84	8,90
7). Logam Dasar Besi & Baja	(6,05)	(3,51)	0,45	(0,08)	(4,15)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1,14	1,32	0,31	(0,01)	8,11
9). Barang lainnya	(2,44)	0,89	1,47	0,82	4,26
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>1,63</b>	<b>(2,55)</b>	<b>(0,74)</b>	<b>0,83</b>	<b>0,93</b>
a. Listrik	0,62	(0,85)	0,42	0,84	2,00
b. Gas Kota	1,61	(8,37)	(3,69)	0,33	(5,90)
c. Air bersih	2,71	2,00	(0,05)	1,82	5,58
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>11,06</b>	<b>4,28</b>	<b>1,58</b>	<b>0,91</b>	<b>23,55</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>0,92</b>	<b>(1,14)</b>	<b>1,70</b>	<b>3,67</b>	<b>6,23</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,29	(1,45)	2,26	4,22	6,17
b. Hotel	1,75	(0,12)	(0,21)	0,13	3,16
c. Restoran	2,04	0,47	0,42	1,93	5,49
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>(3,13)</b>	<b>(1,34)</b>	<b>0,61</b>	<b>0,13</b>	<b>(2,26)</b>
a. Pengangkutan	(4,80)	(2,02)	1,79	0,56	0,57
1). Angkutan Rel	(1,06)	(1,11)	5,89	2,45	5,10
2). Angkutan Jalan raya	(7,84)	(2,90)	0,78	(0,59)	(2,51)
3). Angkutan laut	(0,77)	(1,17)	(2,07)	(0,01)	(1,76)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(1,48)	(1,05)	(0,08)	(0,00)	6,22
5). Angkutan Udara	(4,02)	2,88	13,03	4,62	10,44
6). Jasa Penunjang Angkutan	1,11	0,93	0,72	1,06	4,85
b. Komunikasi	0,03	(0,20)	(0,37)	(0,20)	(2,12)
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,61</b>	<b>0,39</b>	<b>0,83</b>	<b>0,51</b>	<b>4,47</b>
a. Bank	0,29	0,15	0,22	0,25	2,84
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,94	0,72	0,61	0,38	6,72
c. Jasa Penunjang Keuangan	2,11	1,01	0,80	2,65	2,97
d. Real Estat	0,42	0,25	0,47	0,67	4,55
e. Jasa Perusahaan	0,36	(0,16)	2,06	0,49	4,26
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>2,16</b>	<b>13,67</b>	<b>(4,07)</b>	<b>0,79</b>	<b>11,97</b>
a. Pemerintahan Umum	3,35	24,14	(7,53)	0,41	17,69
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,10	24,23	(7,46)	0,53	17,92
2). Jasa Pemerintahan lainnya	3,76	24,00	(7,64)	0,21	17,31
b. Swasta	1,07	0,40	2,51	1,16	6,04
1). Sosial Kemasyarakatan	0,77	0,68	5,01	1,24	8,34
2). Hiburan dan Rekreasi	0,99	0,88	1,26	1,05	5,38
3). Perorangan dan Rumah tangga	1,22	0,26	1,06	0,97	4,63
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>0,33</b>	<b>2,61</b>	<b>1,46</b>	<b>1,83</b>	<b>8,28</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>2,56</b>	<b>2,42</b>	<b>0,86</b>	<b>1,66</b>	<b>10,58</b>

\* Angka sementara

Tabel 8. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010**					2011***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>2,29</b>	<b>0,65</b>	<b>2,79</b>	<b>3,36</b>	<b>11,72</b>	<b>1,96</b>	<b>(0,57)</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	1,97	1,84	3,84	3,09	13,30	1,68	(0,60)
b. Tanaman Perkebunan	8,25	0,80	1,09	3,70	18,42	4,07	1,13
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,68	0,37	3,19	1,42	9,12	(0,53)	(0,76)
d. Kehutanan	1,67	1,16	1,01	1,65	4,33	1,41	1,87
e. Perikanan	0,45	(0,36)	3,62	1,47	6,54	1,78	0,22
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>4,23</b>	<b>3,12</b>	<b>1,31</b>	<b>2,46</b>	<b>16,96</b>	<b>12,36</b>	<b>1,35</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,54)	4,70	(1,73)	(1,66)	12,84	26,93	8,09
b. Pertambangan Bukan Migas	9,14	1,81	2,81	6,03	21,75	3,89	(4,62)
c. Penggalian	2,78	3,46	1,58	0,79	9,08	1,21	1,47
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>0,96</b>	<b>0,57</b>	<b>0,67</b>	<b>0,90</b>	<b>3,27</b>	<b>1,92</b>	<b>2,17</b>
a. Industri Migas	(1,43)	1,32	(4,28)	1,85	2,42	4,05	10,88
1). Pengilangan Minyak Bumi	(1,68)	(1,60)	(1,17)	0,38	(3,86)	(1,42)	8,93
2). Gas Alam Cair	(1,09)	3,10	(7,64)	3,20	10,27	12,48	13,28
b. Industri bukan Migas	1,32	0,74	1,57	0,96	3,91	1,60	1,01
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	3,07	0,96	3,01	2,38	7,71	2,75	(0,51)
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2,51	(0,03)	1,94	1,34	4,72	2,11	2,04
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1,23	1,06	0,84	1,22	4,04	1,09	1,52
4). Kertas dan Barang cetakan	1,66	1,24	2,10	0,52	5,87	1,95	0,20
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	1,16	2,11	0,17	0,12	3,33	1,50	1,18
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,64	0,37	(0,25)	0,78	2,33	0,42	2,74
7). Logam Dasar Besi & Baja	(1,30)	0,40	(1,10)	0,71	(2,08)	1,34	1,18
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,72	0,77	0,44	(0,36)	1,89	1,25	0,86
9). Barang lainnya	1,70	0,40	0,41	0,91	4,06	2,36	1,78
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>(1,25)</b>	<b>0,51</b>	<b>3,54</b>	<b>0,73</b>	<b>0,75</b>	<b>3,62</b>	<b>1,08</b>
a. Listrik	(2,53)	0,45	6,02	0,13	1,48	1,42	1,01
b. Gas Kota	0,83	1,17	(0,99)	2,21	(1,83)	10,71	2,03
c. Air bersih	0,28	0,15	1,24	0,61	3,03	0,96	(0,16)
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>3,44</b>	<b>4,45</b>	<b>2,89</b>	<b>0,32</b>	<b>11,28</b>	<b>1,73</b>	<b>1,38</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>3,93</b>	<b>0,34</b>	<b>1,60</b>	<b>1,70</b>	<b>8,94</b>	<b>2,04</b>	<b>1,14</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	3,58	0,33	1,72	1,85	9,29	2,32	1,29
b. Hotel	5,43	1,19	1,81	0,91	7,60	(5,61)	2,69
c. Restoran	5,20	0,89	1,61	1,45	9,05	1,32	0,82
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1,24</b>	<b>1,27</b>	<b>2,87</b>	<b>2,05</b>	<b>4,41</b>	<b>0,07</b>	<b>(0,11)</b>
a. Pengangkutan	3,14	2,11	4,44	3,06	8,98	1,28	(0,26)
1). Angkutan Rel	1,41	1,32	4,21	1,54	9,61	1,03	0,93
2). Angkutan Jalan raya	3,03	3,32	5,70	4,62	9,19	0,03	0,05
3). Angkutan laut	2,58	2,98	4,59	3,62	7,07	0,17	0,23
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1,00	1,50	2,62	1,92	3,81	0,34	0,14
5). Angkutan Udara	2,30	2,65	4,08	2,41	17,81	2,77	0,11
6). Jasa Penunjang Angkutan	1,09	1,45	2,19	1,93	5,34	0,66	0,62
b. Komunikasi	0,85	0,80	1,48	0,97	2,14	(0,16)	(0,36)
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>3,10</b>	<b>2,55</b>	<b>3,15</b>	<b>2,48</b>	<b>8,42</b>	<b>1,67</b>	<b>1,04</b>
a. Bank	3,91	1,40	1,05	0,60	6,08	4,90	0,46
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3,14	3,11	2,11	3,30	8,45	1,07	2,43
c. Jasa Penunjang Keuangan	2,40	2,81	1,54	2,96	9,02	1,85	1,85
d. Real Estat	3,17	2,92	4,60	3,32	9,73	0,60	0,83
e. Jasa Perusahaan	2,50	2,95	4,27	3,08	9,42	0,34	0,72
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>(5,53)</b>	<b>13,00</b>	<b>1,10</b>	<b>5,46</b>	<b>7,57</b>	<b>(3,56)</b>	<b>4,26</b>
a. Pemerintahan Umum	(11,77)	22,27	(1,05)	7,99	6,30	(6,29)	6,81
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(11,79)	22,17	(1,02)	8,14	6,41	(6,21)	6,74
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(11,74)	22,45	(1,09)	7,74	6,11	(6,42)	6,94
b. Swasta	2,78	2,18	4,59	1,89	9,81	1,19	0,91
1). Sosial Kemasyarakatan	2,30	1,51	5,11	0,89	10,12	1,48	1,39
2). Hiburan dan Rekreasi	3,23	2,38	2,50	3,03	9,01	3,06	0,86
3). Perorangan dan Rumah tangga	3,07	2,78	4,58	2,68	9,90	0,68	0,77
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1,79</b>	<b>2,52</b>	<b>1,88</b>	<b>1,60</b>	<b>8,02</b>	<b>2,48</b>	<b>1,29</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>2,12</b>	<b>2,53</b>	<b>2,34</b>	<b>1,75</b>	<b>8,18</b>	<b>1,38</b>	<b>0,66</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara



**Tabel 9. LAJU INDEKS IMPLISIT Y-on-Y PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN  
MENURUT LAPANGAN USAHA**

LAPANGAN USAHA	2007				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>19,52</b>	<b>21,05</b>	<b>20,59</b>	<b>22,38</b>	<b>20,90</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	17,76	17,24	19,72	25,46	19,67
b. Tanaman Perkebunan	13,29	28,62	24,02	22,87	23,20
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	12,24	19,39	19,64	17,85	17,30
d. Kehutanan	48,23	26,80	14,78	6,75	21,26
e. Perikanan	27,04	24,71	22,09	25,62	24,70
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>15,17</b>	<b>17,56</b>	<b>19,52</b>	<b>19,83</b>	<b>17,94</b>
a. Minyak dan gas bumi	9,26	14,75	22,49	26,26	18,40
b. Pertambangan Bukan Migas	21,58	19,90	15,18	12,43	16,47
c. Penggalian	19,86	19,92	19,30	17,54	19,11
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>9,86</b>	<b>10,31</b>	<b>11,46</b>	<b>12,41</b>	<b>11,04</b>
a. Industri Migas	<b>0,75</b>	<b>1,12</b>	<b>5,45</b>	<b>16,34</b>	<b>6,01</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,46	3,45	5,81	4,82	3,66
2). Gas Alam Cair	(2,15)	0,76	7,87	37,92	11,21
b. Industri bukan Migas	<b>12,68</b>	<b>13,02</b>	<b>12,85</b>	<b>12,61</b>	<b>12,77</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	17,09	18,16	18,58	19,23	18,17
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	8,76	8,71	7,55	6,56	7,83
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	24,32	26,10	24,84	25,54	25,23
4). Kertas dan Barang cetakan	5,80	8,21	9,75	9,62	8,27
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	12,58	12,80	11,03	9,53	11,41
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	6,52	9,35	10,91	10,77	9,39
7). Logam Dasar Besi & Baja	5,94	8,97	10,42	10,07	8,89
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	10,98	10,45	10,09	10,69	10,63
9). Barang lainnya	8,26	9,89	10,33	10,41	9,64
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>1,63</b>	<b>2,16</b>	<b>4,86</b>	<b>5,84</b>	<b>3,68</b>
a. Listrik	(0,34)	(0,38)	2,07	2,50	1,00
b. Gas Kota	2,49	2,99	6,75	8,44	5,45
c. Air bersih	9,69	11,86	12,17	14,13	12,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>10,01</b>	<b>10,72</b>	<b>11,51</b>	<b>14,88</b>	<b>11,90</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>8,76</b>	<b>7,60</b>	<b>8,20</b>	<b>9,10</b>	<b>8,41</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	8,79	7,86	8,97	10,29	9,00
b. Hotel	4,63	1,57	1,27	1,75	2,26
c. Restoran	9,83	7,88	6,35	5,73	7,37
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0,13</b>	<b>(0,00)</b>	<b>(0,14)</b>	<b>0,37</b>	<b>0,09</b>
a. Pengangkutan	<b>2,65</b>	<b>2,29</b>	<b>1,50</b>	<b>2,26</b>	<b>2,17</b>
1). Angkutan Rel	1,38	1,07	1,72	2,83	1,80
2). Angkutan Jalan raya	1,11	0,97	1,07	1,11	1,07
3). Angkutan laut	0,37	1,61	1,29	4,35	1,96
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,00	1,05	0,05	0,60	0,42
5). Angkutan Udara	1,82	4,69	2,98	7,24	4,43
6). Jasa Penunjang Angkutan	5,73	3,98	3,86	4,29	4,46
b. Komunikasi	<b>(0,01)</b>	<b>0,02</b>	<b>0,04</b>	<b>0,05</b>	<b>0,03</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>5,32</b>	<b>4,33</b>	<b>4,67</b>	<b>5,72</b>	<b>5,02</b>
a. Bank	3,79	1,71	1,39	1,78	2,14
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	9,41	10,06	11,31	18,78	12,51
c. Jasa Penunjang Keuangan	9,10	10,35	12,07	19,61	12,89
d. Real Estat	5,01	4,70	5,20	4,85	4,95
e. Jasa Perusahaan	6,48	5,75	6,91	6,55	6,44
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>14,21</b>	<b>14,55</b>	<b>7,26</b>	<b>9,75</b>	<b>11,25</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>21,98</b>	<b>22,35</b>	<b>8,20</b>	<b>13,64</b>	<b>16,07</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	20,95	20,92	6,48	12,12	14,63
2). Jasa Pemerintahan lainnya	23,62	24,56	10,92	16,03	18,34
b. Swasta	<b>7,29</b>	<b>6,80</b>	<b>6,65</b>	<b>6,23</b>	<b>6,72</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	12,67	12,58	13,08	12,79	12,79
2). Hiburan dan Rekreasi	4,87	3,48	2,50	4,32	3,79
3). Perorangan dan Rumah tangga	4,80	3,95	3,13	2,81	3,64
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>10,85</b>	<b>11,12</b>	<b>11,02</b>	<b>12,01</b>	<b>11,26</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>11,81</b>	<b>11,76</b>	<b>10,78</b>	<b>11,27</b>	<b>11,38</b>

Tabel 9. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2008				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>21,89</b>	<b>25,89</b>	<b>30,07</b>	<b>26,06</b>	<b>26,15</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	21,83	27,82	26,89	20,06	24,41
b. Tanaman Perkebunan	26,34	27,08	31,63	13,53	25,16
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	23,24	24,74	35,54	38,82	31,18
d. Kehutanan	3,71	7,42	15,05	18,98	11,71
e. Perikanan	24,53	27,26	39,67	41,30	33,70
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>20,95</b>	<b>30,10</b>	<b>22,14</b>	<b>15,16</b>	<b>21,99</b>
a. Minyak dan gas bumi	26,40	36,95	17,73	3,99	20,44
b. Pertambangan Bukan Migas	14,85	22,94	25,40	27,58	23,08
c. Penggalian	18,82	23,76	33,97	28,22	26,43
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>16,74</b>	<b>23,40</b>	<b>28,82</b>	<b>27,39</b>	<b>24,26</b>
a. Industri Migas	<b>23,47</b>	<b>33,69</b>	<b>35,73</b>	<b>30,22</b>	<b>30,85</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	10,01	17,59	26,61	18,94	18,42
2). Gas Alam Cair	54,98	65,02	50,81	50,00	54,53
b. Industri bukan Migas	<b>15,78</b>	<b>21,92</b>	<b>28,37</b>	<b>27,13</b>	<b>23,47</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	21,05	28,60	32,96	27,98	28,08
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	9,00	12,79	20,13	23,23	16,24
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	26,00	28,16	32,42	27,76	28,92
4). Kertas dan Barang cetakan	10,96	12,70	19,87	20,97	16,06
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	18,39	30,52	43,32	39,07	33,19
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	18,26	22,76	27,25	28,38	24,30
7). Logam Dasar Besi & Baja	19,14	29,47	39,92	32,62	30,20
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	12,99	17,50	21,65	20,89	18,17
9). Barang lainnya	15,12	19,76	26,48	23,85	21,61
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>5,23</b>	<b>7,39</b>	<b>6,19</b>	<b>5,84</b>	<b>6,15</b>
a. Listrik	2,30	6,18	5,88	6,19	5,17
b. Gas Kota	9,27	9,35	4,92	4,09	6,62
c. Air bersih	8,48	5,81	5,07	3,15	5,56
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>18,97</b>	<b>28,17</b>	<b>34,80</b>	<b>29,00</b>	<b>27,95</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>6,34</b>	<b>8,68</b>	<b>10,68</b>	<b>10,96</b>	<b>9,24</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	6,33	9,45	11,52	11,89	9,90
b. Hotel	2,88	4,72	4,83	5,16	4,41
c. Restoran	6,93	6,20	7,68	7,41	7,07
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>(0,07)</b>	<b>(1,15)</b>	<b>3,47</b>	<b>2,81</b>	<b>1,35</b>
a. Pengangkutan	<b>1,36</b>	<b>7,38</b>	<b>18,12</b>	<b>17,38</b>	<b>11,14</b>
1). Angkutan Rel	2,88	2,01	3,77	4,53	3,27
2). Angkutan Jalan raya	0,57	6,74	20,73	20,84	12,43
3). Angkutan laut	5,68	5,61	6,32	3,41	5,16
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,65	5,40	24,01	23,97	14,22
5). Angkutan Udara	9,63	11,41	18,48	12,86	12,84
6). Jasa Penunjang Angkutan	4,88	6,46	6,60	6,42	6,03
b. Komunikasi	<b>0,03</b>	<b>(7,58)</b>	<b>(7,62)</b>	<b>(7,55)</b>	<b>(5,89)</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>8,39</b>	<b>12,00</b>	<b>13,21</b>	<b>11,98</b>	<b>11,43</b>
a. Bank	7,66	11,83	11,19	12,09	10,72
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	18,73	17,53	20,50	13,70	17,53
c. Jasa Penunjang Keuangan	19,64	10,88	7,07	0,40	9,02
d. Real Estat	5,86	9,64	12,11	12,15	9,99
e. Jasa Perusahaan	8,09	12,69	13,34	11,63	11,46
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>10,07</b>	<b>19,73</b>	<b>14,19</b>	<b>11,51</b>	<b>13,90</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>13,76</b>	<b>30,08</b>	<b>21,22</b>	<b>14,73</b>	<b>20,07</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	12,92	32,28	23,36	16,77	21,48
2). Jasa Pemerintahan lainnya	15,07	26,62	17,88	11,56	17,84
b. Swasta	<b>6,91</b>	<b>8,98</b>	<b>7,74</b>	<b>8,42</b>	<b>8,02</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	12,79	14,80	9,38	10,19	11,67
2). Hiburan dan Rekreasi	4,06	7,89	9,03	7,59	7,16
3). Perorangan dan Rumah tangga	3,81	5,79	6,94	7,03	5,92
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>13,57</b>	<b>19,13</b>	<b>21,13</b>	<b>18,39</b>	<b>18,15</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>12,53</b>	<b>17,61</b>	<b>21,01</b>	<b>19,02</b>	<b>17,66</b>

Tabel 9. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2009*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>19,80</b>	<b>17,05</b>	<b>10,85</b>	<b>13,55</b>	<b>15,04</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	15,16	14,41	12,15	15,46	14,17
b. Tanaman Perkebunan	3,39	1,39	(2,55)	15,13	3,25
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	33,61	29,30	17,27	11,31	21,74
d. Kehutanan	19,61	14,24	4,11	4,42	9,76
e. Perikanan	35,50	31,51	18,94	13,27	23,54
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>4,44</b>	<b>(0,29)</b>	<b>2,69</b>	<b>11,63</b>	<b>4,69</b>
a. Minyak dan gas bumi	(15,67)	(19,30)	(9,59)	5,27	(10,06)
b. Pertambangan Bukan Migas	24,17	18,58	12,81	15,37	17,44
c. Penggalian	33,44	27,98	16,78	18,03	23,37
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>15,14</b>	<b>6,78</b>	<b>0,93</b>	<b>(0,56)</b>	<b>5,09</b>
a. Industri Migas	(1,40)	(12,77)	(10,79)	(12,49)	(9,71)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(1,03)	(10,51)	(17,61)	(14,86)	(11,48)
2). Gas Alam Cair	(5,45)	(17,45)	(0,44)	(11,16)	(8,81)
b. Industri bukan Migas	<b>18,86</b>	<b>11,15</b>	<b>3,59</b>	<b>2,64</b>	<b>8,55</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	18,87	10,90	4,37	5,19	9,18
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	18,45	14,03	6,79	3,54	10,51
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	21,48	14,65	6,97	3,97	11,10
4). Kertas dan Barang cetakan	18,31	14,18	6,80	4,48	10,78
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	21,28	6,52	(4,95)	(2,57)	3,98
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	18,69	11,33	4,53	2,72	8,90
7). Logam Dasar Besi & Baja	12,45	(4,24)	(13,23)	(9,01)	(4,15)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	15,40	10,28	4,88	2,77	8,11
9). Barang lainnya	12,74	6,08	(0,81)	0,70	4,26
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>5,89</b>	<b>0,44</b>	<b>(1,20)</b>	<b>(0,87)</b>	<b>0,93</b>
a. Listrik	5,61	1,17	0,55	1,03	2,00
b. Gas Kota	3,52	(5,86)	(9,68)	(10,03)	(5,90)
c. Air bersih	5,12	5,60	4,95	6,62	5,58
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>33,63</b>	<b>26,51</b>	<b>17,83</b>	<b>18,72</b>	<b>23,55</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>11,38</b>	<b>5,69</b>	<b>3,26</b>	<b>5,19</b>	<b>6,23</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	12,09	5,28	2,73	5,32	6,17
b. Hotel	5,20	3,19	2,82	1,55	3,16
c. Restoran	7,38	5,65	4,22	4,94	5,49
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>(0,53)</b>	<b>(0,30)</b>	<b>(4,05)</b>	<b>(3,72)</b>	<b>(2,26)</b>
a. Pengangkutan	<b>10,21</b>	<b>2,79</b>	<b>(4,46)</b>	<b>(4,52)</b>	<b>0,57</b>
1). Angkutan Rel	3,41	3,64	6,88	6,15	5,10
2). Angkutan Jalan raya	11,35	1,85	(9,33)	(10,33)	(2,51)
3). Angkutan laut	1,40	(0,73)	(3,68)	(3,97)	(1,76)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	22,09	14,15	(2,09)	(2,60)	6,22
5). Angkutan Udara	5,86	4,80	10,88	16,76	10,44
6). Jasa Penunjang Angkutan	5,67	5,29	4,53	3,88	4,85
b. Komunikasi	<b>(7,52)</b>	<b>(0,12)</b>	<b>(0,48)</b>	<b>(0,74)</b>	<b>(2,12)</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>8,46</b>	<b>4,66</b>	<b>2,87</b>	<b>2,36</b>	<b>4,47</b>
a. Bank	6,18	2,27	2,31	0,92	2,84
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	11,65	9,15	3,31	3,70	6,72
c. Jasa Penunjang Keuangan	(1,43)	2,96	3,58	6,72	2,97
d. Real Estat	9,57	5,28	2,15	1,82	4,55
e. Jasa Perusahaan	8,37	3,60	2,81	2,76	4,26
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>11,26</b>	<b>12,38</b>	<b>11,83</b>	<b>12,28</b>	<b>11,97</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>15,05</b>	<b>17,77</b>	<b>18,33</b>	<b>19,13</b>	<b>17,69</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	16,41	17,61	18,16	19,15	17,92
2). Jasa Pemerintahan lainnya	12,88	18,02	18,58	19,07	17,31
b. Swasta	<b>7,81</b>	<b>5,85</b>	<b>5,49</b>	<b>5,22</b>	<b>6,04</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	9,59	8,11	7,97	7,87	8,34
2). Hiburan dan Rekreasi	7,94	4,88	4,72	4,24	5,38
3). Perorangan dan Rumah tangga	6,53	4,58	4,05	3,55	4,63
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>13,46</b>	<b>8,81</b>	<b>5,31</b>	<b>6,37</b>	<b>8,28</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>16,31</b>	<b>12,04</b>	<b>7,25</b>	<b>7,70</b>	<b>10,58</b>

\* Angka sementara

Tabel 9. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010**					2011***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>13,26</b>	<b>12,14</b>	<b>11,94</b>	<b>9,38</b>	<b>11,72</b>	<b>9,04</b>	<b>7,71</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	14,37	13,69	13,38	11,17	13,30	10,85	8,19
b. Tanaman Perkebunan	23,61	19,75	17,98	14,39	18,42	9,98	10,33
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	11,54	9,40	9,09	6,80	9,12	4,48	3,31
d. Kehutanan	3,39	3,14	5,02	5,61	4,33	5,34	6,08
e. Perikanan	8,51	6,74	5,97	5,24	6,54	6,63	7,25
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>22,76</b>	<b>18,96</b>	<b>15,85</b>	<b>11,57</b>	<b>16,96</b>	<b>20,27</b>	<b>18,20</b>
a. Minyak dan gas bumi	25,55	20,08	8,64	0,63	12,84	28,43	32,58
b. Pertambangan Bukan Migas	21,57	19,89	24,26	21,12	21,75	15,29	8,01
c. Penggalian	9,00	9,11	9,37	8,87	9,08	7,20	5,13
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>3,80</b>	<b>3,64</b>	<b>2,54</b>	<b>3,13</b>	<b>3,27</b>	<b>4,11</b>	<b>5,77</b>
a. Industri Migas	<b>8,73</b>	<b>9,41</b>	<b>(4,58)</b>	<b>(2,64)</b>	<b>2,42</b>	<b>2,78</b>	<b>12,48</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	(2,86)	(3,32)	(5,21)	(4,03)	(3,86)	(3,77)	6,53
2). Gas Alam Cair	28,83	28,10	(5,36)	(2,80)	10,27	10,54	21,45
b. Industri bukan Migas	<b>3,38</b>	<b>3,26</b>	<b>4,25</b>	<b>4,66</b>	<b>3,91</b>	<b>4,95</b>	<b>5,23</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	6,91	5,89	8,00	9,74	7,71	9,39	7,81
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	4,83	3,32	4,75	5,86	4,72	5,46	7,65
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	3,85	3,97	3,92	4,42	4,04	4,28	4,75
4). Kertas dan Barang cetakan	5,69	6,12	5,90	5,63	5,87	5,93	4,85
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,84	4,54	4,35	3,58	3,33	3,94	2,99
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	3,64	2,71	1,62	1,56	2,33	1,33	3,72
7). Logam Dasar Besi & Baja	(4,42)	(0,55)	(2,07)	(1,30)	(2,08)	1,35	2,14
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	2,35	1,79	1,92	1,56	1,89	2,11	2,20
9). Barang lainnya	4,96	4,46	3,36	3,46	4,06	4,13	5,55
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>(3,68)</b>	<b>(0,66)</b>	<b>3,62</b>	<b>3,51</b>	<b>0,75</b>	<b>8,63</b>	<b>9,25</b>
a. Listrik	(2,13)	(0,85)	4,68	3,94	1,48	8,15	8,75
b. Gas Kota	(10,73)	(1,43)	1,33	3,22	(1,83)	13,34	14,30
c. Air bersih	4,10	2,21	3,53	2,30	3,03	2,99	2,67
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>10,57</b>	<b>10,76</b>	<b>12,18</b>	<b>11,52</b>	<b>11,28</b>	<b>9,68</b>	<b>6,45</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>8,32</b>	<b>9,94</b>	<b>9,83</b>	<b>7,74</b>	<b>8,94</b>	5,79	6,63
a. Perdagangan Besar dan Eceran	8,78	10,74	10,16	7,66	9,29	6,35	7,36
b. Hotel	5,22	6,60	8,76	9,60	7,60	(1,87)	(0,41)
c. Restoran	8,19	8,63	9,92	9,40	9,05	5,37	5,30
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0,63</b>	<b>3,29</b>	<b>5,60</b>	<b>7,63</b>	<b>4,41</b>	<b>6,38</b>	<b>4,93</b>
a. Pengangkutan	<b>3,45</b>	<b>7,81</b>	<b>10,61</b>	<b>13,36</b>	<b>8,98</b>	<b>11,32</b>	<b>8,74</b>
1). Angkutan Rel	8,80	11,47	9,70	8,73	9,61	8,32	7,90
2). Angkutan Jalan raya	0,23	6,65	11,85	17,71	9,19	14,28	10,67
3). Angkutan laut	(0,73)	3,43	10,47	14,48	7,07	11,80	8,81
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,15)	2,43	5,19	7,21	3,81	6,52	5,08
5). Angkutan Udara	24,45	24,17	14,35	11,94	17,81	12,45	9,67
6). Jasa Penunjang Angkutan	3,85	4,38	5,92	6,82	5,34	6,37	5,50
b. Komunikasi	<b>0,07</b>	<b>1,08</b>	<b>2,95</b>	<b>4,16</b>	<b>2,14</b>	<b>3,11</b>	<b>1,93</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>4,89</b>	<b>7,14</b>	<b>9,62</b>	<b>11,76</b>	<b>8,42</b>	<b>10,21</b>	<b>8,59</b>
a. Bank	4,56	5,86	6,73	7,10	6,08	8,13	7,13
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	4,92	7,40	9,01	12,17	8,45	9,92	9,19
c. Jasa Penunjang Keuangan	7,02	8,94	9,74	10,07	9,02	9,47	8,44
d. Real Estat	4,61	7,40	11,81	14,75	9,73	11,89	9,62
e. Jasa Perusahaan	4,96	8,23	10,57	13,42	9,42	11,03	8,62
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>3,83</b>	<b>3,22</b>	<b>8,78</b>	<b>13,82</b>	<b>7,57</b>	<b>16,19</b>	<b>7,20</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>1,70</b>	<b>0,17</b>	<b>7,19</b>	<b>15,28</b>	<b>6,30</b>	<b>22,44</b>	<b>6,96</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	1,95	0,26	7,24	15,35	6,41	22,64	7,15
2). Jasa Pemerintahan lainnya	1,29	0,03	7,13	15,18	6,11	22,12	6,65
b. Swasta	<b>7,00</b>	<b>8,90</b>	<b>11,12</b>	<b>11,92</b>	<b>9,81</b>	<b>10,20</b>	<b>8,82</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	9,50	10,40	10,50	10,11	10,12	9,23	9,10
2). Hiburan dan Rekreasi	6,56	8,14	9,46	11,61	9,01	11,43	9,78
3). Perorangan dan Rumah tangga	5,44	8,10	11,87	13,77	9,90	11,13	8,95
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>7,92</b>	<b>7,82</b>	<b>8,27</b>	<b>8,02</b>	<b>8,02</b>	<b>8,75</b>	<b>7,45</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>7,24</b>	<b>7,35</b>	<b>8,93</b>	<b>9,03</b>	<b>8,18</b>	<b>8,24</b>	<b>6,26</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara

**Tabel 10. SUMBER PERTUMBUHAN *Q-to-Q***  
(persen)

LAPANGAN USAHA	2007				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>1,76</b>	<b>1,09</b>	<b>1,25</b>	<b>(3,60)</b>	<b>0,49</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	2,60	(0,04)	0,27	(2,60)	0,23
b. Tanaman Perkebunan	(0,57)	0,92	0,80	(1,01)	0,10
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,05	(0,09)	0,04	0,06	0,04
d. Kehutanan	(0,16)	0,18	(0,04)	(0,00)	(0,01)
e. Perikanan	(0,16)	0,13	0,17	(0,05)	0,12
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(0,09)</b>	<b>(0,04)</b>	<b>(0,06)</b>	<b>(0,01)</b>	<b>0,18</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,04)	(0,06)	0,07	(0,03)	(0,06)
b. Pertambangan Bukan Migas	(0,06)	0,00	(0,16)	(0,02)	0,16
c. Penggalian	(0,00)	0,02	0,03	0,04	0,08
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(0,16)</b>	<b>0,41</b>	<b>0,83</b>	<b>(0,04)</b>	<b>1,30</b>
a. Industri Migas	<b>(0,17)</b>	<b>0,00</b>	<b>0,09</b>	<b>(0,04)</b>	<b>(0,00)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,05)	0,00	0,05	(0,01)	(0,00)
2). Gas Alam Cair	(0,11)	0,00	0,04	(0,03)	(0,00)
b. Industri bukan Migas	<b>0,00</b>	<b>0,41</b>	<b>0,74</b>	<b>(0,00)</b>	<b>1,30</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,05	0,03	0,28	(0,27)	0,36
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,01)	(0,13)	(0,03)	(0,07)	(0,11)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,01)	0,03	(0,01)	(0,02)	(0,02)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,01	0,00	(0,02)	0,01	0,08
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,10	0,05	(0,04)	0,12	0,19
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,03)	0,02	0,04	(0,04)	0,03
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,00)	0,00	0,01	(0,00)	0,01
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(0,10)	0,41	0,53	0,28	0,77
9). Barang lainnya	(0,00)	(0,00)	(0,00)	(0,01)	(0,01)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,01</b>	<b>0,03</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>	<b>0,07</b>
a. Listrik	(0,01)	0,02	0,02	0,00	0,04
b. Gas Kota	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(0,01)</b>	<b>0,14</b>	<b>0,23</b>	<b>0,24</b>	<b>0,52</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>0,32</b>	<b>0,43</b>	<b>0,86</b>	<b>(0,14)</b>	<b>1,51</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,29	0,39	0,80	(0,20)	1,31
b. Hotel	0,00	0,02	0,01	(0,00)	0,04
c. Restoran	0,03	0,02	0,05	0,06	0,16
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>(0,14)</b>	<b>0,36</b>	<b>0,43</b>	<b>0,33</b>	<b>0,95</b>
a. Pengangkutan	<b>(0,32)</b>	<b>0,18</b>	<b>0,26</b>	<b>0,07</b>	<b>0,11</b>
1). Angkutan Rel	(0,00)	0,00	0,00	0,00	0,00
2). Angkutan Jalan raya	(0,04)	0,02	0,06	0,02	0,06
3). Angkutan laut	(0,06)	0,01	0,04	(0,00)	(0,01)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,01)	(0,00)	0,01	0,01	0,00
5). Angkutan Udara	(0,11)	0,11	0,07	0,03	0,05
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,10)	0,03	0,07	0,02	0,01
b. Komunikasi	<b>0,18</b>	<b>0,18</b>	<b>0,17</b>	<b>0,26</b>	<b>0,84</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,21</b>	<b>0,11</b>	<b>0,18</b>	<b>0,28</b>	<b>0,74</b>
a. Bank	0,13	0,08	0,09	(0,01)	0,31
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,02	0,01	0,01	0,02	0,06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	(0,00)	0,01
d. Real Estat	0,04	0,01	0,04	0,18	0,22
e. Jasa Perusahaan	0,02	0,00	0,04	0,10	0,14
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,16</b>	<b>0,15</b>	<b>0,06</b>	<b>0,24</b>	<b>0,60</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0,11</b>	<b>0,13</b>	<b>(0,03)</b>	<b>0,01</b>	<b>0,23</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,07	0,08	(0,02)	0,01	0,14
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,04	0,05	(0,01)	0,00	0,09
b. Swasta	<b>0,05</b>	<b>0,02</b>	<b>0,09</b>	<b>0,23</b>	<b>0,37</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0,02	0,01	0,03	0,03	0,09
2). Hiburan dan Rekreasi	0,00	0,00	0,01	0,01	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,03	0,00	0,04	0,19	0,26
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>2,05</b>	<b>2,69</b>	<b>3,79</b>	<b>(2,68)</b>	<b>6,35</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>2,25</b>	<b>2,74</b>	<b>3,63</b>	<b>(2,62)</b>	<b>6,41</b>

Tabel 10. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2008				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>2,27</b>	<b>0,86</b>	<b>1,00</b>	<b>(3,30)</b>	<b>0,67</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	3,06	(0,29)	0,22	(2,41)	0,41
b. Tanaman Perkebunan	(0,55)	0,92	0,64	(0,94)	0,08
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,01	(0,05)	0,03	0,09	0,06
d. Kehutanan	(0,14)	0,13	0,02	(0,01)	(0,00)
e. Perikanan	(0,11)	0,14	0,08	(0,03)	0,11
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(0,04)</b>	<b>0,07</b>	<b>0,17</b>	<b>0,00</b>	<b>0,06</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,00)	0,02	0,06	(0,07)	0,02
b. Pertambangan Bukan Migas	(0,02)	0,04	0,08	0,05	(0,03)
c. Penggalian	(0,02)	0,02	0,03	0,02	0,07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(0,04)</b>	<b>0,39</b>	<b>0,83</b>	<b>(0,66)</b>	<b>1,00</b>
a. Industri Migas	<b>(0,02)</b>	<b>(0,02)</b>	<b>0,03</b>	<b>0,01</b>	<b>(0,01)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,02)	0,02	0,01	(0,01)	0,01
2). Gas Alam Cair	0,00	(0,04)	0,01	0,02	(0,02)
b. Industri bukan Migas	<b>(0,01)</b>	<b>0,41</b>	<b>0,80</b>	<b>(0,67)</b>	<b>1,01</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0,10)	(0,08)	0,59	0,29	0,16
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,03	0,08	(0,12)	(0,09)	(0,10)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0,01	0,04	0,03	(0,01)	0,03
4). Kertas dan Barang cetakan	0,01	0,01	(0,05)	(0,04)	(0,02)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(0,03)	0,08	0,10	(0,07)	0,15
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,02)	0,02	0,01	(0,03)	(0,01)
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,01	(0,01)	(0,04)	(0,01)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,09	0,24	0,25	(0,69)	0,80
9). Barang lainnya	0,00	0,01	(0,00)	0,01	(0,00)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,01</b>	<b>0,03</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>	<b>0,08</b>
a. Listrik	(0,00)	0,02	0,01	0,00	0,03
b. Gas Kota	0,01	0,01	0,01	0,00	0,04
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(0,12)</b>	<b>0,15</b>	<b>0,20</b>	<b>0,13</b>	<b>0,47</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>(0,01)</b>	<b>0,59</b>	<b>0,86</b>	<b>(0,48)</b>	<b>1,19</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0,03)	0,55	0,78	(0,53)	1,01
b. Hotel	0,00	0,02	0,01	(0,00)	0,03
c. Restoran	0,01	0,02	0,07	0,05	0,15
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0,09</b>	<b>0,30</b>	<b>0,41</b>	<b>0,39</b>	<b>1,20</b>
a. Pengangkutan	<b>(0,16)</b>	<b>(0,03)</b>	<b>0,07</b>	<b>0,07</b>	<b>0,10</b>
1). Angkutan Rel	(0,00)	0,00	0,00	(0,00)	0,00
2). Angkutan Jalan raya	(0,02)	0,02	0,04	0,03	0,08
3). Angkutan laut	(0,03)	(0,01)	(0,01)	(0,00)	(0,02)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,01)	0,00	0,01	0,01	0,01
5). Angkutan Udara	(0,04)	(0,03)	0,02	0,02	0,03
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,05)	(0,01)	0,01	0,01	0,00
b. Komunikasi	<b>0,25</b>	<b>0,32</b>	<b>0,34</b>	<b>0,32</b>	<b>1,10</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,18</b>	<b>0,14</b>	<b>0,17</b>	<b>0,19</b>	<b>0,77</b>
a. Bank	0,13	0,07	0,06	0,06	0,30
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,02	0,01	0,02	0,02	0,07
c. Jasa Penunjang Keuangan	(0,00)	0,01	(0,00)	0,00	0,00
d. Real Estat	0,02	0,05	0,05	0,04	0,25
e. Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,04	0,07	0,15
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,05</b>	<b>0,24</b>	<b>0,10</b>	<b>0,15</b>	<b>0,58</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0,03</b>	<b>0,19</b>	<b>(0,04)</b>	<b>0,03</b>	<b>0,18</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,02	0,11	(0,03)	0,02	0,11
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,01	0,08	(0,01)	0,01	0,08
b. Swasta	<b>0,02</b>	<b>0,05</b>	<b>0,13</b>	<b>0,12</b>	<b>0,39</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0,02	0,02	0,03	0,03	0,10
2). Hiburan dan Rekreasi	0,00	0,00	0,01	0,01	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,00	0,04	0,09	0,08	0,27
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>2,41</b>	<b>2,77</b>	<b>3,74</b>	<b>(3,57)</b>	<b>6,01</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>2,44</b>	<b>2,78</b>	<b>3,66</b>	<b>(3,51)</b>	<b>6,00</b>

Tabel 10. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2009*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>2,35</b>	<b>0,47</b>	<b>1,06</b>	<b>(3,19)</b>	<b>0,54</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	3,14	(0,70)	0,36	(2,30)	0,34
b. Tanaman Perkebunan	(0,51)	0,88	0,60	(0,90)	0,04
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0,05)	0,01	0,03	0,06	0,06
d. Kehutanan	(0,14)	0,14	0,02	(0,01)	0,01
e. Perikanan	(0,09)	0,14	0,05	(0,04)	0,09
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(0,02)</b>	<b>0,14</b>	<b>0,39</b>	<b>(0,08)</b>	<b>0,37</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,00)	(0,02)	0,08	(0,00)	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas	(0,00)	0,14	0,26	(0,09)	0,30
c. Penggalian	(0,02)	0,02	0,05	0,02	0,07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(0,13)</b>	<b>0,39</b>	<b>0,74</b>	<b>0,11</b>	<b>0,58</b>
a. Industri Migas	<b>(0,06)</b>	<b>(0,01)</b>	<b>0,02</b>	<b>(0,03)</b>	<b>(0,05)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,01)	0,00	0,02	(0,01)	0,01
2). Gas Alam Cair	(0,06)	(0,01)	0,00	(0,02)	(0,06)
b. Industri bukan Migas	<b>(0,06)</b>	<b>0,39</b>	<b>0,72</b>	<b>0,14</b>	<b>0,63</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,08	0,11	0,19	0,00	0,75
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,08	0,06	0,02	(0,05)	0,01
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,04)	(0,04)	0,04	0,03	(0,01)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,12	0,01	(0,01)	0,01	0,08
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(0,00)	0,05	(0,04)	0,09	0,05
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,04)	0,04	0,02	0,03	(0,00)
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,01	0,01	0,01	(0,01)	(0,02)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(0,28)	0,16	0,49	0,03	(0,24)
9). Barang lainnya	0,00	(0,01)	0,00	0,00	0,01
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,03</b>	<b>0,06</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>	<b>0,10</b>
a. Listrik	(0,00)	0,04	0,00	(0,00)	0,04
b. Gas Kota	0,03	0,02	0,01	0,01	0,06
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(0,10)</b>	<b>0,14</b>	<b>0,30</b>	<b>0,16</b>	<b>0,44</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>(0,73)</b>	<b>0,45</b>	<b>0,71</b>	<b>0,17</b>	<b>0,23</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0,82)	0,42	0,68	0,15	0,01
b. Hotel	0,02	0,02	0,01	0,01	0,05
c. Restoran	0,07	0,02	0,03	0,01	0,17
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0,16</b>	<b>0,34</b>	<b>0,39</b>	<b>0,14</b>	<b>1,23</b>
a. Pengangkutan	<b>(0,04)</b>	<b>0,10</b>	<b>0,14</b>	<b>0,05</b>	<b>0,20</b>
1). Angkutan Rel	(0,00)	0,00	0,00	(0,00)	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,01	0,01	0,04	0,02	0,09
3). Angkutan laut	(0,01)	0,02	0,01	(0,03)	(0,01)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,01)	0,00	0,01	0,00	0,01
5). Angkutan Udara	(0,02)	0,04	0,04	0,07	0,07
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,00)	0,03	0,03	(0,01)	0,04
b. Komunikasi	<b>0,20</b>	<b>0,24</b>	<b>0,26</b>	<b>0,10</b>	<b>1,03</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,08</b>	<b>0,06</b>	<b>0,14</b>	<b>0,09</b>	<b>0,48</b>
a. Bank	(0,01)	(0,02)	0,03	0,03	0,10
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,01	0,01	0,01	0,01	0,06
c. Jasa Penunjang Keuangan	(0,00)	0,00	0,00	(0,00)	0,00
d. Real Estat	0,00	0,05	0,07	0,04	0,15
e. Jasa Perusahaan	0,07	0,01	0,02	0,01	0,17
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,11</b>	<b>0,30</b>	<b>0,00</b>	<b>0,13</b>	<b>0,59</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0,02</b>	<b>0,24</b>	<b>(0,13)</b>	<b>0,06</b>	<b>0,21</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,02	0,15	(0,08)	0,04	0,13
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,01	0,09	(0,05)	0,02	0,08
b. Swasta	<b>0,08</b>	<b>0,06</b>	<b>0,13</b>	<b>0,07</b>	<b>0,39</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0,02	0,01	0,03	0,02	0,10
2). Hiburan dan Rekreasi	0,01	0,00	0,01	0,00	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,05	0,04	0,09	0,04	0,26
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1,74</b>	<b>2,33</b>	<b>3,76</b>	<b>(2,45)</b>	<b>4,58</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>1,81</b>	<b>2,36</b>	<b>3,66</b>	<b>(2,42)</b>	<b>4,62</b>

\* Angka sementara

Tabel 10. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010**					2011***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>2,18</b>	<b>0,47</b>	<b>0,85</b>	<b>(2,85)</b>	<b>0,39</b>	<b>2,08</b>	<b>0,48</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	2,81	(0,67)	0,23	(2,01)	0,12	2,66	(0,67)
b. Tanaman Perkebunan	(0,44)	0,84	0,50	(0,83)	0,05	(0,36)	0,84
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0,04)	0,02	0,04	0,06	0,07	(0,05)	0,02
d. Kehutanan	(0,13)	0,14	0,02	(0,02)	0,02	(0,13)	0,14
e. Perikanan	(0,02)	0,14	0,05	(0,04)	0,13	(0,03)	0,15
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(0,19)</b>	<b>0,20</b>	<b>0,28</b>	<b>0,05</b>	<b>0,29</b>	<b>(0,18)</b>	<b>(0,08)</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,13)	0,12	0,04	(0,02)	0,02	(0,10)	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas	(0,04)	0,05	0,20	0,03	0,21	(0,05)	(0,12)
c. Penggalian	(0,02)	0,02	0,04	0,03	0,06	(0,03)	0,04
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>(0,24)</b>	<b>0,54</b>	<b>0,68</b>	<b>0,35</b>	<b>1,17</b>	<b>(0,30)</b>	<b>0,80</b>
a. Industri Migas	<b>(0,01)</b>	<b>(0,04)</b>	<b>0,02</b>	<b>(0,03)</b>	<b>(0,05)</b>	<b>(0,02)</b>	<b>0,03</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,00)	0,02	(0,01)	(0,00)	0,01	(0,01)	0,02
2). Gas Alam Cair	(0,00)	(0,06)	0,03	(0,03)	(0,06)	(0,01)	0,01
b. Industri bukan Migas	<b>(0,23)</b>	<b>0,57</b>	<b>0,66</b>	<b>0,38</b>	<b>1,22</b>	<b>(0,28)</b>	<b>0,76</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0,25)	0,19	0,33	0,03	0,20	(0,27)	0,53
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,03)	0,05	0,03	0,10	0,04	0,05	0,00
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,06)	(0,03)	0,03	0,01	(0,03)	(0,01)	(0,00)
4). Kertas dan Barang cetakan	(0,03)	0,02	0,02	0,04	0,02	(0,04)	0,02
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,04	0,02	0,01	0,08	0,15	(0,12)	0,22
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,03)	0,00	(0,00)	0,02	0,02	0,01	0,01
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,01)	0,01	0,01	0,03	0,01	0,02	0,00
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,14	0,31	0,23	0,08	0,82	0,09	(0,04)
9). Barang lainnya	(0,00)	0,00	0,00	0,00	0,01	(0,00)	0,01
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>(0,01)</b>	<b>0,03</b>	<b>0,00</b>	<b>0,01</b>	<b>0,04</b>	<b>(0,01)</b>	<b>0,03</b>
a. Listrik	(0,01)	0,04	(0,00)	0,01	0,03	0,00	0,03
b. Gas Kota	(0,00)	(0,00)	0,00	0,01	0,01	(0,02)	0,00
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>(0,15)</b>	<b>0,14</b>	<b>0,28</b>	<b>0,16</b>	<b>0,45</b>	<b>(0,24)</b>	<b>0,27</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>0,06</b>	<b>0,56</b>	<b>0,67</b>	<b>0,13</b>	<b>1,47</b>	<b>(0,02)</b>	<b>0,84</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,05	0,50	0,63	0,09	1,35	(0,06)	0,77
b. Hotel	(0,00)	0,03	0,01	0,03	0,05	(0,01)	0,02
c. Restoran	0,01	0,02	0,03	0,01	0,08	0,05	0,05
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0,13</b>	<b>0,44</b>	<b>0,44</b>	<b>0,35</b>	<b>1,18</b>	<b>(0,02)</b>	<b>0,20</b>
a. Pengangkutan	<b>(0,10)</b>	<b>0,14</b>	<b>0,15</b>	<b>0,14</b>	<b>0,25</b>	<b>(0,10)</b>	<b>0,11</b>
1). Angkutan Rel	(0,00)	0,00	0,00	(0,00)	0,00	(0,00)	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,00	0,01	0,05	0,03	0,08	0,00	0,02
3). Angkutan laut	(0,03)	0,03	0,01	0,02	(0,01)	(0,03)	0,00
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,01)	0,00	0,01	0,00	0,01	(0,01)	0,00
5). Angkutan Udara	(0,04)	0,05	0,05	0,06	0,13	(0,03)	0,07
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,03)	0,04	0,03	0,04	0,04	(0,03)	0,02
b. Komunikasi	<b>0,23</b>	<b>0,31</b>	<b>0,28</b>	<b>0,21</b>	<b>0,94</b>	<b>0,08</b>	<b>0,09</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,16</b>	<b>0,14</b>	<b>0,17</b>	<b>0,12</b>	<b>0,54</b>	<b>0,26</b>	<b>0,10</b>
a. Bank	0,10	0,02	0,04	0,04	0,19	0,18	0,00
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,01	0,02	0,02	0,01	0,05	0,02	0,02
c. Jasa Penunjang Keuangan	(0,00)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	0,01	0,04	0,05	0,05	0,16	0,03	0,05
e. Jasa Perusahaan	0,04	0,05	0,05	0,02	0,14	0,03	0,03
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,01</b>	<b>0,35</b>	<b>0,10</b>	<b>0,23</b>	<b>0,57</b>	<b>(0,03)</b>	<b>0,23</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>(0,09)</b>	<b>0,27</b>	<b>(0,03)</b>	<b>0,15</b>	<b>0,19</b>	<b>(0,14)</b>	<b>0,14</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(0,05)	0,17	(0,02)	0,09	0,12	(0,09)	0,09
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(0,03)	0,10	(0,01)	0,06	0,07	(0,05)	0,05
b. Swasta	<b>0,10</b>	<b>0,08</b>	<b>0,13</b>	<b>0,08</b>	<b>0,38</b>	<b>0,11</b>	<b>0,09</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0,03	0,01	0,03	0,01	0,09	0,03	0,01
2). Hiburan dan Rekreasi	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,01	0,01
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,06	0,06	0,09	0,06	0,26	0,07	0,07
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>1,94</b>	<b>2,86</b>	<b>3,45</b>	<b>(1,45)</b>	<b>6,10</b>	<b>1,53</b>	<b>2,87</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>2,08</b>	<b>2,77</b>	<b>3,39</b>	<b>(1,40)</b>	<b>6,14</b>	<b>1,66</b>	<b>2,84</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara



**Tabel 11. SUMBER PERTUMBUHAN *Y-on-Y***  
**(persen)**

LAPANGAN USAHA	2007			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>(0,32)</b>	<b>0,82</b>	<b>1,17</b>	<b>0,26</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	(0,63)	0,62	0,91	0,00
b. Tanaman Perkebunan	0,13	0,06	0,10	0,11
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,04	0,03	0,03	0,06
d. Kehutanan	0,00	(0,01)	(0,01)	(0,01)
e. Perikanan	0,14	0,11	0,13	0,10
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0,55</b>	<b>0,29</b>	<b>0,08</b>	<b>(0,20)</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,04)	(0,14)	(0,01)	(0,05)
b. Pertambangan Bukan Migas	0,52	0,36	0,01	(0,25)
c. Penggalian	0,08	0,07	0,07	0,09
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1,45</b>	<b>1,42</b>	<b>1,26</b>	<b>1,08</b>
a. Industri Migas	<b>(0,02)</b>	<b>0,01</b>	<b>0,10</b>	<b>(0,11)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,02	(0,03)	0,02	(0,01)
2). Gas Alam Cair	(0,04)	0,04	0,08	(0,10)
b. Industri bukan Migas	<b>1,46</b>	<b>1,41</b>	<b>1,15</b>	<b>1,19</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,68	0,43	0,26	0,07
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,02	(0,11)	(0,10)	(0,24)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,02)	(0,03)	(0,01)	(0,02)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,16	0,12	0,04	(0,01)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,24	0,23	0,06	0,24
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,05	0,04	0,04	(0,02)
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,01	0,00	0,01	0,01
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,32	0,74	0,85	1,18
9). Barang lainnya	0,01	(0,01)	(0,01)	(0,02)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,05</b>	<b>0,07</b>	<b>0,07</b>	<b>0,08</b>
a. Listrik	0,04	0,04	0,03	0,03
b. Gas Kota	0,01	0,03	0,04	0,04
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0,50</b>	<b>0,46</b>	<b>0,49</b>	<b>0,63</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1,58</b>	<b>1,42</b>	<b>1,53</b>	<b>1,51</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1,38	1,22	1,34	1,31
b. Hotel	0,03	0,04	0,04	0,04
c. Restoran	0,17	0,16	0,16	0,16
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0,84</b>	<b>0,91</b>	<b>0,99</b>	<b>1,04</b>
a. Pengangkutan	<b>(0,00)</b>	<b>0,03</b>	<b>0,18</b>	<b>0,21</b>
1). Angkutan Rel	(0,00)	0,00	0,00	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,04	0,05	0,07	0,08
3). Angkutan laut	(0,01)	(0,04)	0,01	(0,01)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,00)	(0,00)	0,01	0,01
5). Angkutan Udara	(0,03)	0,05	0,07	0,11
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,01)	(0,02)	0,02	0,02
b. Komunikasi	<b>0,84</b>	<b>0,88</b>	<b>0,82</b>	<b>0,83</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,75</b>	<b>0,70</b>	<b>0,68</b>	<b>0,81</b>
a. Bank	0,30	0,32	0,33	0,29
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,06	0,06	0,06	0,07
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,01	0,01	0,00
d. Real Estat	0,23	0,20	0,17	0,28
e. Jasa Perusahaan	0,15	0,11	0,12	0,17
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,65</b>	<b>0,64</b>	<b>0,46</b>	<b>0,64</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0,23</b>	<b>0,31</b>	<b>0,14</b>	<b>0,23</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,14	0,19	0,08	0,14
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,09	0,12	0,06	0,09
b. Swasta	<b>0,42</b>	<b>0,34</b>	<b>0,32</b>	<b>0,41</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0,09	0,08	0,08	0,09
2). Hiburan dan Rekreasi	0,03	0,02	0,02	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,30	0,23	0,21	0,29
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6,06</b>	<b>6,73</b>	<b>6,74</b>	<b>5,84</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6,11</b>	<b>6,86</b>	<b>6,65</b>	<b>6,00</b>

Tabel 11. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2008			
	I	II	III	IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0,89</b>	<b>0,70</b>	<b>0,49</b>	<b>0,61</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0,63	0,36	0,31	0,36
b. Tanaman Perkebunan	0,09	0,16	0,03	0,04
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,03	0,07	0,06	0,09
d. Kehutanan	(0,00)	(0,04)	0,02	0,02
e. Perikanan	0,13	0,16	0,07	0,09
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(0,15)</b>	<b>(0,03)</b>	<b>0,20</b>	<b>0,21</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,02)	0,06	0,05	(0,00)
b. Pertambangan Bukan Migas	(0,20)	(0,16)	0,08	0,16
c. Penggalian	0,08	0,08	0,07	0,06
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1,18</b>	<b>1,15</b>	<b>1,16</b>	<b>0,51</b>
a. Industri Migas	<b>0,03</b>	<b>0,00</b>	<b>(0,05)</b>	<b>(0,01)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,01	0,03	(0,00)	(0,00)
2). Gas Alam Cair	0,02	(0,03)	(0,05)	(0,01)
b. Industri bukan Migas	<b>1,15</b>	<b>1,15</b>	<b>1,22</b>	<b>0,52</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0,08)	(0,19)	0,16	0,75
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,21)	0,01	(0,09)	(0,12)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,01)	0,01	0,06	0,07
4). Kertas dan Barang cetakan	0,00	0,01	(0,02)	(0,07)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,11	0,13	0,27	0,08
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,01)	0,00	(0,02)	(0,02)
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,01	0,01	(0,01)	(0,05)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1,35	1,17	0,87	(0,14)
9). Barang lainnya	(0,01)	(0,00)	(0,00)	0,01
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,08</b>	<b>0,08</b>	<b>0,07</b>	<b>0,07</b>
a. Listrik	0,04	0,04	0,03	0,03
b. Gas Kota	0,04	0,04	0,04	0,04
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0,50</b>	<b>0,51</b>	<b>0,48</b>	<b>0,38</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1,16</b>	<b>1,32</b>	<b>1,32</b>	<b>0,97</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,97	1,14	1,13	0,79
b. Hotel	0,04	0,03	0,03	0,03
c. Restoran	0,15	0,14	0,16	0,15
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1,25</b>	<b>1,17</b>	<b>1,13</b>	<b>1,25</b>
a. Pengangkutan	<b>0,36</b>	<b>0,14</b>	<b>(0,04)</b>	<b>(0,04)</b>
1). Angkutan Rel	0,00	0,01	0,01	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,09	0,08	0,06	0,08
3). Angkutan laut	0,02	(0,01)	(0,05)	(0,05)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,00	0,00	0,01	0,01
5). Angkutan Udara	0,17	0,03	(0,02)	(0,03)
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,07	0,02	(0,04)	(0,05)
b. Komunikasi	<b>0,89</b>	<b>1,03</b>	<b>1,17</b>	<b>1,29</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,78</b>	<b>0,80</b>	<b>0,78</b>	<b>0,71</b>
a. Bank	0,30	0,28	0,26	0,34
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,06	0,07	0,07	0,08
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	(0,00)	0,00
d. Real Estat	0,26	0,29	0,30	0,16
e. Jasa Perusahaan	0,16	0,16	0,16	0,14
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,52</b>	<b>0,60</b>	<b>0,62</b>	<b>0,56</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0,14</b>	<b>0,20</b>	<b>0,18</b>	<b>0,21</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,08	0,12	0,10	0,12
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,06	0,09	0,08	0,09
b. Swasta	<b>0,38</b>	<b>0,40</b>	<b>0,44</b>	<b>0,35</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0,09	0,09	0,09	0,10
2). Hiburan dan Rekreasi	0,03	0,03	0,03	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,25	0,28	0,32	0,22
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6,22</b>	<b>6,30</b>	<b>6,25</b>	<b>5,28</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6,20</b>	<b>6,24</b>	<b>6,26</b>	<b>5,30</b>

Tabel 11. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2009*			
	I	II	III	IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0,79</b>	<b>0,41</b>	<b>0,49</b>	<b>0,49</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0,59	0,15	0,30	0,32
b. Tanaman Perkebunan	0,05	0,05	0,03	0,03
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,03	0,08	0,08	0,05
d. Kehutanan	0,01	0,02	0,01	0,01
e. Perikanan	0,11	0,11	0,08	0,07
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0,22</b>	<b>0,29</b>	<b>0,51</b>	<b>0,44</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,00)	(0,04)	(0,01)	0,06
b. Pertambangan Bukan Migas	0,17	0,27	0,44	0,31
c. Penggalian	0,06	0,06	0,08	0,07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>0,41</b>	<b>0,41</b>	<b>0,34</b>	<b>1,16</b>
a. Industri Migas	<b>(0,05)</b>	<b>(0,03)</b>	<b>(0,04)</b>	<b>(0,08)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,01	(0,00)	0,00	0,00
2). Gas Alam Cair	(0,07)	(0,03)	(0,04)	(0,08)
b. Industri bukan Migas	<b>0,46</b>	<b>0,44</b>	<b>0,38</b>	<b>1,24</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,91	1,07	0,66	0,38
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,05)	(0,07)	0,07	0,11
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0,03	(0,05)	(0,04)	0,00
4). Kertas dan Barang cetakan	0,04	0,04	0,08	0,14
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,11	0,08	(0,07)	0,10
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,04)	(0,02)	(0,01)	0,05
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,04)	(0,03)	(0,01)	0,02
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(0,52)	(0,58)	(0,31)	0,42
9). Barang lainnya	0,02	(0,00)	0,01	0,00
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,08</b>	<b>0,11</b>	<b>0,11</b>	<b>0,11</b>
a. Listrik	0,02	0,04	0,04	0,04
b. Gas Kota	0,05	0,06	0,06	0,07
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0,39</b>	<b>0,38</b>	<b>0,48</b>	<b>0,53</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>0,20</b>	<b>0,09</b>	<b>(0,03)</b>	<b>0,66</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0,05)	(0,16)	(0,23)	0,48
b. Hotel	0,04	0,04	0,04	0,06
c. Restoran	0,20	0,20	0,16	0,13
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1,29</b>	<b>1,31</b>	<b>1,27</b>	<b>1,06</b>
a. Pengangkutan	<b>0,08</b>	<b>0,21</b>	<b>0,26</b>	<b>0,25</b>
1). Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,11	0,09	0,09	0,07
3). Angkutan laut	(0,03)	(0,00)	0,01	(0,02)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,01	0,01	0,01	0,00
5). Angkutan Udara	(0,00)	0,06	0,09	0,14
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,00	0,05	0,07	0,05
b. Komunikasi	<b>1,21</b>	<b>1,11</b>	<b>1,00</b>	<b>0,81</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,60</b>	<b>0,50</b>	<b>0,46</b>	<b>0,38</b>
a. Bank	0,19	0,10	0,06	0,04
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,07	0,07	0,06	0,05
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	0,14	0,14	0,16	0,17
e. Jasa Perusahaan	0,19	0,20	0,17	0,11
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,62</b>	<b>0,66</b>	<b>0,55</b>	<b>0,55</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0,21</b>	<b>0,26</b>	<b>0,16</b>	<b>0,20</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,12	0,16	0,10	0,12
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,09	0,10	0,06	0,08
b. Swasta	<b>0,41</b>	<b>0,40</b>	<b>0,39</b>	<b>0,35</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0,11	0,10	0,09	0,09
2). Hiburan dan Rekreasi	0,03	0,03	0,03	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,27	0,27	0,26	0,24
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>4,60</b>	<b>4,16</b>	<b>4,18</b>	<b>5,39</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>4,65</b>	<b>4,23</b>	<b>4,22</b>	<b>5,40</b>

\* Angka sementara

Tabel 11. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010**				2010***	
	I	II	III	IV	I	II
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0,42</b>	<b>0,43</b>	<b>0,26</b>	<b>0,45</b>	<b>0,49</b>	<b>0,53</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0,14	0,14	0,02	0,20	0,22	0,17
b. Tanaman Perkebunan	0,08	0,08	0,02	0,04	0,09	0,14
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,06	0,06	0,07	0,08	0,07	0,07
d. Kehutanan	0,01	0,02	0,02	0,01	(0,00)	0,01
e. Perikanan	0,13	0,13	0,13	0,13	0,12	0,13
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0,26</b>	<b>0,32</b>	<b>0,22</b>	<b>0,36</b>	<b>0,34</b>	<b>0,06</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,07)	0,08	0,04	0,02	0,04	(0,08)
b. Pertambangan Bukan Migas	0,26	0,18	0,13	0,26	0,24	0,06
c. Penggalian	0,07	0,06	0,05	0,07	0,06	0,08
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1,02</b>	<b>1,17</b>	<b>1,10</b>	<b>1,40</b>	<b>1,30</b>	<b>1,56</b>
a. Industri Migas	(0,02)	(0,05)	(0,06)	(0,06)	(0,08)	(0,00)
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,01	0,03	0,00	0,01	(0,00)	(0,00)
2). Gas Alam Cair	(0,03)	(0,09)	(0,06)	(0,07)	(0,07)	(0,00)
b. Industri bukan Migas	<b>1,04</b>	<b>1,22</b>	<b>1,16</b>	<b>1,46</b>	1,37	1,56
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,04	0,13	0,28	0,32	<b>0,28</b>	<b>0,64</b>
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,00	(0,00)	0,00	0,16	0,24	0,18
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,03)	(0,03)	(0,03)	(0,05)	(0,00)	0,02
4). Kertas dan Barang cetakan	(0,01)	(0,00)	0,03	0,06	0,05	0,05
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,14	0,12	0,17	0,17	(0,00)	0,21
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,06	0,02	(0,00)	(0,01)	0,03	0,04
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,00)	(0,00)	(0,00)	0,04	0,06	0,05
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,83	0,97	0,70	0,77	0,72	0,36
9). Barang lainnya	(0,00)	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,07</b>	<b>0,04</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>
a. Listrik	0,03	0,03	0,02	0,03	0,04	0,03
b. Gas Kota	0,03	0,01	0,00	0,00	(0,01)	(0,01)
c. Air bersih	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0,46</b>	<b>0,46</b>	<b>0,43</b>	<b>0,45</b>	<b>0,34</b>	<b>0,47</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1,43</b>	<b>1,53</b>	<b>1,47</b>	<b>1,46</b>	<b>1,35</b>	<b>1,65</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1,32	1,40	1,34	1,32	1,19	1,46
b. Hotel	0,03	0,05	0,05	0,07	0,06	0,05
c. Restoran	0,07	0,08	0,08	0,07	0,11	0,13
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1,03</b>	<b>1,13</b>	<b>1,16</b>	<b>1,42</b>	<b>1,25</b>	<b>0,99</b>
a. Pengangkutan	<b>0,18</b>	<b>0,22</b>	<b>0,24</b>	<b>0,35</b>	<b>0,34</b>	<b>0,31</b>
1). Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	(0,00)
2). Angkutan Jalan raya	0,07	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09
3). Angkutan laut	(0,03)	(0,02)	(0,01)	0,03	0,03	0,00
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
5). Angkutan Udara	0,12	0,13	0,13	0,13	0,13	0,15
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,02	0,02	0,03	0,08	0,08	0,06
b. Komunikasi	<b>0,84</b>	<b>0,91</b>	<b>0,92</b>	<b>1,07</b>	<b>0,91</b>	<b>0,68</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,46</b>	<b>0,54</b>	<b>0,55</b>	<b>0,61</b>	<b>0,70</b>	<b>0,66</b>
a. Bank	0,15	0,19	0,20	0,21	0,29	0,27
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,05	0,05	0,05	0,06	0,07	0,07
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01
d. Real Estat	0,17	0,17	0,15	0,16	0,18	0,18
e. Jasa Perusahaan	0,09	0,13	0,15	0,17	0,16	0,13
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,45</b>	<b>0,51</b>	<b>0,59</b>	<b>0,72</b>	<b>0,66</b>	<b>0,54</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0,08</b>	<b>0,12</b>	<b>0,22</b>	<b>0,32</b>	<b>0,25</b>	<b>0,13</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,05	0,08	0,14	0,20	0,15	0,08
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,04	0,05	0,08	0,12	0,09	0,05
b. Swasta	<b>0,36</b>	<b>0,38</b>	<b>0,37</b>	<b>0,40</b>	<b>0,41</b>	<b>0,41</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09
2). Hiburan dan Rekreasi	0,03	0,03	0,03	0,04	0,03	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,25	0,26	0,25	0,29	0,29	0,29
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>5,59</b>	<b>6,13</b>	<b>5,80</b>	<b>6,89</b>	<b>6,47</b>	<b>6,49</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>5,68</b>	<b>6,10</b>	<b>5,82</b>	<b>6,94</b>	<b>6,50</b>	<b>6,57</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara

**Tabel 12. SUMBER PERTUMBUHAN KUMULATIF  
(persen)**

LAPANGAN USAHA	2007			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>(0,32)</b>	<b>0,26</b>	<b>0,57</b>	<b>0,49</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	(0,63)	0,00	0,31	0,23
b. Tanaman Perkebunan	0,13	0,10	0,10	0,10
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,04	0,04	0,04	0,04
d. Kehutanan	0,00	(0,00)	(0,01)	(0,01)
e. Perikanan	0,14	0,13	0,13	0,12
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0,55</b>	<b>0,42</b>	<b>0,30</b>	<b>0,18</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,04)	(0,09)	(0,06)	(0,06)
b. Pertambangan Bukan Migas	0,52	0,44	0,29	0,16
c. Penggalian	0,08	0,07	0,07	0,08
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1,45</b>	<b>1,43</b>	<b>1,37</b>	<b>1,30</b>
a. Industri Migas	<b>(0,02)</b>	<b>(0,00)</b>	<b>0,03</b>	<b>(0,00)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,02	(0,01)	0,00	(0,00)
2). Gas Alam Cair	(0,04)	0,00	0,03	(0,00)
b. Industri bukan Migas	<b>1,46</b>	<b>1,43</b>	<b>1,34</b>	<b>1,30</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,68	0,55	0,45	0,36
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,02	(0,05)	(0,06)	(0,11)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,02)	(0,02)	(0,02)	(0,02)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,16	0,14	0,11	0,08
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,24	0,23	0,17	0,19
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,05	0,05	0,05	0,03
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,01	0,00	0,01	0,01
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,32	0,53	0,64	0,77
9). Barang lainnya	0,01	(0,00)	(0,00)	(0,01)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,05</b>	<b>0,06</b>	<b>0,07</b>	<b>0,07</b>
a. Listrik	0,04	0,04	0,04	0,04
b. Gas Kota	0,01	0,02	0,03	0,03
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0,50</b>	<b>0,48</b>	<b>0,48</b>	<b>0,52</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1,58</b>	<b>1,50</b>	<b>1,51</b>	<b>1,51</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1,38	1,30	1,32	1,31
b. Hotel	0,03	0,04	0,04	0,04
c. Restoran	0,17	0,16	0,16	0,16
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>0,84</b>	<b>0,88</b>	<b>0,92</b>	<b>0,95</b>
a. Pengangkutan	<b>(0,00)</b>	<b>0,02</b>	<b>0,07</b>	<b>0,11</b>
1). Angkutan Rel	(0,00)	(0,00)	0,00	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,04	0,05	0,05	0,06
3). Angkutan laut	(0,01)	(0,02)	(0,01)	(0,01)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,00)	(0,00)	0,00	0,00
5). Angkutan Udara	(0,03)	0,01	0,03	0,05
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,01)	(0,01)	(0,00)	0,01
b. Komunikasi	<b>0,84</b>	<b>0,86</b>	<b>0,84</b>	<b>0,84</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,75</b>	<b>0,72</b>	<b>0,71</b>	<b>0,74</b>
a. Bank	0,30	0,31	0,32	0,31
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,06	0,06	0,06	0,06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,01	0,01	0,01
d. Real Estat	0,23	0,21	0,20	0,22
e. Jasa Perusahaan	0,15	0,13	0,12	0,14
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,65</b>	<b>0,64</b>	<b>0,58</b>	<b>0,60</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0,23</b>	<b>0,27</b>	<b>0,23</b>	<b>0,23</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,14	0,16	0,14	0,14
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,09	0,11	0,09	0,09
b. Swasta	<b>0,42</b>	<b>0,38</b>	<b>0,36</b>	<b>0,37</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0,09	0,09	0,08	0,09
2). Hiburan dan Rekreasi	0,03	0,03	0,03	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,30	0,26	0,25	0,26
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6,06</b>	<b>6,39</b>	<b>6,51</b>	<b>6,35</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6,11</b>	<b>6,49</b>	<b>6,54</b>	<b>6,41</b>

Tabel 12. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2008			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0,89</b>	<b>0,79</b>	<b>0,69</b>	<b>0,67</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0,63	0,49	0,43	0,41
b. Tanaman Perkebunan	0,09	0,13	0,09	0,08
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,03	0,05	0,05	0,06
d. Kehutanan	(0,00)	(0,02)	(0,01)	(0,00)
e. Perikanan	0,13	0,14	0,12	0,11
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>(0,15)</b>	<b>(0,09)</b>	<b>0,01</b>	<b>0,06</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,02)	0,02	0,03	0,02
b. Pertambangan Bukan Migas	(0,20)	(0,18)	(0,09)	(0,03)
c. Penggalian	0,08	0,08	0,07	0,07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1,18</b>	<b>1,17</b>	<b>1,17</b>	<b>1,00</b>
a. Industri Migas	<b>0,03</b>	<b>0,02</b>	<b>(0,01)</b>	<b>(0,01)</b>
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,01	0,02	0,01	0,01
2). Gas Alam Cair	0,02	(0,00)	(0,02)	(0,02)
b. Industri bukan Migas	<b>1,15</b>	<b>1,15</b>	<b>1,17</b>	<b>1,01</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0,08)	(0,14)	(0,04)	0,16
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,21)	(0,10)	(0,09)	(0,10)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,01)	0,00	0,02	0,03
4). Kertas dan Barang cetakan	0,00	0,01	(0,00)	(0,02)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,11	0,12	0,17	0,15
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,01)	(0,00)	(0,01)	(0,01)
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,01	0,01	0,01	(0,01)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1,35	1,25	1,12	0,80
9). Barang lainnya	(0,01)	(0,01)	(0,01)	(0,00)
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,08</b>	<b>0,08</b>	<b>0,08</b>	<b>0,08</b>
a. Listrik	0,04	0,04	0,03	0,03
b. Gas Kota	0,04	0,04	0,04	0,04
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0,50</b>	<b>0,51</b>	<b>0,50</b>	<b>0,47</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1,16</b>	<b>1,24</b>	<b>1,26</b>	<b>1,19</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,97	1,06	1,08	1,01
b. Hotel	0,04	0,03	0,03	0,03
c. Restoran	0,15	0,14	0,15	0,15
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1,25</b>	<b>1,21</b>	<b>1,18</b>	<b>1,20</b>
a. Pengangkutan	<b>0,36</b>	<b>0,25</b>	<b>0,15</b>	<b>0,10</b>
1). Angkutan Rel	0,00	0,01	0,01	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,09	0,09	0,08	0,08
3). Angkutan laut	0,02	0,01	(0,01)	(0,02)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,00	0,00	0,01	0,01
5). Angkutan Udara	0,17	0,10	0,05	0,03
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,07	0,05	0,02	0,00
b. Komunikasi	<b>0,89</b>	<b>0,96</b>	<b>1,03</b>	<b>1,10</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,78</b>	<b>0,79</b>	<b>0,79</b>	<b>0,77</b>
a. Bank	0,30	0,29	0,28	0,30
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,06	0,06	0,07	0,07
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	0,26	0,28	0,28	0,25
e. Jasa Perusahaan	0,16	0,16	0,16	0,15
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,52</b>	<b>0,56</b>	<b>0,58</b>	<b>0,58</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0,14</b>	<b>0,17</b>	<b>0,17</b>	<b>0,18</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,08	0,10	0,10	0,11
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,06	0,07	0,07	0,08
b. Swasta	<b>0,38</b>	<b>0,39</b>	<b>0,41</b>	<b>0,39</b>
1). Sosial Masyarakat	0,09	0,09	0,09	0,10
2). Hiburan dan Rekreasi	0,03	0,03	0,03	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,25	0,26	0,28	0,27
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>6,22</b>	<b>6,26</b>	<b>6,26</b>	<b>6,01</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6,20</b>	<b>6,22</b>	<b>6,24</b>	<b>6,00</b>

Tabel 12. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2009*			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0,79</b>	<b>0,60</b>	<b>0,56</b>	<b>0,54</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0,59	0,37	0,34	0,34
b. Tanaman Perkebunan	0,05	0,05	0,04	0,04
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,03	0,05	0,06	0,06
d. Kehutanan	0,01	0,01	0,01	0,01
e. Perikanan	0,11	0,11	0,10	0,09
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0,22</b>	<b>0,25</b>	<b>0,34</b>	<b>0,37</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,00)	(0,02)	(0,02)	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas	0,17	0,22	0,30	0,30
c. Penggalian	0,06	0,06	0,06	0,07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>0,41</b>	<b>0,41</b>	<b>0,38</b>	<b>0,58</b>
a. Industri Migas	(0,05)	(0,04)	(0,04)	(0,05)
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,01	0,01	0,01	0,01
2). Gas Alam Cair	(0,07)	(0,05)	(0,05)	(0,06)
b. Industri bukan Migas	<b>0,46</b>	<b>0,45</b>	<b>0,42</b>	<b>0,63</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,91	0,99	0,88	0,75
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,05)	(0,06)	(0,02)	0,01
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0,03	(0,01)	(0,02)	(0,01)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,04	0,04	0,06	0,08
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,11	0,09	0,04	0,05
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,04)	(0,03)	(0,02)	(0,00)
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,04)	(0,04)	(0,03)	(0,02)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(0,52)	(0,55)	(0,47)	(0,24)
9). Barang lainnya	0,02	0,01	0,01	0,01
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,08</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>
a. Listrik	0,02	0,03	0,04	0,04
b. Gas Kota	0,05	0,06	0,06	0,06
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0,39</b>	<b>0,38</b>	<b>0,42</b>	<b>0,44</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>0,20</b>	<b>0,14</b>	<b>0,08</b>	<b>0,23</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0,05)	(0,10)	(0,15)	0,01
b. Hotel	0,04	0,04	0,04	0,05
c. Restoran	0,20	0,20	0,19	0,17
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1,29</b>	<b>1,30</b>	<b>1,29</b>	<b>1,23</b>
a. Pengangkutan	<b>0,08</b>	<b>0,14</b>	<b>0,19</b>	<b>0,20</b>
1). Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,11	0,10	0,09	0,09
3). Angkutan laut	(0,03)	(0,02)	(0,01)	(0,01)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,01	0,01	0,01	0,01
5). Angkutan Udara	(0,00)	0,03	0,05	0,07
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,00	0,02	0,04	0,04
b. Komunikasi	<b>1,21</b>	<b>1,16</b>	<b>1,11</b>	<b>1,03</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,60</b>	<b>0,55</b>	<b>0,52</b>	<b>0,48</b>
a. Bank	0,19	0,14	0,12	0,10
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,07	0,07	0,07	0,06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	0,14	0,14	0,15	0,15
e. Jasa Perusahaan	0,19	0,19	0,18	0,17
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,62</b>	<b>0,64</b>	<b>0,61</b>	<b>0,59</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0,21</b>	<b>0,23</b>	<b>0,21</b>	<b>0,21</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,12	0,14	0,13	0,13
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,09	0,09	0,08	0,08
b. Swasta	<b>0,41</b>	<b>0,41</b>	<b>0,40</b>	<b>0,39</b>
1). Sosial Masyarakat	0,11	0,10	0,10	0,10
2). Hiburan dan Rekreasi	0,03	0,03	0,03	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,27	0,27	0,27	0,26
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>4,60</b>	<b>4,37</b>	<b>4,31</b>	<b>4,58</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>4,65</b>	<b>4,44</b>	<b>4,36</b>	<b>4,62</b>

\* Angka sementara

Tabel 12. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010**				2011***	
	I	I-II	I-III	I-IV	I	I-II
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<b>1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN</b>	<b>0,42</b>	<b>0,43</b>	<b>0,37</b>	<b>0,39</b>	<b>0,49</b>	<b>0,51</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0,14	0,14	0,10	0,12	0,22	0,20
b. Tanaman Perkebunan	0,08	0,08	0,06	0,05	0,09	0,11
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,06	0,06	0,06	0,07	0,07	0,07
d. Kehutanan	0,01	0,02	0,02	0,02	(0,00)	0,00
e. Perikanan	0,13	0,13	0,13	0,13	0,12	0,13
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>0,26</b>	<b>0,29</b>	<b>0,27</b>	<b>0,29</b>	<b>0,34</b>	<b>0,20</b>
a. Minyak dan gas bumi	(0,07)	0,00	0,02	0,02	0,04	(0,02)
b. Pertambangan Bukan Migas	0,26	0,22	0,19	0,21	0,24	0,15
c. Penggalian	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06	0,07
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1,02</b>	<b>1,09</b>	<b>1,10</b>	<b>1,17</b>	<b>1,30</b>	<b>1,43</b>
a. Industri Migas	(0,02)	(0,04)	(0,04)	(0,05)	(0,08)	(0,04)
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,01	0,02	0,01	0,01	(0,00)	(0,00)
2). Gas Alam Cair	(0,03)	(0,06)	(0,06)	(0,06)	(0,07)	(0,04)
b. Industri bukan Migas	<b>1,04</b>	<b>1,13</b>	<b>1,14</b>	<b>1,22</b>	<b>1,37</b>	<b>1,47</b>
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,04	0,09	0,15	0,20	0,28	0,46
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,00	(0,00)	0,00	0,04	0,24	0,21
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,03)	(0,03)	(0,03)	(0,03)	(0,00)	0,01
4). Kertas dan Barang cetakan	(0,01)	(0,01)	0,01	0,02	0,05	0,05
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,14	0,13	0,14	0,15	(0,00)	0,11
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,06	0,04	0,02	0,02	0,03	0,04
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,00)	(0,00)	(0,00)	0,01	0,06	0,06
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,83	0,90	0,83	0,82	0,72	0,54
9). Barang lainnya	(0,00)	0,00	0,01	0,01	0,00	0,01
<b>4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH</b>	<b>0,07</b>	<b>0,05</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>
a. Listrik	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04
b. Gas Kota	0,03	0,02	0,01	0,01	(0,01)	(0,01)
c. Air bersih	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>0,46</b>	<b>0,46</b>	<b>0,45</b>	<b>0,45</b>	<b>0,34</b>	<b>0,41</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1,43</b>	<b>1,48</b>	<b>1,47</b>	<b>1,47</b>	<b>1,35</b>	<b>1,50</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1,32	1,36	1,36	1,35	1,19	1,33
b. Hotel	0,03	0,04	0,04	0,05	0,06	0,06
c. Restoran	0,07	0,07	0,08	0,08	0,11	0,12
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>1,03</b>	<b>1,08</b>	<b>1,11</b>	<b>1,18</b>	<b>1,25</b>	<b>1,11</b>
a. Pengangkutan	<b>0,18</b>	<b>0,20</b>	<b>0,21</b>	<b>0,25</b>	<b>0,34</b>	<b>0,32</b>
1). Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	(0,00)
2). Angkutan Jalan raya	0,07	0,07	0,08	0,08	0,09	0,09
3). Angkutan laut	(0,03)	(0,02)	(0,02)	(0,01)	0,03	0,01
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
5). Angkutan Udara	0,12	0,12	0,13	0,13	0,13	0,14
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,02	0,02	0,02	0,04	0,08	0,07
b. Komunikasi	<b>0,84</b>	<b>0,88</b>	<b>0,89</b>	<b>0,94</b>	<b>0,91</b>	<b>0,79</b>
<b>8. KEUANGAN, REAL ESTAT &amp; JASA PERSH.</b>	<b>0,46</b>	<b>0,50</b>	<b>0,52</b>	<b>0,54</b>	<b>0,70</b>	<b>0,68</b>
a. Bank	0,15	0,17	0,18	0,19	0,29	0,28
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,05	0,05	0,05	0,05	0,07	0,07
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01
d. Real Estat	0,17	0,17	0,16	0,16	0,18	0,18
e. Jasa Perusahaan	0,09	0,11	0,12	0,14	0,16	0,14
<b>9. JASA - JASA</b>	<b>0,45</b>	<b>0,48</b>	<b>0,52</b>	<b>0,57</b>	<b>0,66</b>	<b>0,60</b>
a. Pemerintahan Umum	<b>0,08</b>	<b>0,10</b>	<b>0,14</b>	<b>0,19</b>	<b>0,25</b>	<b>0,19</b>
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,05	0,06	0,09	0,12	0,15	0,11
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,04	0,04	0,06	0,07	0,09	0,07
b. Swasta	<b>0,36</b>	<b>0,37</b>	<b>0,37</b>	<b>0,38</b>	<b>0,41</b>	<b>0,41</b>
1). Sosial Kemasyarakatan	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
2). Hiburan dan Rekreasi	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,25	0,25	0,25	0,26	0,29	0,29
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO</b>	<b>5,59</b>	<b>5,86</b>	<b>5,84</b>	<b>6,10</b>	<b>6,47</b>	<b>6,48</b>
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>5,68</b>	<b>5,89</b>	<b>5,87</b>	<b>6,14</b>	<b>6,50</b>	<b>6,53</b>

\*\* Angka sangat sementara

\*\*\* Angka sangat sangat sementara



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010

Telepon : 3841195, 3842508, 3810291 - 5

Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385

Fax : 3857046, E-mail : [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

Homepage : <http://www.bps.go.id>